

Laporan Tahunan
Annual Report
2020



MAINTAIN

IMPROVEMENT

WITHIN

CHALLENGING TIMES

MAINTAIN IMPROVEMENT WITHIN CHALLENGING TIMES

Perseroan menghadapi tantangan yang berat dalam melewati tahun 2020. Pandemi COVID-19 secara global mempengaruhi seluruh sektor usaha, tidak terkecuali industri nikel. Dalam menghadapi kondisi sulit, komitmen Perseroan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kapasitas produksi tetap menjadi hal utama dalam rangka meraih hasil yang maksimal. Di tahun 2020, smelter Perseroan telah berhasil mencapai tingkat produksi secara penuh.

The Company faced formidable challenges in getting through 2020. The global COVID-19 pandemic affected all business sectors, including the nickel industry. In facing such difficult conditions, the Company's commitment to make improvements and increase production capacity remained the main thing to achieve maximum results. In 2020, the Company's smelter has successfully reached full production levels.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

COLLABORATING FOR FURTHER EXPANSION

Pada 2019, di tengah gejolak pasar nikel global yang dipengaruhi oleh tekanan ekonomi dunia akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, Perseroan terus berupaya dalam merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II dengan cara mendapatkan mitra strategis yang kompeten dalam menjalankan bisnis ini agar dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

In 2019, in the midst of global nickel market turmoil that was influenced by world economic pressures due to a trade war between the United States and China, the Company continuously strived to realize the phase II smelter development plan by obtaining a competent strategic partner in conducting this business, with a view to provide added value to the Company's Shareholders and all other stakeholders.



MENINGKATKAN KAPABILITAS, MERAHIL PELUANG

ENHANCING CAPABILITIES, SEIZING OPPORTUNITIES

Di tahun 2018 Perseroan memulai produksi komersial Smelter Tahap I sehingga dapat menikmati pendapatan dari produksinya, serta melakukan berbagai persiapan untuk membangun Smelter Tahap II agar dapat terus meningkatkan kapasitas produksi dan mencari peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini.

In 2018 the Company commenced the commercial productions of its Phase I Smelter so that the Company could enjoy an income from the sale of the production results, and continued to make various expansion preparations for the Phase II Smelter in order to continuously increase production capacity while looking for business opportunities as a continuation of the current nickel production facility.



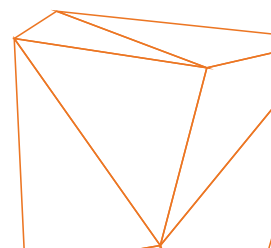
DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema dan Cerita Sampul Theme and Cover Story	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	3
Pencapaian Utama Our Key Achievement	6
IKHTISAR KINERJA Performance Highlights	9
Ikhtisar Keuangan Penting Key Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham Share Highlights	12
Peristiwa Penting 2020 Important Events 2020	13
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	15
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Central Omega Resources Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk	27
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	29
Identitas Perusahaan Corporate Identity	30
Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan Information on the Change of the Company's Name and Status	31
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	32
Tonggak Sejarah Milestones	34
Visi & Misi Vision & Mission	36
Bidang Usaha Business Field	37
Struktur Organisasi Perusahaan Organization Structure	38
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	40
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	44



Struktur Korporasi Corporate Structure	48	Laporan Arus Kas Cash Flows Report	76	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	93
Entitas Anak Subsidiaries	48	Rasio Keuangan Financial Ratios	77	Dewan Komisaris Board of Commissioners	98
Profil Entitas Anak Profile of Subsidiaries	49	Solvabilitas Solvency	78	Direksi Board of Directors	105
Perusahaan Ventura Bersama Joint Venture Company	51	Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectibility	78	Komite Audit Audit Committee	112
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	52	Struktur Permodalan Capital Structure	79	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	116
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek Chronology of Other Securities' Listing and Rating	52	Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy	79	Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Internal Audit and Internal Control System	116
Informasi Mengenai Pemegang Saham Shareholder Information	53	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	80	Audit Eksternal External Audit	120
Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder	55	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2020 Capital Goods Investment Realized in 2020	80	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun Buku 2020 Capital Market Supporting Institutions & Professions for FY 2020	55	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelesi Transactions with Related Parties	81	Manajemen Risiko Risk Management	125
Jaringan Usaha Business Network	57	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructuring	81	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan Litigations Currently Faced by the Company	126
Alamat Kantor Perwakilan/Anak Perusahaan Address of Representative Offices/ Subsidiaries	58	Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Laws and Regulations Significantly Impacting the Company's Performance	82	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	126
Website Perusahaan Company Website	59	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Events After the Reporting Period	82	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	129
Sumber Daya Manusia Human Capital	60	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements	83	Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Lingkungan Social Responsibility Related to the Environment Aspect	131
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis & Discussion	65	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	85	Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety	132
Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Overview	66	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies	87	Tanggung Jawab Terkait Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Responsibility Related to Social Community Development Aspect	134
Tinjauan Industri Industry Overview	67	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	92	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	135
Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review	68	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on the Ultimate and Controlling Shareholders	93	LAPORAN KEUANGAN Financial Statements	137
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	71				
Tinjauan dan Analisa Keuangan Financial Review and Analysis	72				
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	72				
Hasil Usaha Operating Results	74				



PENCAPAIAN UTAMA

Our Key Achievement



Selama 2020, Perseroan berhasil merealisasikan tingkat produksi feronikel sebesar 96.044 to, setelah pada tahun sebelumnya tidak berproduksi. Dari sisi penjualan, Perseroan berhasil menjual sebanyak 89.303 ton feronikel atau naik dari penjualan pada 2019 sebanyak 10.412 ton fero nikel.

Throughout 2020, the Company succeeded in realizing of ferronickel production to 96,044 tons, while in the previous year the smelter did not produce. In terms of sales, the Company managed to sell 89,303 tons of ferronickel or an increase from the 2019 sales of 10,412 tons of ferronickel.

Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) Perseoran 2018-2020

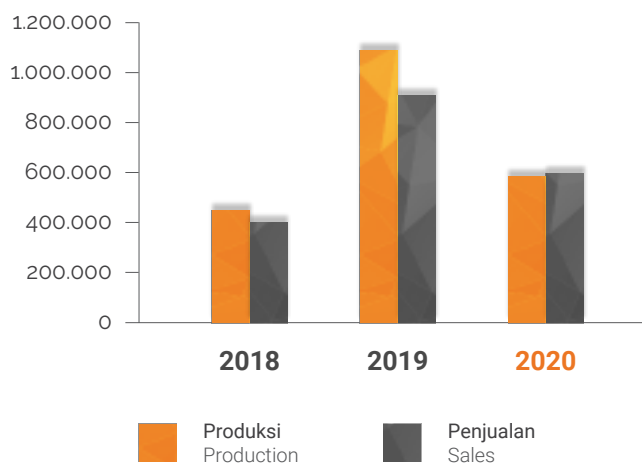
Company Production and Sales Volume (in Tons) 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020	Description
Pertambangan Bijih Nikel				Nickel Ore Mine
Volume Produksi	46.841	1.081.444	584.179	Production Volume
Volume Penjualan	43.797	911.914	593.039	Sales Volume
Smelter Feronikel				Ferronickel Smelter
Volume Produksi	46.841	-	96.044	Production Volume
Volume Penjualan	43.797	10.412	89.303	Sales Volume



Kinerja Pertambangan Mining Performance

dalam Ribuan Ton Bijih Nikel
in Thousand Tons of Nickel Ore



Kinerja Smelter Smelter Performance

dalam Ribuan Ton Feronikel
in Thousand Tons of Ferronickel







IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Seiring dengan kegiatan usaha di tahun 2020, Perseroan dapat membukukan peningkatan jumlah penjualan sebesar **108,4%** menjadi **Rp1,2 triliun**, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar **Rp518,6 miliar**.

Along with business activities in 2020, the Company was able to book an increase in total sales by **108.4%** to **Rp1.2 trillion**, compared with the previous year's sales of **Rp518.6 billion**.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

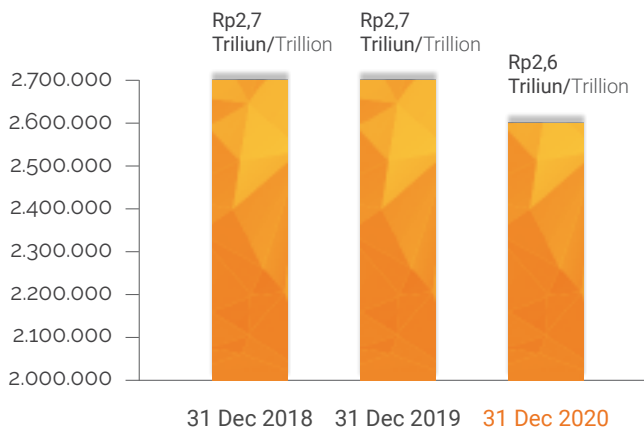
dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Aset						Assets
Aset Lancar	978.169,36	945.130,92	810.246,92	495.209,95	516.295,68	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.586.569,21	1.710.143,31	1.846.218,31	1.772.345,88	1.359.957,60	Non-Current Assets
Jumlah Aset		2.655.274,24	2.656.465,23	2.267.555,83	1.876.253,28	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.030.243,29	853.532,68	992.665,91	618.715,73	316.816,33	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	835.644,90	826.312,64	586.976,00	479.402,86	345.375,63	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.865.888,19	1.679.845,32	1.579.641,91	1.098.118,59	662.191,96	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	698.850,38	975.428,92	1.076.823,32	1.169.437,24	1.214.061,32	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	672.430,53	838.125,70	878.132,45	930.677,76	964.336,54	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Jumlah Aset

Total Assets

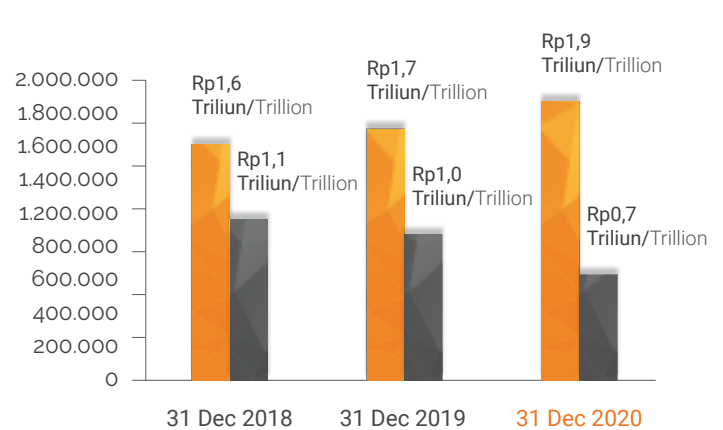
dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



Liabilitas
Liabilities

Ekuitas
Equity

Realisasi Produksi Feronikel Pada 2020
The 2020 Ferronickel Production

96.044 ton
tons



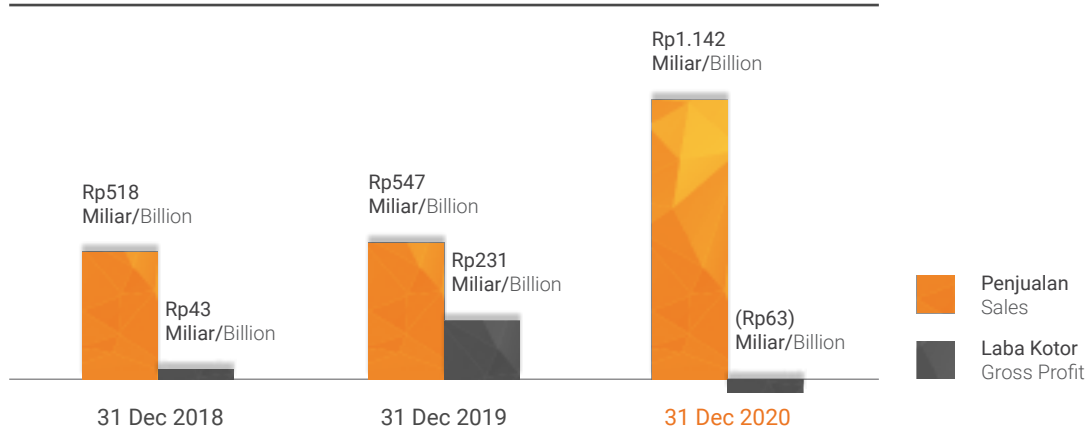
Laporan Hasil Usaha Konsolidasian
Consolidated Statements of Income

dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan	1.141.685,02	547.834,06	518.585,52	56.338,87	-	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.205.661,79)	(316.005,48)	(493.281,78)	(27.999,64)	-	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	(63.976,77)	231.828,58	25.303,73	28.339,22	-	Gross Profit
Beban Usaha	(58.588,23)	(144.449,06)	65.532,60	77.985,37	77.341,81	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(122.565,00)	87.379,52	(40.228,87)	(49.646,15)	(77.341,81)	Operating Profit (Loss)
Beban Lain-lain - Bersih	(170.321,04)	(220.269,66)	(80.688,32)	(9.084,11)	(2.554,15)	Other Expenses - Net
Rugi Sebelum Pajak	(292.886,04)	(132.890,14)	(120.917,18)	(58.730,25)	(79.895,96)	Loss Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	(17.018,56)	(31.960,29)	(27.370,11)	(14.136,51)	7.265,07	Tax Expense (Benefit) - Net
Rugi Tahun Berjalan	(275.867,49)	(100.929,85)	(93.547,08)	(44.593,75)	(87.161,03)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(711,06)	(464,55)	(933,16)	(30,33)	(6.322,60)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif	(276.578,54)	(101.394,40)	(92.613,92)	(44.624,08)	(93.483,63)	Total Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(165.174,97)	(39.535,77)	53.280,04	(33.576,83)	(78.526,75)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(110.692,52)	(61.394,08)	(40.267,04)	(11.016,92)	(8.634,28)	Non-Controlling Interest
	(275.867,49)	(100.929,85)	(93.547,08)	(44.593,75)	(87.161,03)	
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(165.695,17)	(40.006,75)	(52.545,32)	(33.658,78)	(84.911,31)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(110.578,54)	(61.387,66)	(40.068,60)	(10.965,30)	(8.572,32)	Non-Controlling Interest
	(276.578,54)	(101.394,40)	(92.613,92)	(44.624,08)	(93.483,63)	
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(30,18)	(7,22)	(9,73)	(6,13)	(14,24)	Basic Loss per Share (in Full Rp)
EBITDA	(49.401,91)	19.258,65	8.685	(29.112)	(64.590)	EBITDA

Penjualan dan Laba Kotor
Sales and Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



Rasio Usaha	2020	2019	2018	2017	2016	Business Ratios
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(11%)	(4%)	(3%)	(2%)	(5%)	Return-on-Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(40%)	(10%)	(9%)	(4%)	(8%)	Return-on-Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(24%)	(19%)	(18%)	(79%)	N/A	Net Profit Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan	(4%)	4%	2%	(52%)	N/A	EBITDA Margin
Rasio Keuangan	2020	2019	2018	2017	2016	Financial Ratios
Rasio Lancar	95%	111%	82%	80%	163%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	267%	172%	147%	94%	55%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	73%	63%	59%	48%	35%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pertumbuhan	2020	2019	2018	2017	2016	Growth Ratios
Penjualan	108%	6%	820%	N/A	N/A	Sales
Laba Bersih	(110%)	(8%)	(110%)	(49%)	(167%)	Net Income
EBITDA	130%	122%	130%	(55%)	126%	EBITDA
Jumlah Aset	17%	(0,04%)	17%	21%	38%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(8%)	(9%)	(8%)	(4%)	(7%)	Total Equity

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kinerja Saham 2020-2019

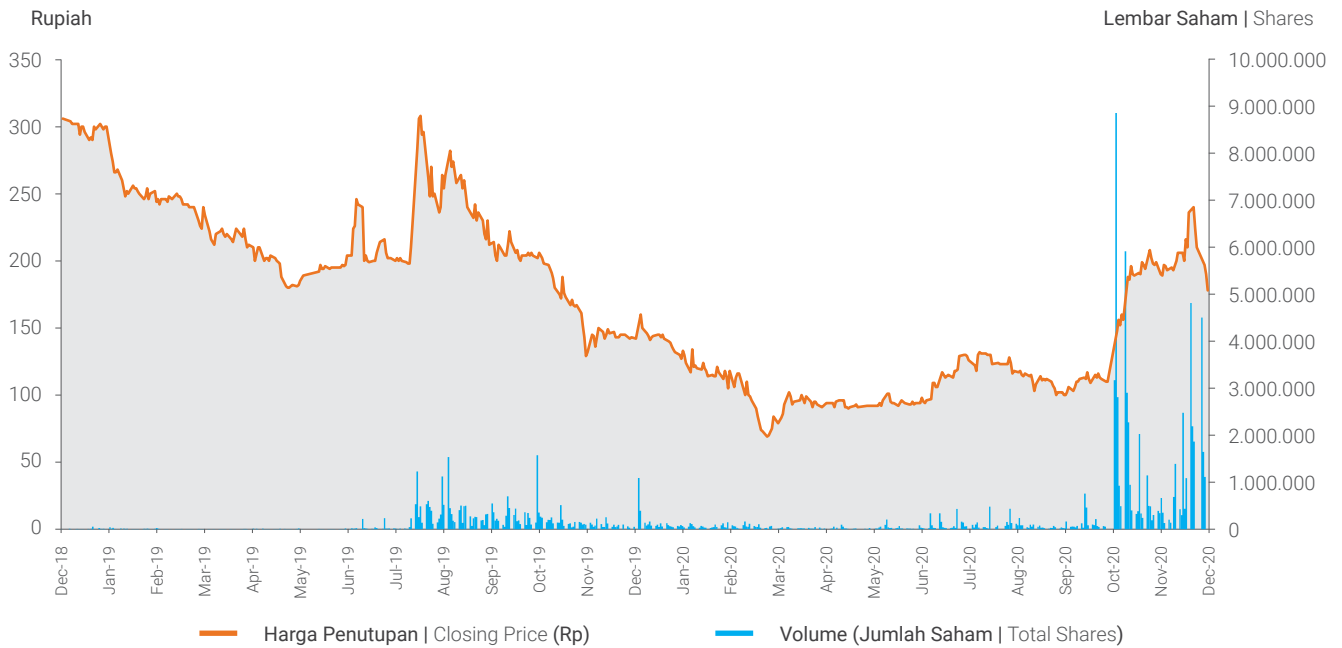
Share Performance 2020-2019

Kode Saham: DKFT/ Ticker Code: DKFT

Tahun Kalender Calendar Year	Harga Lembar Saham Share Price				Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Kapitalisasi Pasar (Miliar) Market Capitalization (Billion)
	Pembukaan Opening Price	Tertinggi Highest Price	Terendah Lowest Price	Penutupan Closing Price			
2020	144	294	65	178	7.541.681.500	5.638.246.600	1,004
2020 - Q4	101	294	99	178	6.240.378.600	5.638.246.600	1,004
2020 - Q3	98	143	93	100	561.850.200	5.638.246.600	564
2020 - Q2	81	113	78	98	168.644.800	5.638.246.600	553
2020 - Q1	144	172	65	79	570.807.900	5.638.246.600	445
2019	300	338	119	142	2.862.982.300	5.638.246.600	801
2019 - Q4	216	228	119	142	1.233.371.100	5.638.246.600	801
2019 - Q3	204	338	194	214	1.562.912.200	5.638.246.600	1,207
2019 - Q2	240	240	176	204	21.232.300	5.638.246.600	1,150
2019 - Q1	300	322	220	234	45.466.700	5.638.246.600	1,319

Grafik Kinerja Saham DKFT 2019 – 2020

Graph of DKFT Share Performance 2019-2020



PERISTIWA PENTING 2020

Important Events 2020

Agustus August



Di tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 28 Agustus 2020, mundur dari jadwal tahunan semestinya karena adanya pengunduran jadwal penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung. RUPST ini dilaksanakan di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

In 2020, the Company held the Annual GMS for the fiscal year 2019 on August 28, 2020, postponed from its predetermined annual schedule due to the postponement of the submission of the Annual Financial Statements and Annual Report in connection with the ongoing COVID-19 pandemic. The AGMS was held at the Financial Club, Graha CIMB Niaga, 28th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, with a strict health protocol.



Setelah ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2019 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2020. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, kegiatan ini juga dilaksanakan dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat.

Right after the closing of its FY2019 Annual GMS, the Company held Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the FY2019 as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2020. Due to the ongoing COVID-19 pandemic, this activity was also organized with a strict health protocol.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Dari sisi penjualan, Perseroan berhasil menjual sebanyak 911.914 ton bijih nikel atau naik dari penjualan pada 2019 sebanyak 397.234 ton bijih nikel.

In terms of sales, the Company managed to sell 911,914 tons of nickel ore or an increase from the 2019 sales of 397,234 tons of nickel ore.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

**LIM ANTHONY****Komisaris Utama**
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan arahan-arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa PT Central Omega Resources Tbk dikelola sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang mengalami pelemahan akibat dampak pandemik COVID-19, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan yang ada dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2020. Beberapa catatan penting menjadi evaluasi bersama bagi seluruh jajaran untuk dapat melakukan pembenahan di tahun 2021.

Dari aspek keuangan, Dewan Komisaris dapat memahami bahwa kinerja finansial Perseroan belum mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Di tahun 2020 Perseroan masih menghadapi tantangan dikarenakan fluktuasi harga jual, dimana harga nikel olahan (rata-rata semua jenis produk) sempat mencapai titik terbawah pada Maret-April 2020 akibat pandemi COVID-19. Kami bersyukur harga nikel mulai pulih kembali sejak akhir September 2020.

Disamping itu, fluktuasi harga bahan baku juga membuat Direksi harus membuat langkah-langkah strategik guna menjaga kinerja operasi dan keuangan Perseroan. Di tahun 2020, pemakaian bahan baku mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yang

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

On this good occasion, please allow us to deliver the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year. The Board of Commissioners has carried out our supervisory duties and responsibilities and provided directives to the Board of Directors to ensure that PT Central Omega Resources Tbk is managed according to the predetermined business plan and applicable laws and regulations.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In the midst of global and domestic economic condition that was weakening due to the COVID-19 pandemic impact, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to surmount challenges by implementing the right strategy to optimize the Company's performance throughout 2020. Some important notes shall be a joint evaluation of all ranks to make improvement in 2021.

From the financial aspect, the Board of Commissioners can understand that the Company's financial performance has not reached the target set at the beginning of the year. In 2020, the Company still faced challenges due to fluctuations in selling prices, where the price of refined nickel (the average for all types of products) reached its lowest point in March-April 2020 due to the COVID-19 pandemic. We are grateful that nickel prices have started to recover since the end of September 2020.

In addition, fluctuations in raw material prices have also required the Board of Directors to take strategic measures with a view to maintain the Company's operational and financial performance. In 2020, the use of raw materials increased significantly, which

Ekspor feronikel melonjak sebesar 86,2% menjadi 1,6 juta ton pada 2020. Selain peningkatan kapasitas produksi, harga rata-rata nikel pada 2020 juga meningkat 6% dibanding harga rata-rata tahun 2019.

The Ferronickel exports jumped by 86.2% to 1.6 million tons by 2020. In addition to the increase in production capacity, the average price of nickel in 2020 also increased by 6% compared with the average price in 2019.

menyebabkan beban pokok penjualan juga meningkat secara signifikan sehingga di tahun 2020 Perseroan membukukan rugi kotor tahun berjalan sebesar Rp64 miliar.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat selama tahun 2020. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan memonitor implementasinya. Dari hasil arahan, rekomendasi dan masukan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan strategis di tahun 2020 yang difokuskan pada pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris menyetujui pengambilalihan 30% saham PT Bumi Konawe Abadi melalui entitas anak PT COR Industri Indonesia (CORII). Kami memandang positif langkah pengambilalihan tersebut karena dapat memperkuat struktur anak usaha dalam grup Perseroan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung komitmen Perseroan untuk tetap menjalankan upaya pengembangan *smelter* dan strategi Perseroan untuk mencari mitra strategis yang mampu bekerja sama dalam hal teknologi dan modal. Kami juga mendukung komitmen Perseroan untuk tetap menjalankan aksi korporasi berupa *rights issue* meskipun di tahun 2020 harus mengalami penundaan pelaksanaan akibat kondisi pasar dan pandemi COVID-19. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mendapatkan rekomendasi, masukan, nasihat dari Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi, masukan dan nasihat tersebut dilakukan melalui rapat gabungan rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Di tahun 2020, terdapat 3 (tiga) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran Komite Audit untuk melakukan evaluasi dan/atau telaah atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi maupun atas hal-hal yang dirasa perlu oleh Dewan Komisaris. Atas hasil evaluasi/telaah tersebut, Dewan Komisaris dapat menyampaikan nasehat maupun arahan kepada Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha yang tepat dan realistis untuk tahun 2021. Perseroan telah membuat langkah-langkah positif dalam menjaga pasar produk nikelnya dan kami berharap Direksi dapat menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Kondisi ekonomi global dan nasional

caused the cost of goods sold also significantly increased so that in 2020 the Company recorded gross loss for the year of Rp64 billion.

SUPERVISION OF STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented some strategic policies appropriately during 2020. The Board of Commissioners provides directives to the Board of Directors on established strategic policies and monitors their implementation. Based on the directives, recommendations and inputs provided by the Board of Commissioners, the Board of Directors established strategic policies in 2020 focusing on business development and improving the Company's performance.

The Board of Commissioners has approved the takeover of 30% shares of PT Bumi Konawe Abadi through the subsidiary, PT COR Industri Indonesia (CORII). We view this takeover step positively because it can strengthen the structure of subsidiaries in the Company group.

The Board of Commissioners fully supports the Company's commitment to continue carrying out smelter development efforts and the Company's strategy to find strategic partners who can work together in terms of technology and capital. We also support the Company's commitment to continue exercising corporate action in the form of rights issue even though in 2020 it should be postponed due to market conditions and the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to carry out business development by prioritizing the principle of prudence and complying with all applicable laws and regulations.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors continuously obtains recommendations, inputs, and advice from the Board of Commissioners. These recommendations, inputs and advice are provided through routine joint meetings held by the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In 2020, there were 3 (three) Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners also optimizes the role of the Audit Committee to evaluate and/or review the policies implemented by the Board of Directors and on matters deemed necessary by the Board of Commissioners. Based on results of the evaluation/review, the Board of Commissioners may provide advice and directives to the Board of Directors.

VIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has prepared appropriate and realistic business prospects for 2021. The Company has taken positive measures in maintaining the market for its nickel products and we hope that the Board of Directors can maintain the stability and growth of the Company throughout 2021. Global and national economic conditions in

tahun 2021 diprediksi akan lebih baik dibandingkan tahun 2020, dan kami berharap Perseroan dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dengan bertumpu pada kekuatan bisnis inti Perseroan.

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020 dan Perseroan akan mampu menangkap setiap peluang yang ada dan meningkatkan pangsa pasarnya serta terus melakukan upaya dan inovasi dalam menghasilkan produk olahan yang dapat diserap oleh pasar nikel baik lokal dan internasional.

Rekomendasi dari kami kepada Direksi adalah untuk terus mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Dewan Komisaris terus berkomunikasi dengan Direksi dan mengkaji dengan seksama semua rencana bisnis yang diajukan Direksi. Kami juga memberikan nasihat agar Direksi senantiasa melakukan perencanaan investasi dan aksi korporasi yang matang dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara aktif dan konsisten melakukan pengawasan dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan memenuhi dari segi aspek kepatuhan. Perseroan juga telah mengevaluasi penerapan Tata Kelola berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan Tata Kelola dimana hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti untuk perbaikan.

Dalam upaya menegakkan GCG, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *whistle blowing system* (WBS) di lingkungan Perseroan sangat bermanfaat sebagai bagian dari upaya pencegahan terjadinya fraud dalam praktik bisnis. Dewan Komisaris merekomendasikan Perseroan untuk menyelesaikan evaluasi mengenai WBS yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat di Perseroan. Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Komite Audit melalui rapat-rapat yang diadakan antara Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana di antara pembahasannya adalah laporan evaluasi kinerja komite yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *self-assessment*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020 terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana pada tanggal 21 dan 24 Agustus 2020 Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Johnny N Wiraatmadja dari jabatannya selaku Komisaris Utama dan Bapak Bastian Purnama dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan.

2021 are predicted to be better than in 2020, and we hope that the Company can optimize its potential by relying on the strengths of the Company's core business.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's business prospects in 2021 will be better than in 2020 and the Company will be able to seize every opportunity that exists and increase its market share and continue to make efforts and innovations in producing refined products that can be absorbed by the nickel market both locally and internationally.

Our recommendation to the Board of Directors is to continue optimizing every resource owned by the Company. The Board of Commissioners continues to communicate with the Board of Directors and thoroughly review all the business plans submitted by the Board of Directors. We also advise that the Board of Directors should always make a mature investment and corporate action planning with due observance of the principle of prudence.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively and consistently performs supervision and provides direction and advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners considers that throughout 2020 the Board of Directors has implemented Corporate Governance (CG) consistently and fulfilled the compliance aspect. The Company has also evaluated the implementation of Governance based on Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies as a standard for implementing Governance in which the results of the evaluation are followed up for improvement.

As an effort to implement GCG, the Board of Commissioners views that the application of the *whistle blowing system* (WBS) in the Company is useful as part of the efforts to prevent fraud in business practices. The Board of Commissioners recommends that the Company complete the evaluation of the most effective WBS, including by studying best practices in other companies.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out supervisory duties and providing advice in the Company. The Board of Commissioners communicates with the Audit Committee through meetings held between the BOC and the Audit committee in which the discussion is a report of the performance evaluation of the Committee that has been implemented using *self-assessment* method.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020 there was a change to the composition of the Company's Board of Commissioners where on August 21 and 24, 2020 the Company received resignation letters respectively from Mr. Johnny N Wiraatmadja from his position as President Commissioner and Mr. Bastian Purnama from his position as Independent Commissioner of the Company.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2020 terdiri dari Anggota Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020 sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Lim Anthony
- Komisaris Independen: Muhammad Rusjdi
- Komisaris : Kurniadi Atmosasmito

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Johnny N Wiraatmadja dan Bapak Bastian Purnama atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama bertugas. Pada kesempatan yang sama, Dewan Komisaris menerima Bapak Lim Anthony dan Muhammad Rusjdi sebagai Anggota Dewan Komisaris yang baru. Kami meyakini bahwa kerja sama di antara anggota Dewan Komisaris akan terjalin dengan baik dan saling mendukung.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh pegawai Perseroan atas kerja keras, komitmen dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dan dinamika. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya selama ini. Dewan Komisaris akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Thus, Composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2020 consisted of the Board of Commissioners members serving pursuant to the resolution of the AGMS dated August 28, 2020, namely:

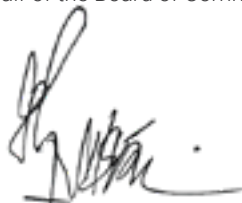
- President Commissioner : Lim Anthony
- Independent Commissioner : Muhammad Rusjdi
- Commissioner : Kurniadi Atmosasmito

The Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation to Mr. Johnny N Wiraatmadja and Mr. Bastian Purnama for the contributions that have been given to the Company during their tenure. On the same occasion, the Board of Commissioners also welcomes Mr. Lim Anthony and Muhammad Rusjdi as new Members of the Board of Commissioners. We believe that cooperation among members of the Board of Commissioners will be well established and mutually supportive.

CLOSING REMARKS

In closing, we would like to extend our heartfelt gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work, commitment, and dedication so that the Company was able to go through the year 2020 which was filled with challenges and dynamics. We would also like to extend our gratitude to all Shareholders and stakeholders for their support. The Board of Commissioners will continue to contribute the best in carrying out our supervisory and advisory duties to the Board of Directors to improve the Company's performance in the long term.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



LIM ANTHONY

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

**KIKI HAMIDJAJA****Direktur Utama**
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, ijinkan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan PT Central Omega Resources Tbk untuk Tahun Buku 2020. Secara umum, Perseroan telah mampu melewati kondisi perekonomian baik global maupun nasional yang penuh dengan tantangan.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Kondisi ekonomi dan industri tahun 2020 sangat kompleks dan penuh tantangan. Penyebaran virus COVID-19 secara global yang mengakibatkan banyak korban jiwa menyebabkan banyak negara memberlakukan kebijakan *lockdown*. Kebijakan ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perputaran roda ekonomi dunia karena adanya hambatan pada arus perdagangan barang dan jasa.

Laporan World Economy Outlook yang dirilis Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2020 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 adalah sebesar -4,4%. Prediksi tersebut dilandasi atas kinerja ekonomi sebagian besar negara yang mengalami *negative growth* dan tak sedikit negara yang terjerumus ke jurang resesi ekonomi.

Pemerintah menyikapi kondisi pandemi yang terjadi di Indonesia dengan sangat hati-hati. Penyebaran virus yang terjadi di seluruh wilayah provinsi membuat Pemerintah menetapkan pandemi ini sebagai bencana non-alam nasional. Hampir semua Pemerintah Daerah telah menerapkan kebijakan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penularan COVID-19.

Kondisi ini berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Untuk menggerakkan roda ekonomi,

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

On this fine moment, I would like to take the opportunity to present PT Central Omega Resources Tbk's Management Report for the fiscal year 2020. The Company managed to survive amidst the very challenging global and national economic condition.

MACRO ECONOMIC OUTLOOK

Economic and industrial conditions in 2020 were very complex and full of challenges. The spread of the COVID-19 virus globally resulted in many fatalities has led many countries to impose a lockdown policy. This policy has greatly influenced the world economic cycle due to the obstacles to the flow of trade in goods and services.

The World Economy Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2020 projects global economic growth in 2020 to be -4.4%. This prediction is based on the economic performance of most countries which experience negative growth and there are not a few countries that have fallen into the brink of economic recession.

The government has been responding to the pandemic conditions occurring in Indonesia with great caution. The spread of the virus throughout the province has led the Government to designate this pandemic as a national non-natural disaster. Almost all Local Governments have implemented policies to enforce Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to break the chain of COVID-19 transmission.

This condition has an impact on decreasing economic activity and community mobility. To move the wheels of the economy, the

Di tahun 2020 kegiatan usaha Perseroan lebih difokuskan pada produksi smelter nikel menjadi FeNi/NPI. Hal ini karena Pemerintah telah melarang penjualan bijih nikel secara ekspor tanpa diolah terlebih dahulu.

In 2020 the Company's business activities was more focused on producing nickel smelter to make FeNi/NPI. This is because the Government has banned the export of nickel ore that are not processed first.

Pemerintah memberikan berbagai stimulus ekonomi, baik kepada rakyat miskin, korban terdampak maupun bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun demikian, ekonomi nasional tetap tertekan, sehingga pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 hanya tercapai sebesar -2,07%.

TANTANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pandemi COVID-19 secara global mempengaruhi seluruh sektor usaha, tidak terkecuali industri nikel. Kondisi pasar dan pergerakan harga komoditas global menjadi faktor yang mempengaruhi produksi dan penjualan nikel di Indonesia. Harga nikel terendah sempat menyentuh USD 10.868 per ton dan tertinggi USD 17.878 per ton meskipun di akhir tahun ditutup pada harga USD 16.599 per ton, naik 18% dibandingkan dengan harga penutupan tahun 2019. Penyebabnya adalah selain karena pergerakan secara global dari industri *stainless-steel*, juga pengaruh dari adanya kebutuhan akan nikel di industri baterai yang akan digunakan oleh kendaraan listrik sebagai sumber daya penggerakannya.

Dalam menyikapi kondisi sulit yang dihadapi, strategi Perseroan adalah berupaya untuk meningkatkan efektifitas mesin produksi dan melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat memaksimalkan pendapatan bagi Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan setiap peluang yang ada guna mendapatkan hasil usaha yang bermanfaat untuk meningkatkan keuntungan Perseroan seperti halnya peluang untuk mendapatkan pendapatan melalui penjualan bijih nikel di pasar domestik (lokal).

Disamping langkah strategis tersebut di atas, di tahun 2020 Perseroan melanjutkan upaya untuk merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II dengan cara mencari mitra strategis yang kompeten untuk menjalankan bisnis ini. Salah satu tujuannya adalah agar dapat memperoleh keuntungan melalui skala ekonomis (*economies of scale*) dari infrastruktur yang telah dan akan dibangun.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2020

Tahun 2020 yang penuh tantangan dapat kami lalui dengan cukup baik. Kendati kinerja keuangan Perseroan terkoreksi, namun langkah strategis yang diambil Perseroan membuat Perseroan optimis menghadapi tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2020 kegiatan usaha Perseroan lebih difokuskan pada produksi smelter nikel menjadi FeNi/NPI. Hal ini karena Pemerintah telah melarang penjualan bijih nikel secara ekspor tanpa diolah terlebih dahulu. Seiring dengan kegiatan usaha di tahun 2020, Perseroan membukukan peningkatan jumlah penjualan sebesar 108% menjadi Rp1.141,7 miliar, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp547,8 miliar. Penjualan ini merupakan penjualan produk smelter Perseroan pada tahun 2020 sebesar 89.303 ton atau naik 758% dibanding dengan tahun 2019 sebesar 10.412 ton. Sedangkan penjualan bijih nikel berjumlah 593.039 ton, turun 35% dibanding penjualan tahun 2019 sebanyak 911.915 ton. Perseroan pun membukukan rugi kotor sebesar Rp63,9 miliar dan rugi bersih sebesar Rp275,8 miliar.

Government provides various economic stimuli, both for the poor, affected victims and for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) players. Still however, the national economy remains depressed, so that national economic growth in 2020 was only achieved at -2.07%.

CHALLENGES AND COMPANY STRATEGIC POLICIES

The COVID-19 pandemic globally affects all business sectors, including the nickel industry. Market conditions and movements in global commodity prices are factors that influence nickel production and sales in Indonesia. The lowest nickel price touched USD 10,868 per ton and highest USD 17,878 per ton, even though at the end of the year it was closed at USD 16,599 per ton, an increase by 18% compared to the closing price in 2019. The cause was not only due to the global movement of the stainless-steel industry, but also the influence of the need for nickel in the battery industry to be used by electric vehicles as a power source.

In responding to the difficult conditions faced, the Company's strategy was to pursue the increased effectiveness of production machines and efficiency costs incurred in order to maximize revenue for the Company. In addition, the Company also sought to use every available opportunity to obtain beneficial business results to increase the Company's profits as well as opportunities to earn revenue through the sale of nickel ore in the domestic (local) market.

In addition to the aforementioned strategic measures, in 2020 the Company continued the efforts to realize the phase II smelter development plan by seeking competent strategic partners in conducting this business. One of the goals is to be able to gain profit through economies of scale from the infrastructure that has been and will be built.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE IN 2020

We managed to get through the year 2020 fairly well. Even though the Company's financial performance was corrected, the strategic measures taken by the Company made the Company optimistic in facing the coming years.

In 2020 the Company's business activities was more focused on producing nickel smelter to make FeNi/NPI. This is because the Government has banned the export of nickel ore that are not processed first. In line with business activities in 2020, the Company recorded an increase in total sales by 108% to Rp1,141.7 billion, compared to sales in the previous year of Rp547.8 billion. This sales is the sales of the Company's smelter products in 2020 amounting to 89,303 tons, an increase by 758% compared to 2019 of 10,412 tons. Meanwhile, sales of nickel ore amounted to 593,039 tons, down 35% compared to 2019 sales of 911,915 tons. The Company posted a gross loss of Rp63.9 billions and net loss of Rp275.8 billions.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS 2021

Kami tetap optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2021. Meskipun kondisi pasar nikel di awal tahun dipengaruhi oleh merebaknya pandemi COVID-19 secara global, fundamental pasar nikel masih cukup kuat dan sehat, permintaan stainless steel diproyeksikan bertumbuh dalam rentang yang moderat, serta akan terus menjadi pasar utama pengguna nikel pada jangka panjang. Selain itu, terdapat peningkatan-permintaan nikel dari produsen baterai untuk kebutuhan pabrikan kendaraan listrik. Namun, pasar masih tetap waspada terhadap potensi peningkatan ketegangan geopolitik dan risiko sisi pasokan di pasar, khususnya pertumbuhan produksi nikel di Indonesia dan Tiongkok.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) bagi Perseroan pilar utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Seluruh aktivitas dan strategi yang dijalankan Perseroan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Penerapan GCG di Perseroan tidak hanya sebagai pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan GCG bagi Perseroan merupakan hal yang penting dilakukan dalam menghadapi perkembangan risiko bisnis dan tantangan usaha yang kian meningkat, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola sumber daya dan risiko, memperkuat daya saing dan posisinya di industri, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengawasan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karenanya, Perseroan akan terus menyempurnakan pedoman, perangkat dan struktur tata kelola yang lengkap dan berjalan baik untuk menunjang pelaksanaan etika kerja dan praktik-praktik GCG.

Perseroan juga melanjutkan partisipasi pada upaya-upaya keberlanjutan di bidang lingkungan. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Pertambangan Yang Baik atau *Good Mining Practice* dan mewujudkan komitmennya dengan senantiasa memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan tata kelola pertambangan yang baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020 tidak terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Kami meyakini bahwa kerja sama diantara anggota Direksi akan senantiasa terjalin dengan baik dan saling mendukung.

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGY 2021

We remain optimistic of the Company's performance in 2021. Although the nickel market condition at the beginning of the year was affected by the global outbreak of the COVID-19 pandemic, the fundamentals of the nickel market are still quite strong and healthy, demand for stainless-steel is projected to grow in a moderate range, and will continue to be the main market for nickel users in the long term. In addition, there are increasing nickel demands from battery manufacturers for the needs of electric vehicle manufacturers. However, the market remains alert to the potential for escalation in geopolitical tensions and supply-side risks in the market, particularly nickel production growth in Indonesia and China.

CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance/GCG to the Company is the main pillar in every operational activity of the Company. All activities and strategies carried out by the Company must be in accordance with the applicable laws and regulations and prioritize the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The implementation of GCG in the Company is not only a fulfillment of prevailing laws and regulations, but also an important thing to do in facing the development of business risks and increasing business challenges, enhancing efficiency and effectiveness in managing resources and risks, strengthening its competitiveness and position in the industry, increasing the confidence of stakeholders in the supervision and management of the Company's business activities, as well as increasing the Company's value. Therefore, the Company will continue to refine the guidelines, tools and structure of corporate governance that is complete and running well to support the implementation of work ethics and GCG practices.

The Company also continues its participation in environmental sustainability efforts. The Company being a company engaging in the field of natural resources is committed to implementing Good Mining Practice and realizing its commitment by always paying attention to the aspects related to good mining governance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020 there was no change to the composition of the Company's Board of Directors. We are confident that cooperation among the Board of Directors members will continuously be well established and mutually supportive.

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pengelolaan perusahaan.

Atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pelanggan dan mitra kerja yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Perseroan, Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Perseroan dari waktu ke waktu, serta kepada regulator sebagai penentu kebijakan.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our heartfelt gratitude and appreciation to all employees of the Company who have worked with high enthusiasm and dedication. We also would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for providing directives in company management.

On behalf of the Company, we also would like to extend our sincere gratitude to our customers and business partners who have contributed to the development of the Company's business, Shareholders who consistently provide full support for the Company's development from time to time, and to regulators as policy makers.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

**KIKI HAMIDJAJA**

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2020 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, Juni 2021
Jakarta, June 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



MUHAMMAD RUSJDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LIM ANTHONY
Komisaris Utama
President Commissioner

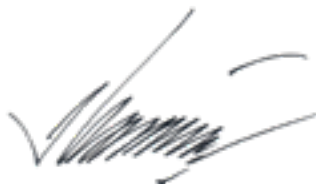


KURNIADI ATMOSASMITO
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



FENI SILVIANI BUDIMAN
Direktur
Director



KIKI HAMIDJAJA
Direktur Utama
President Director



ANDI JAYA
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Saat ini, Perseroan sedang mempersiapkan pembangunan proyek smelter tahap II, juga di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, yang memiliki kapasitas produksi lebih besar dan ditargetkan selesai di tahun 2023 mendatang.

Currently, the Company has been preparing the phase II smelter project, also in North Morowali Regency, Central Sulawesi, which has a larger production capacity and is targeted to be completed in 2023.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Central Omega Resources Tbk

Alamat

Address

Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59
Jakarta, 12190 Indonesia
Tel: +62 21 515 3533
Fax: +62 21 515 3753

Tanggal Pendirian Perusahaan

Date of Company Establishment

22 Februari 1995
February 22, 1995

Lini Usaha

Line of Business

Pertambangan mineral dan usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan utamanya.
Mineral mining and other business that support the main activities.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2 triliun
Rp2 trillion

Modal Disetor

Issued and Fully Paid Capital

Rp563,83 miliar.
Rp563.83 billion.

Pemegang Saham

Shareholders

PT Jinsheng Mining 66,92%
Publik 33,08%.
PT Jinsheng Mining 66.92%
Public 33.08%.

Pencatatan Saham di Bursa Saham

Listing at Stock Exchange

1997, Bursa Efek Indonesia (BEI)
1997, Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham

Ticker Code

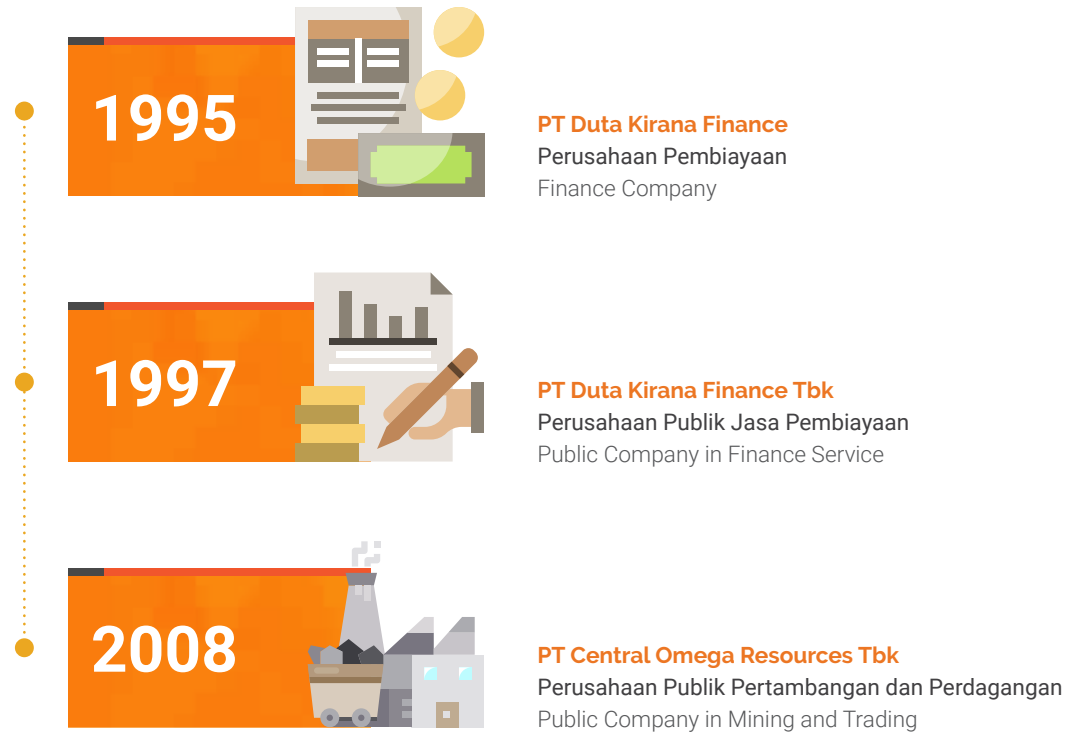
DKFT

Jumlah Pegawai

Total Employees

917 orang
917 employees

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan
Information on the Change of the Company's Name and Status



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

Sejarah PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") bermula di tahun 1995 dengan didirikannya PT Duta Kirana Finance sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan. Pada tahun 1997 PT Duta Kirana Finance menjadi perusahaan terbuka dengan penyesuaian nama menjadi PT Duta Kirana Finance Tbk, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997. Di tahun 2008 PT Duta Kirana Finance, Tbk berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha utama menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan, dengan fokus pada pertambangan bijih nikel.

Sejak tahun 2008, Perseroan mulai terjun di bidang pertambangan bijih nikel dan pada tahun 2011 mulai mengekspor bijih nikel ke luar negeri. Dalam waktu yang relatif singkat, Perseroan mampu memproduksi bijih nikel sebanyak 3 juta ton per tahun. Saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan yang dilakukan melalui entitas anak, dengan fokus pada bisnis pertambangan nikel yang terintegrasi dengan smelter.

Tambang bijih nikel Perseroan berlokasi di Sulawesi, yang merupakan salah satu sumber cadangan nikel laterit terbesar di dunia, tepatnya di Morowali, Sulawesi Tengah dan di Kabupaten Konawe Utara, provinsi Sulawesi Tenggara.

The history of PT Central Omega Resources Tbk (the "Company") began in 1995 with the establishment of PT Duta Kirana Finance as a company engaging in the finance service. In 1997, PT Duta Kirana Finance went public with an adjustment of name to PT Duta Kirana Finance Tbk, and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Board of Directors' Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997. In 2008, PT Duta Kirana Finance Tbk adopted a new name, PT Central Omega Resources Tbk, and changed its main business field to a trading and mining company focusing on the nickel ore mining.

Since 2008, the Company has started engaging in mining of nickel ore and in 2011, the Company began exporting nickel ore overseas. In a short time, the Company has produced nickel ore as much as 3 million ton per year. At present, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries, with a focus on integrated smelter nickel business.

The Company's nickel mines are in Sulawesi, which has one of the largest laterite nickel reserves in the world, specifically at North Morowali, Central Sulawesi and at North Konawe, Southeast Sulawesi.



Sejalan dengan amanat dalam UU No. 4 tentang Mineral dan Batubara (Minerba) yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 2009, Perseroan telah menyusun strategi jangka panjang yang bertujuan untuk masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian bijih nikel dan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah seperti Feronikel (FeNi) dan Nickel Pig Iron (NPI). Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut, Perseroan melalui Entitas Anak, PT COR Industri Indonesia (PT CORII), telah membangun fasilitas pemurnian (smelter) Feronikel (FeNi) Tahap I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. PT CORII merupakan Entitas Anak Perseroan yang dibentuk melalui joint venture dengan PT Macrolink Nickel Development dari Tiongkok, sebagai mitra strategis Perseroan. Smelter Tahap I ini telah mulai beroperasi sejak tahun 2018 dan produknya telah dipasarkan secara ekspor ke luar negeri.

Saat ini, Perseroan sedang mempersiapkan pembangunan proyek smelter tahap II, juga di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, yang memiliki kapasitas produksi lebih besar dan ditargetkan selesai di tahun 2023 mendatang. Smelter ini akan menopang kinerja Perseroan di bidang pengolahan hasil tambang bijih nikel. Kelak saat proyek ini selesai, total kapasitas smelter feronikel Perseroan akan meningkat menjadi 300.000 ton per tahun.

Untuk merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II ini, diperkirakan Perseroan akan memerlukan dana sebesar US\$500 juta. Sumber pendanaan untuk proyek smelter Tahap II ini direncanakan terdiri dari 30% merupakan modal sendiri dari perusahaan dan 70% berasal dari pembiayaan bank. Dari 30% tersebut atau kurang lebih sekitar US\$ 150 juta, Perseroan akan mengambil porsi 40% setara US\$60 juta, sementara sisanya dari mitra strategis.

Untuk keperluan proyek ini, Perseroan berencana untuk melanjutkan proses melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang tertunda pelaksanaannya pada tahun 2019 yang lalu.

In line with the mandate in the Law No. 4 on Minerals and Coal issued by the Government in 2009, the Government has devised long-term strategy with an aim to enter into the processing and refining of nickel ore to create products with added value, such as Ferronickel (FeNi) and Nickel Pig Iron (NPI). In order to realize the objective, the Company through its Subsidiary, PT COR Industri Indonesia (PT CORII), has built Phase I Ferronickel (FeNi) smelter in Northern Morowali, Central Sulawesi. PT CORII is the Company's subsidiary established under a joint venture with PT Macrolink Nickel Development from China, as the Company's strategic partner. This Phase I Smelter has commenced its operation in 2018 and its products have already been exported overseas.

Currently, the Company has been preparing the phase II smelter project, also in North Morowali Regency, Central Sulawesi, which has a larger production capacity and is targeted to be completed in 2023. The smelter will support the Company's performance in the processing of nickel ore mining products. Later when the project is completed, the Company's total ferronickel smelter capacity will increase to 300,000 tons per year.

To realize the phase II smelter development plan, it is estimated that the Company will require funds of US\$ 500 million. The source of funds for the Phase II smelter project is planned to consist of 30% from the Company's own capital and 70% from bank financing. From the 30% or approximately USD 150 million, the Company will take a portion of 40% equivalent to USD60 million, while the rest will come from a strategic partner.

For the purpose of this project, the Company plans to continue the process of Limited Public Offering in order to increase capital by granting Preemptive Rights (Rights Issue), which has been postponed since 2019.



TONGGAK SEJARAH

Milestones

1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaging in finance services.

2008

Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan. Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.

The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company. The Company acquired business entities with active mining license, namely PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

2015

- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui PT CORII. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.

The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT CORII. PT Macrolink Nickel Development is the company replacing E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development project.

- Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

2017

- Smelter PT CORII mulai melaksanakan uji coba dan mulai mengekspor produk Feronikel (FeNi).

PT CORII's smelter started the trial run and began exporting Ferronickel (FeNi) products.

- PT MPR dan PT IMN mendapatkan izin penjualan secara ekspor untuk produk bijih nikel dengan kandungan nikel <1,7%.

PT MPR and PT IMN obtained export sales licenses for nickel ore products with a nickel content of <1.7%.

2011

Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.

The Company increased its share capital through rights issue with the aim to prepare funds for investment in the Company's smelter.

2012

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah. Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.

The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining license in Sulawesi Tengah. The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia.

2013

Mendirikan PT COR Industri Indonesia (PT CORII), sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT COR Industri Indonesia (PT CORII), as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

2018

- 1 Mei 2018 Smelter Tahap I PT CORII beroperasi secara komersial.

May 1, 2018 PT CORII's Phase I Smelter commenced its commercial operations.

- Penandatanganan MOU antara PT CORII dengan Metallurgical Corporation of China, dalam rangka pengembangan smelter.

Signing of the MOU between PT CORII and Metallurgical Corporation of China for the purpose of smelter development.

2019

Dalam rangka memperkuat struktur korporasi Perseroan, pada tanggal 26 Desember 2019 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT Bumi Konawe Abadi, entitas anak Perseroan kepemilikan tidak langsung, dari PT COR Industri Indonesia entitas anak Perseroan lainnya.

In order to strengthen the Company's corporate structure, on December 26, 2019 the Company took over the shares of PT Bumi Konawe Abadi, indirect subsidiary of the Company, from PT COR Industri Indonesia, another subsidiary of the Company.

2020

Untuk pertamakali sejak mulai berproduksi pada tahun 2017, smelter Perseroan dapat memproduksi Feronikel (FeNi) sebanyak 96 ribu ton atau 96% dari kapasitas terpasang sebesar 100 ribu ton FeNi. Prestasi ini merupakan pencapaian tertinggi sejak smelter ini pertama kali beroperasi.

For the first time since commencing production in 2017, the Company's smelter was able to produce 96 thousand tons of Ferronickel (FeNi) or 96% of the installed capacity of 100 thousand tons of FeNi. This is the highest achievement since the smelter operated for the first time.

VISI & MISI

Vision & Mission

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

Misi | Mission

- **Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.**

Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.

- **Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.**

Providing the best service to customers and partners throughout the Company.

- **Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.**

Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

BIDANG USAHA

Business Field

PT Central Omega Resources Tbk bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak.

PT Central Omega Resources Tbk engages in mining, mineral processing and trading of mining resources through its subsidiaries.

Entitas anak Perseroan telah mempunyai izin-izin pertambangan dan izin ekspor sebagai berikut:

The Company's subsidiaries has owned active mining licenses and export license as follows:

PT Mulia Pacific Resources

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah	4.780	Keputusan Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011 Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April 2011 Sampai 28 April 2031 April 28, 2011 to April 28, 2031	Nikel Nickel

PT Itamatra Nusantara

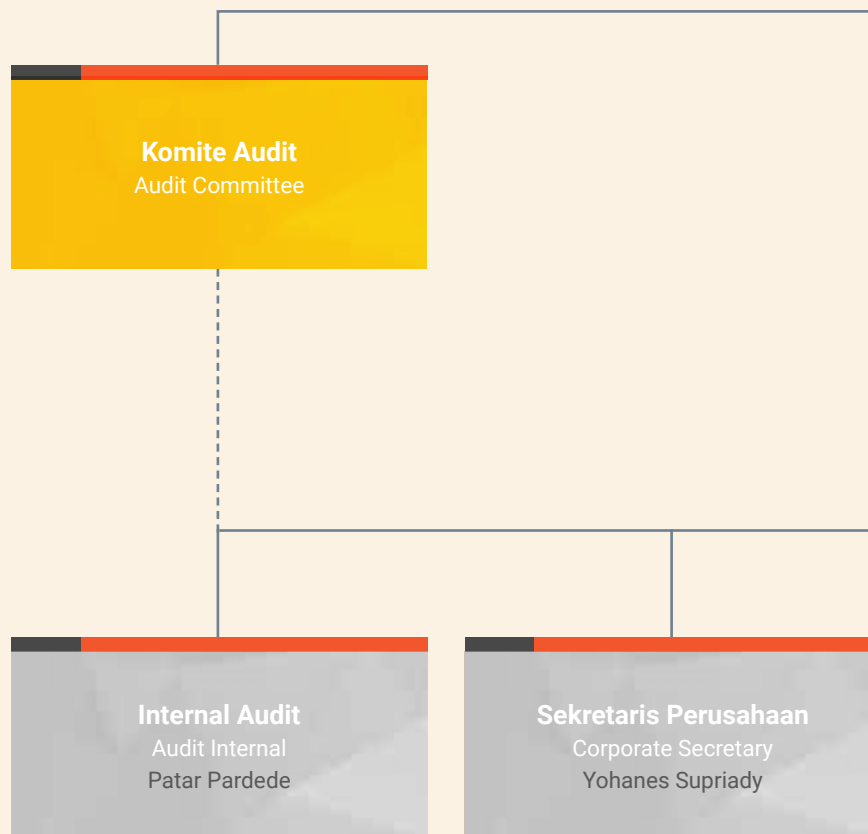
No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah	974	Keputusan Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012 Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret 2012 Sampai 16 Maret 2032 March 16 2012 to March 16, 2032	Nikel Nickel

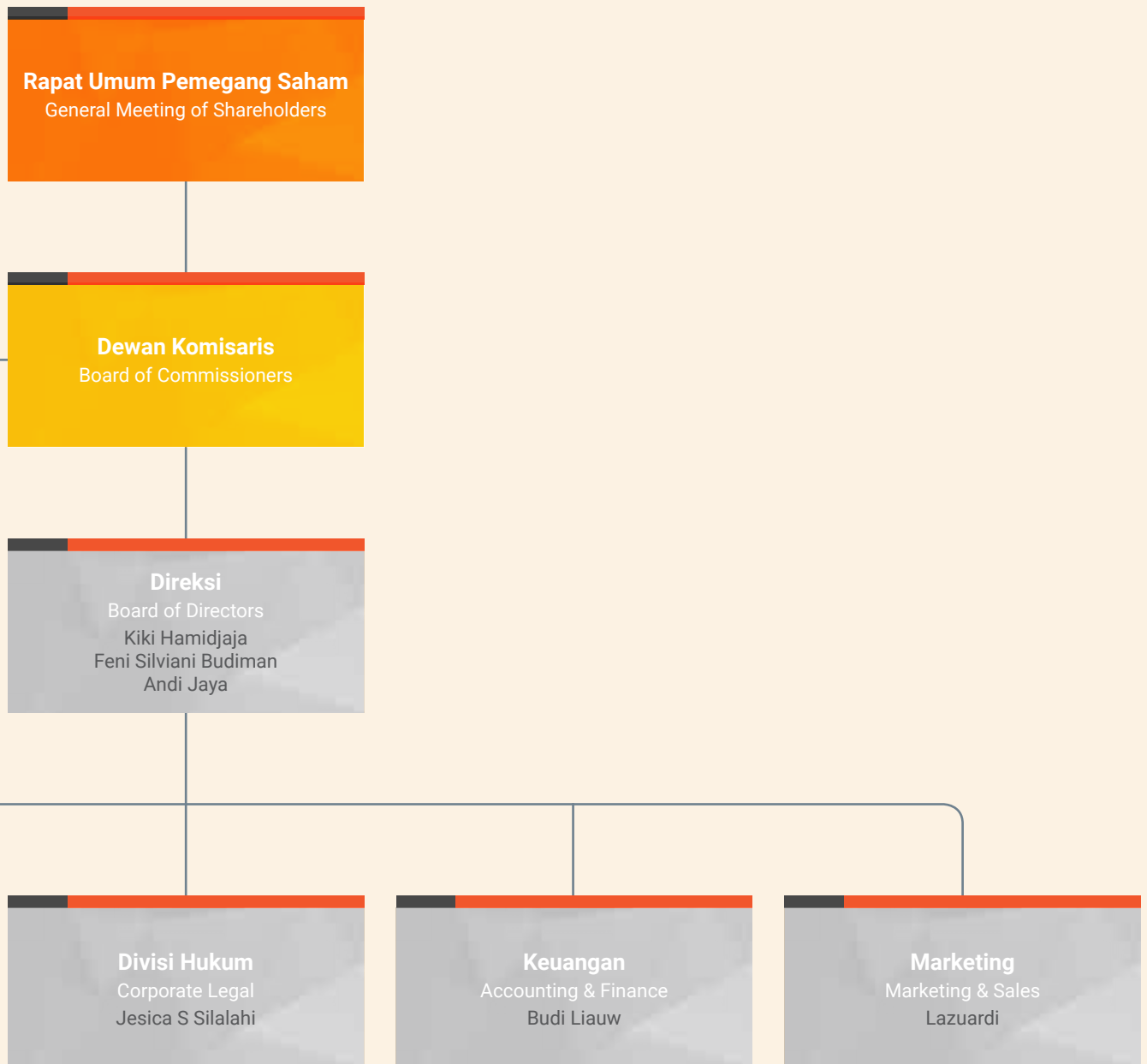
PT Bumi Konawe Abadi

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Sawa, Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara	438,6	Keputusan Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009 Decision of Bupati of Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember 2009 Sampai 22 Desember 2027 December 22, 2009 to December 22, 2027	Nikel Nickel

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



MUHAMMAD RUSJDI

Komisaris Independen
(sejak 28 Agustus 2020)
Independent Commissioner
(since August 28, 2020)

LIM ANTHONY

Komisaris Utama
(sejak 28 Agustus 2020)
President Commissioner
(since August 28, 2020)

KURNIADI ATMOSASMITO

Komisaris
Commissioner



LIM ANTHONY

Komisaris Utama (sejak 28 Agustus 2020)
President Commissioner (since August 28, 2020)

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 61 domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Appointed as the Company's President Commissioner for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2019 dated 28 August 2020 provided in the Notarial Deed No. 29 dated 28 August 2020 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Menamatkan pendidikan terakhir pada SMA Bunda Hati Kudus tahun 1978.

Completed his last education at Bunda Hati Kudus Senior High School in 1978.

Riwayat Pekerjaan Work History

Beliau pernah menjabat sebagai pimpinan di beberapa perusahaan antara lain, antara lain, tahun 1998–1999 di PT Indobahari Persada, sebagai Presiden Direktur, tahun 2003 – 2015 di PT Taman Talagaking, sebagai Direktur Utama, tahun 2011 – 2016 di Perseroan sebagai Direktur.

He once served as Director in several companies, among others, he has served as a leader in several companies, among others, in 1998-1999 at PT Indobahari Persada as President Director, in 2003 - 2015 at PT Taman Talagaking as President Director, in 2011 - 2016 at the Company as Director.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Jinsheng Mining sejak tahun 2007, sebagai Direktur PT Mega Buana Resources (Anak Perusahaan) sejak tahun 2007, sebagai Direktur PT Mulia Pacific Resources (Anak Perusahaan) sejak tahun 2007, sebagai Komisaris PT Bumi Konawe Abadi (Anak Perusahaan) sejak tahun 2010, dan sebagai Komisaris PT Itamatra Nusantara (Anak Perusahaan) sejak tahun 2012.

Currently he serves as President Director of PT Jinsheng Mining since 2007, as Director of PT Mega Buana Resources (Subsidiary) since 2007, as Director of PT Mulia Pacific Resources (Subsidiary) since 2007, as Commissioner of PT Bumi Konawe Abadi (Subsidiary) since 2010, and as Commissioner of PT Itamatra Nusantara (Subsidiary) since 2012.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham PT Jinsheng Mining.

He has an affiliation with the Company's Major Shareholder in his capacity as President Director and one of the Shareholders of PT Jinsheng Mining.



Komisaris Independen (sejak 28 Agustus 2020)
Independent Commissioner (since August 28, 2020)

MUHAMMAD RUSJDI

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 66 domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Appointed as the Company's Independent Commissioner for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2019 dated 28 August 2020 provided in the Notarial Deed No. 29 dated 28 August 2020 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Lulus Fakultas Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada tahun 1980 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Science dari Saitama University Jepang pada tahun 1987 dan bidang Bisnis dari Monash University Australia tahun 1993.

Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from Gajah Mada University in 1980 and completed the Postgraduate Program in Science from Japan's Saitama University in 1987 and in Business from Monash University Australia in 1993.

Riwayat Pekerjaan

Work History

Beliau memulai karirnya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1981 sampai tahun 2007 dengan berbagai jabatan diantaranya sebagai Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang dan Kepala Kantor Pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Direktorat Jenderal Pajak. Selanjutnya mulai tahun 2008 sampai dengan 2011 beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada PT Bank Windu Kentjana Tbk, kemudian beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Windu Kentjana Tbk mulai tahun 2009 sampai dengan 2011.

He started his career as a Civil Servant at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1981 to 2007 with various positions including as Head of General Affairs, Head of Division and Head of Service Office at the Tax Service Office of the Directorate General of Taxes. Furthermore, from 2008 to 2011 he served as a Member of the Audit Committee of PT Bank Windu Kentjana Tbk, then he served as a Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Windu Kentjana Tbk from 2009 to 2011.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen & Anggota Komite Audit di PT Millenium Pharmacon International Tbk sejak tahun 2014 serta sebagai Komisaris pada PT Proline Finance sejak tahun 2018.

He still serves as Independent Commissioner & Member of the Audit Committee of PT Millenium Pharmacon International Tbk since 2014 and as Commissioner of PT Proline Finance since 2018.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.



KURNIADI ATMOSASMITO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 68 domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Appointed as the Company's Commissioner for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated 29 June 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated 29 June 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dari LPMI Jakarta tahun 1998.

Graduated from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1986 and completed Magister Management from LPMI Jakarta in 1998.

Riwayat Pekerjaan Work History

Beliau memulai karir profesional sebagai Auditor pada KAP Ishak Nukman dan Rekan pada tahun 1978. Selanjutnya mulai tahun 1980 beliau menjabat berbagai posisi jabatan di PT Aneka Tambang Tbk hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2008. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011) dan sebagai Direktur Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (2011-2016).

He began his professional career as an Auditor in KAP Ishak Nukman and Partners in 1978. Subsequently, from 1980 he held various positions in PT Aneka Tambang Tbk until his last position as Finance Director in 2008. Then he served as President Director of PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011) and as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (2011-2016).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris pada PT Medco Energi Mining Internasional sejak tahun 2018.

Currently he also serves as Commissioner of PT Medco Energi Mining Internasional since 2018.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



FENI SILVIANI BUDIMAN

Direktur
Director

KIKI HAMIDJAJA

Direktur Utama
President Director

ANDI JAYA

Direktur
Director



KIKI HAMIDJAJA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 59, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Redesignated as the Company's President Director for the third term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated 29 June 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated 29 June 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking.

Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking.

Riwayat Pekerjaan

Work History

Karir beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997.

His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan (2002-sekarang), Direktur Utama PT Jawa Barat Indah (2002-sekarang), Direktur PT Danpac Resources Kalbar (2011-sekarang), Presiden Komisaris di PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Currently, he has also been serving as President Director of PT Menara Prambanan (2002-now), President Director of PT Jawa Barat Indah (2002-now), Director of PT Danpac Resources Kalbar (2011-now), President Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners.

Direktur
Director**FENI SILVIANI BUDIMAN**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 45, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Basis of Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Redesignated as the Company's Director for the third term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated 29 June 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated 29 June 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998.

Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998.

Riwayat Pekerjaan

Work History

Memulai karir profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Banteng Teguh Perkasa in 2007.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia (2014-sekarang) dan Komisaris PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Currently, she also serves as Commissioner of PT COR Industri Indonesia (2014-now) and Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

She has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



ANDI JAYA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 49, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Appointed as the Company's Director for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated 29 June 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated 29 June 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Lulus Falkutas Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia tahun 1995 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Majajemen dan Bisnis dari Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta dan Philippine School of Business Administration tahun 2006.

Graduated from the Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Indonesia in 1995 and completed Magister Management and Business from Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta and Philippine School of Business Administration in 2006.

Riwayat Pekerjaan Work History

Menjabat Komisaris di PT Elga Asta Media sejak tahun 2005 dan Direktur di PT Wahana Global Lestari sejak tahun 2004.

Has been been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media since 2005 and as Director of PT Wahana Global Lestari since 2004.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini beliau juga menjabat Komisaris di PT Elga Asta Media (2005-sekarang) dan Direktur di PT Wahana Global Lestari (2004-sekarang).

Currently, he has also been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media (2005-now) and as Director of PT Wahana Global Lestari (2004-now).

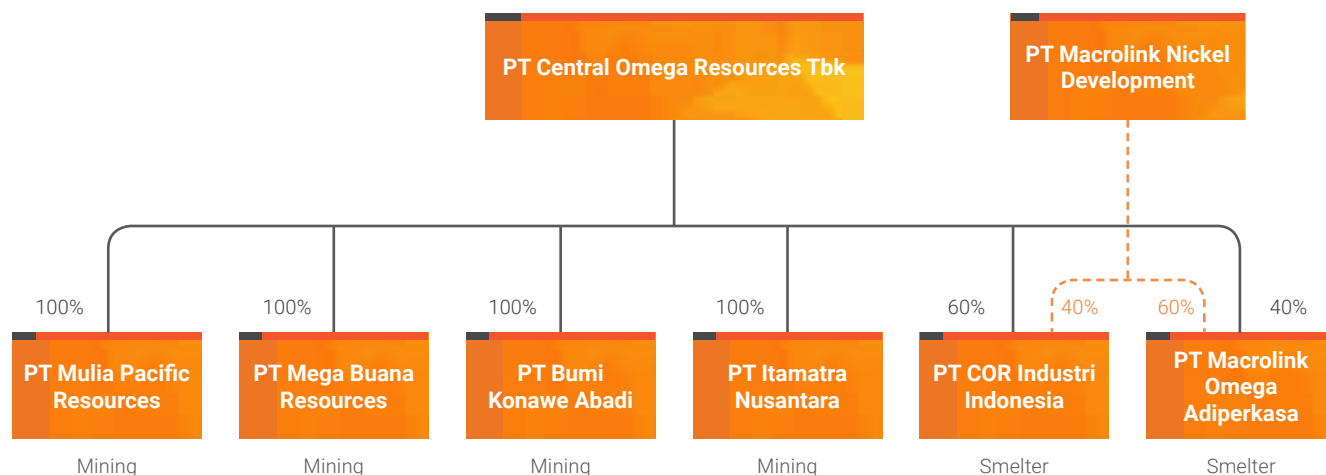
Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

He has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Aset (sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
					2020	2019
PT Mulia Pacific Resources ("MPR")	Sulawesi Tengah	Pertambangan Nikel	2011	100%	268.951.749.046	268.951.749.046
PT Mega Buana* Resources ("MBR")	Sulawesi Tengah	Pertambangan Nikel	-	100%	14.068.922	14.068.922
PT Itamatra Nusantara ("IMN")	Sulawesi Tengah	Pertambangan Nikel	2013	100%	117.258.799.369	117.258.799.369
PT Bumi Konawe Abadi ("BKA")	Sulawesi Tenggara	Pertambangan Nikel	2011	100%	116.372.257.952	116.372.257.952
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Sulawesi Tengah	Smelter Nikel	2018	60%	2.224.610.447.917	2.224.610.447.917
PT Macrolink Omega Adiperkasa**	Sulawesi Tengah	Smelter Nikel	-	40%		

* Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2020
Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2020

** Laporan Keuangan tidak dikonsolidasi
Financial Statement is not consolidated.

PROFIL ENTITAS ANAK

Profile of Subsidiaries

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,99%. MPR bergerak di bidang usaha pertambangan dan menjadi pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter Feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

MPR telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011 dan memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 4.780 Ha). Pada tahun 2020 jumlah produksi bijih nikel MPR adalah 309.480 ton dan total produksi MPR sejak awal beroperasi adalah sebanyak 2.473.785 ton.

Pengurus Perusahaan
Managing Board

Komisaris | Commissioner: Sencaka
Direktur | Director: Lim Anthony

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.99%. MPR engages in the mining business and a supplier of nickel ore for Ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

MPR has been operating commercially since March 2011 and has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 4,780 Ha). In 2020, MPR's total nickel ore production was 309,480 tons and MPR's total production since its first operation was 2,473,785 tons.

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,00%. IMN bergerak di bidang usaha pertambangan dan pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter Feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

IMN telah beroperasi secara komersial sejak bulan September tahun 2013 dan memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 974 Ha). Tahun 2020 IMN tidak melakukan kegiatan produksi, sedangkan total produksi bijih nikel IMN sejak awal operasi sampai dengan tahun 2020, adalah sebanyak 823.387 ton.

Pengurus Perusahaan
Managing Board

Komisaris | Commissioner: Lim Anthony
Direktur | Director: Sencaka

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.00%. IMN engages in the mining business and a supplier of nickel ore for Ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

IMN has been commercially operating since September 2013 and has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 974 Ha). In 2020 IMN did not carry out production activities, while the total production of nickel ore from the start of operations until 2020 was 823,387 tons.

PT MEGABUANA RESOURCES

PT Mega Buana resources (MBR) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,60%. MBR bergerak di bidang pertambangan dan saat ini belum beroperasi.

Pengurus Perusahaan

Managing Board

Komisaris | Commissioner: Sencaka

Direktur | Director: Lim Anthony

PT MEGABUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.60%. MBR engages in mining activities and is currently not yet operating.

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) adalah Entitas Anak yang sebagian besar sahamnya, yaitu 60%, dimiliki oleh Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. CORII bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter CORII terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

CORII telah memiliki Ijin Usaha Industri (IUI) untuk bidang usaha Industri pembuatan logam dasar bukan besi dengan jenis produk FeNi/NPI dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian (IUP OPK) mineral logam komoditas nikel keduanya dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Smelter CORII yang dibangun sejak bulan Juni 2015 mulai berproduksi pada tahun 2017 dan kemudian beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018. Pada tahun 2020 jumlah produksi FeNi/NPI CORII adalah 96.044 ton dan total produksi CORII sejak awal beroperasi adalah sebanyak 175.781 ton.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner: Zeng Min

**Komisaris | Commissioners: Feni Silviani Budiman
Sencaka**

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) is the Company's Subsidiary of which the majority shares, i.e. 60%, are owned by the Company, directly or indirectly. CORII engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The CORII's smelter is located in Petasia, North Morowali, Central Sulawesi province, at the mouth of the MPR and IMN mines.

CORII has owned an Industrial Business Permit (IUI) for the business sector of making non-ferrous base metals with Ferronickel products and Production Operation Mining Business Permit specifically for Processing and Refining (IUP OPK) of metal minerals nickel commodity, both from Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).

The CORII smelter, which was built in June 2015, started production in 2017 and then started commercial operations in May 2018. In 2020, the total production of CORII's FeNi/NPI was 96,044 tons and the total production of CORII since the beginning of its operation was 175,781 tons.

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama | President Director: Andi Jaya

**Direktur | Director: Deng Hongwu
Tinongadi Aliudin**

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 30% dan tidak langsung melalui PT Mulia Pacific Resources (MPR) sebesar 70%. BKA bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (luas konsesi 438,6 Ha). BKA telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011. Sampai Pada tahun 2020 jumlah produksi bijih nikel BKA adalah 274.699 ton dan total produksi BKA sejak awal beroperasi adalah sebanyak 5.332.979 ton.

Pengurus Perusahaan
Managing Board

Komisaris | Commissioner: Lim Anthony
Direktur | Director: Sencaka

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) is the Company's Subsidiary with 30% direct ownership and 70% indirect ownership through PT Mulia Pacific Resources (MPR.) BKA engages in mining activities and has owned Mining Business License (IUP) for Nickel Operation Production in Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (with concession area of 4,38.6 Ha). BKA commenced its commercial operations in March 2011. In 2020, BKA's total nickel ore production was 274,699 tons and BKA's total production since the beginning of its operation was 5,332,979 tons.

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA Joint Venture Company

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) adalah perusahaan ventura bersama (joint venture company) yang dibentuk melalui Cooperation Agreement tanggal 3 Juni 2015 antara Perseroan dan PT Macrolink Nickel Development (MND). Kontribusi awal oleh Perseroan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

MOA didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

MOA bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter MOA terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner: Kiki Hamidjaja
Komisaris | Commissioners: Feni Silviani Budiman
Deng Gang

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a Joint Venture Company founded through a Cooperation Agreement made by and between the Company and PT Macrolink Nickel Development (MND) on June 3, 2015. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

MOA was established based on the Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. public notary in Banten, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

MOA engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The smelter located in Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama | President Director: Zeng Min
Direktur | Director: Deng Hongwu
Sencaka

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Perincian Description
1997	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT. Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp 500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with ticker code DKFT.
2008	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa HMETD Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT. Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 500 per lembar saham. Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp 500 per share.
2011	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	Pada tanggal 23 November 2011 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan HMETD sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014. On November 23, 2011, the Company obtained an Effective Notice of Share Registration Statement No. S-12619/BL/2011 from the Chair of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK or now OJK) for the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp 1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp 500 per share. The Rights issue was accompanied with issue of Series I Warrant amounting to 36,434,666 shares on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp1,250. The trading period for the said warrants began on December 8, 2011 and was extended until December 1, 2014, while the execution period of the warrants was between June 8, 2012 up to December 5, 2014.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Chronology of Other Securities' Listing and Rating

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2020, the Company did not issue Securities in any form. Accordingly, there is no information about the names of other securities, the year of other securities issue, the interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, the value of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and other securities' rating.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION

The share ownership in the Company as of December 31, 2020 based on the register of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan % Ownership %	Jumlah (Rp) Total (Rp)
PT Jinsheng Mining (JM)	3.772.840.350	66,92	377.284.035.000
Lim Anthony	17.447.700	0,31	1.744.770.000
Feni Silviani Budiman (FS)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik / Public (masing-masing/each <5%)	1.669.023.459	29,60	166.902.345.900
Jumlah saham beredar Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham Treasury (TS) Treasury Stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN INDIVIDU/INSTITUSI/LOKAL/ASING

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; kepemilikan institusi asing; kepemilikan individu lokal; dan kepemilikan individu asing pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF INDIVIDUAL/INSTITUTION/LOCAL/FOREIGN SHAREHOLDERS

Composition of Shareholders classified by local institution, foreign institution; local individual, and foreign individual shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Domestik Local			Asing Foreign			Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Kepemilikan Ownership (%)
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders		
Individu Individual	1.416.316.195	25,12%	13.712	70.688.400	1,25%	39	1.487.004.595	26,37%
Institusi Institution	4.102.485.175	72,76%	39	48.756.830	0,86%	13	4.151.242.005	73,63%
Jumlah Total	5.518.801.370	97,88%	13.751	119.445.230	2,12%	52	5.638.246.600	100,00%

**HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA
 PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK
 BADAN HUKUM DAN ANAK PERUSAHAAN**
**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE MANAGEMENT AND
 SUPERVISION OF THE COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS
 OF THE AFFILIATED COMPANIES**

Nama Name	COR	MPR	MBR	BKA	IMN	CORII	MOA
Lim Anthony	PK	D	D	K	K	-	-
Muhammad Rusjdi	KI	-	-	-	-	-	-
Kurniadi Atmosasmito	K	-	-	-	-	-	-
Kiki Hamidjaja	PD	-	-	-	-	-	PK
Feni Silviani Budiman	D	-	-	-	-	K	K
Andy Jaya	D	-	-	-	-	-	-

PK : Presiden Komisaris | President Commissioner

K : Komisaris | Commissioner

KI : Komisaris Independen | Independent Commissioner

PD : Presiden Direktur | President Director

D : Direktur | Director

**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN
 ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2020**
**SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF
 COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS AT
 DECEMBER 31, 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	13.947.700	0,25
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	13.010.600	0,23
Andi Jaya	Direktur Director	1.163.766	0,02



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Jinsheng Mining

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Jinsheng Mining, perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi.

Pemegang Saham PT Jinsheng Mining pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Lain-lain (Individu) 23%

CONTROLLING SHAREHOLDER

PT Jinsheng Mining

The Company's Controlling Shareholder is PT Jinsheng Mining, a Foreign Capital Company (PMA) established on 7 March 2007 in Jakarta and engages in trading and investment businesses.

The shareholders of PT Jinsheng Mining as of December 31, 2020 are as follows:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Others (Individual) 23%

Pemegang Saham Utama

Ultimate Shareholder

Nama Name	Keterangan Description	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Yoevan Wiraatmaja	Melalui DRK Through DRK	50%
Kiki Hamidjaja	Melalui DRK Through DRK	50%

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN BUKU 2020

Capital Market Supporting Institutions & Professions for FY 2020

BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 275.000.000,- (termasuk PPN).

INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The annual fee the Company paid for membership of the Indonesian Stock Exchange in 2020 was Rp 275,000,000 (VAT inclusive).

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp 11.000.000,- (termasuk PPN) untuk keanggotaan KSEI.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 0003

PT Sinartama Gunita ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek jasa untuk menyediakan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.

Untuk tahun buku 2020 Perseroan mengeluarkan biaya atas jasa pemeliharaan data pemegang saham sebesar Rp 5.500.000,- (termasuk PPN).

KANTOR AKUNTAN INDEPENDEN (AUDITOR)

Perseroan kembali menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens) untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018. Mirawati Sensi Idris adalah KAP yang terdaftar di OJK. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 20120 adalah sebesar Rp 693.000.000,- (termasuk OPE dan PPN).

Mirawati Sensi Idris

(Member Firm Moore Stephens International Limited)
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta, 10220, Indonesia
Tel: +62 21 570 8111
Fax: +62 21 570 8012

INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX emCompanies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp 11,000,000.00 (VAT inclusive) for membership in the ICSD.

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara III 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 000

PT Sinartama Gunita was appointed by the Company to provide share registrar services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company.

For the fiscal year 2020, the amount of fee the Company paid for shareholders' data maintenance was Rp 5.500.000 (VAT inclusive).

INDEPENDENT ACCOUNTANT FIRM (AUDITOR)

The Company has redesignated the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, member firm of Moore Stephens, as the external auditor that will conduct the audit of the Financial Statements for FY2018. The Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris is registered on the OJK. The total fee for the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for FY2020 was Rp693,000,000.00 (OPE & VAT inclusive).

Mirawati Sensi Idris

(Member Firm of Moore Stephens International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta, 10220, Indonesia
Tel: +62 21 570 8111
Fax: +62 21 570 8012

JARINGAN USAHA

Business Network



ALAMAT KANTOR PERWAKILAN/ANAK PERUSAHAAN

Address of Representative Offices/Subsidiaries

Anak Perusahaan/ Perusahaan Ventura Bersama Subsidiary/Joint Venture	Alamat Address
PT Mulia Pacific Resources	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi pertambangan Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Mega Buana Resources	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753
PT Itamatra Nusantara	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi pertambangan Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT COR Industri Indonesia	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi Smelter Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Bumi Konawe Abadi	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi pertambangan Mining Location: Desa Motui, Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
PT Macrolink Omega Adiperkasa	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi Smelter Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah

WEBSITE PERUSAHAAN

Company Website



Dalam rangka keterbukaan informasi sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan website korporat yang beralamat www.centralomega.com. Informasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses kapan pun dan dimana pun.

For the purpose of information disclosure in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company, the Company makes available its corporate website at www.centralomega.com. This information is presented in Indonesian and English, and can be accessed anytime and anywhere.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di industri padat karya membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. SDM bagi Perseroan merupakan variabel utama dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari. Oleh karenanya, dalam perekrutan pekerja, Perseroan memilih insan-insan yang berakarakter dan berintegritas tinggi, bertanggung jawab, dan serius serta berdedikasi dalam memperjuangkan pencapaian sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan, dengan menekankan dilaksanakannya nilai-nilai keterbukaan, saling percaya, saling menghargai, dan saling peduli antara satu sama lain oleh setiap pekerjaannya.

Adalah kebijakan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan kondusif bagi para pekerja, dengan tujuan agar mereka memiliki loyalitas yang tinggi dan bangga pada tempat kerjanya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya demi membawa Perseroan mewujudkan kinerja yang memuaskan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN PEKERJA

Dalam rangka memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan pekerja, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan para pekerja. Disamping itu, Perseroan juga terus membina rasa kebersamaan diantara sesama pekerja dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh pekerja.

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, antara lain dengan memberikan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), dan tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan transport, dan insentif lainnya. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku. Dalam rangka memberikan kepastian dan kenyamanan dalam bekerja bagi semua pekerjaannya, Perseroan tidak menganut skema ketenagakerjaan yang berbasis pengalihdayaan (outsourcing).

Adalah komitmen Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem-sistem operasional serta berbagai prosedur kerja di Perseroan, yang mencakup penerapan nilai pekerja yang adil dan transparan, pengembangan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pekerja secara kontinu, dengan berdasarkan kondisi aktual di pasar. Semua ini dilaksanakan demi menciptakan dan menjaga hubungan baik dan harmonis antara semua pekerja dengan Perseroan.

PROFIL SDM DI PERUSAHAAN

Semakin besar operasi perusahaan dan turn over pegawai menyebabkan perubahan jumlah SDM perusahaan. Hingga akhir 2020 tercatat jumlah pekerja Perseroan baik pegawai tetap dan tidak tetap sebanyak 917 orang atau meningkat 5,16%

The Company as a company engaging in labor intensive industry needs a strong support of competent and qualified human capital (HC) that meets the Company's business requirements. HC to the Company is the main variable in carrying out daily business activities. Therefore, in employee recruitment, the Company selects people who have a strong integrity and excellent characteristics, highly responsible, resolute, and dedicated in their effort to achieve the Company's targets, by emphasizing the principles of openness, mutual trust, mutual respect, and mutual care among its employees to be put into practice.

It is the Company's policy to create a healthy, safe and conducive working environment for its employees, with a view to make them have high loyalty and pride in their workplace, so that they can improve their performance in order to bring the Company to achieve a satisfactory performance.

INDUSTRIAL RELATIONS AND EMPLOYEE WELFARE

In the quest of fostering employees' loyalty and sense of belonging to the Company, The Company pursues to improve the welfare of its employees. Additionally, the Company also constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees.

The Company has a great concern for the welfare of its employees, which is reflected in the provision of some benefits such as labor insurance (Bpjs Ketenagakerjaan), health insurance (Bpjs Kesehatan), religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), transport allowances, and other incentives. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations. To give its employees certainty of work and comfort in carrying out their work, the Company does not engage in any outsourcing mechanism.

It is the Company's commitment to retaining and improving the operational systems and work procedures in place within the Company, which includes the implementation of a fair and transparent employee assessment, capacity and skill development, as well as continuous improvement of employee welfare, based on the actual conditions prevailing in the market. All these have been done in order to foster and maintain a harmonious and excellent relationship between the Company and all its employees.

HUMAN CAPITAL PROFILE

Larger company operation and employee turnover have alternated the number of Company's human capital. As of the end of 2020 the number of employees of the Company both permanent and non-permanent employees was 917 persons or increased by

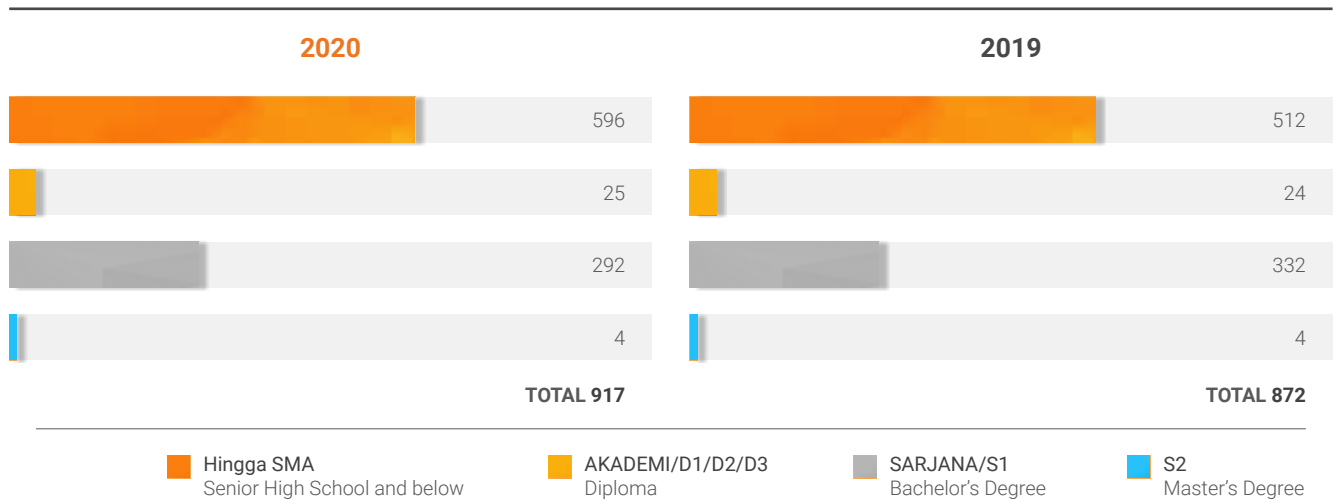
dari tahun sebelumnya sebanyak 872 orang. Hal ini terkait dengan pengembangan dan operasi smelter serta aktivitas di pertambangan Perseroan. Mayoritas pekerja Perseroan merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau kurang (65% dari total), berusia antara 18-30 tahun (40%), dan dipekerjakan di lokasi tambang dan smelter (97%).

5.16% from 872 persons in the previous year. This was related to the development and operation of smelters and activities in the Company's mining. The majority of the Company's employees are workers with an education level of high school equivalent or less (65% of the total number of employees), aged between 18-30 years (40%), and are employed at the mine site and smelter (97%).

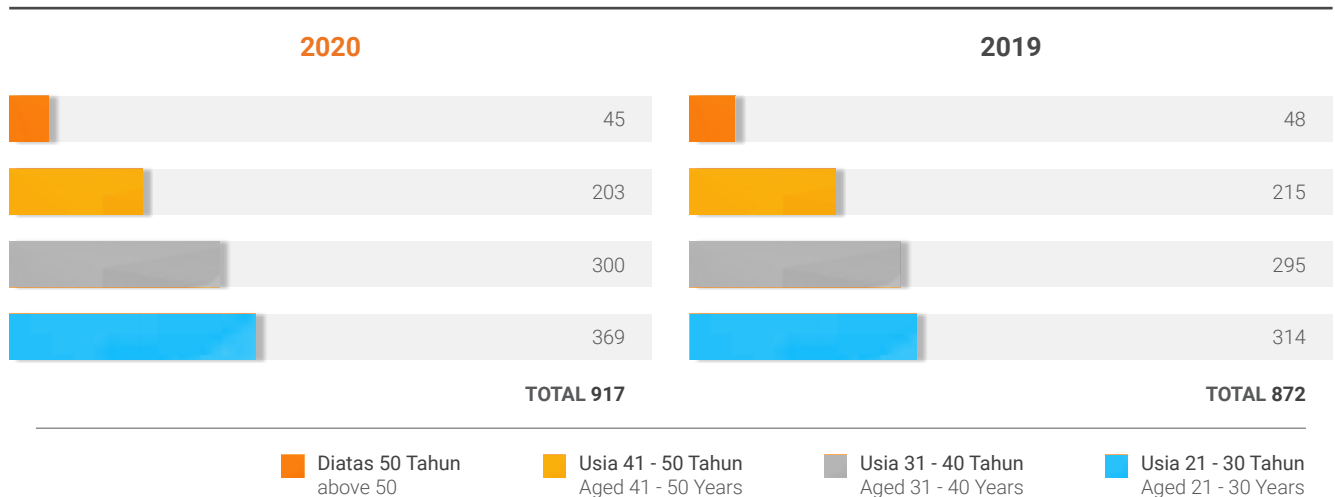
Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel dan grafik berikut:

This is as illustrated in the following tables and charts:

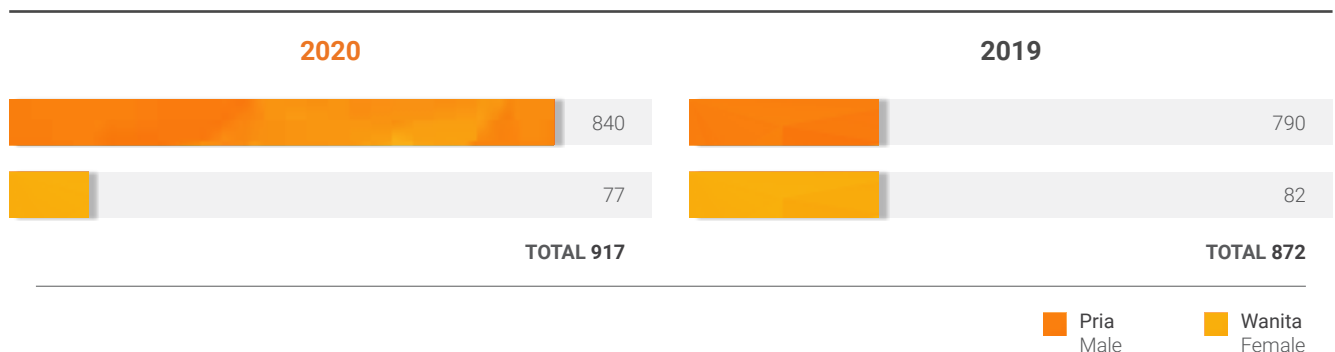
Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level



Berdasarkan Usia By Age



Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan SDM. Untuk mengoperasikan smelternya di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, Perseroan mendatangkan tenaga-tenaga ahli yang dapat mengoperasikan smelter tersebut dari China. Smelter nikel Perseroan untuk tahap pertama menggunakan teknologi blast furnace, sementara pada umumnya smelter di Indonesia menggunakan teknologi lainnya, yaitu electric furnace. Teknologi blast furnace telah lama berkembang di China, sehingga tidak sulit mencari tenaga ahli dalam teknologi ini.

Untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja asing yang memiliki keahlian khusus tersebut, Perseroan melaksanakan program alih teknologi dari tenaga kerja China kepada tenaga kerja Indonesia.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi khususnya dalam sektor pertambangan, yaitu Pelatihan Pengelolaan Pertambangan yang diikuti oleh 6 orang. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 67.500.000, sedangkan pada tahun 2019 diikuti oleh 4 orang dengan biaya sebesar Rp 55.210.687.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di seluruh kegiatan usaha merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Sesuai ketentuan dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555-K/M.PE/26/1995 Perseroan melakukan kegiatan yang terencana, terarah, dan kontinu dengan penuh tanggung jawab, untuk melindungi para pekerja dan pihak lainnya semasa bekerja di wilayah operasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, dalam kegiatan operasional Perseroan, tercatat kejadian kecelakaan kecil sebanyak 12 kejadian dan tidak ada kecelakaan besar yang terjadi yang berakibat pada hilangnya nyawa.

Competence Development and Training

The Company consistently holds various strategic programs to fulfill the need for HC development. To operate its smelter in Morowali Utara Regency, Sulawesi Tengah, the Company has been bringing in experts from China who can operate the smelter. The Company's first phase nickel smelter uses blast furnace technology, while in general smelters in Indonesia use other technology, namely electric furnace. Blast furnace technology has long been developed in China, so it is not difficult to find experts in this technology.

To reduce the dependence on foreign workers who possess such specialized expertise, the Company has implemented a technology transfer program from the Chinese labors to Indonesian workers.

Throughout 2020, the Company carried out competency development activities and training with a view improve competence, especially in the mining sector, namely Mining Management Training, which was attended by 6 persons. The total training costs incurred by the Company in 2020 amounted to Rp 67,500,000, while in 2019 it was attended by 4 people at a total cost of Rp 55,210,687.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational health and safety (K3) in all business activities is a top priority for the Company. The Company creates a safe and comfortable work environment to create a work environment that is conducive to employee safety and health, which is expected to improve performance.

In accordance with stipulations of the Minister of Mining and Energy's Decree No. 555-K/M.PE/26/1995, the Company conducts planned, focused, and continuous activities with full responsibility, in order to protect its employees and other related parties when carrying out their job in the Company's areas of operations.

During 2020, in the Company's operational activities, 12 minor accidents were recorded and there was no occurrence of major accidents resulted in loss of life.







ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

Prospek industri nikel Indonesia masih positif. Permintaan nikel dari industri baja nirkarat (*stainless steel*) diperkirakan akan tumbuh secara konsisten sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global.

Indonesia's nickel industry outlook is still positive. Nickel demand from the stainless-steel industry is expected to grow consistently in line with global economic growth.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Overview



Perekonomian global tahun 2020 mengalami kontraksi akibat Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Bank Dunia dalam laporan Global Economic Prospects edisi Januari 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global terkontraksi menjadi sebesar -4,3% (YoY) pada tahun 2020, dibandingkan dengan ekonomi global tahun sebelumnya yang tumbuh positif sebesar 2,3% (YoY). Pada 2020, ekonomi Tiongkok diperkirakan tumbuh 2,0% (YoY), mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,1%, sementara Amerika Serikat, Kawasan Eropa, dan Jepang tumbuh negatif masing-masing sebesar -3,6%, -7,4% dan -5,3% (YoY).

Sama halnya, perekonomian Indonesia tahun 2020 juga terkontraksi, bahkan mengalami resesi. Hal itu ditandai dengan laju perekonomian pada triwulan III yang tercatat kembali minus, yakni -3,49%, setelah sebelumnya sempat tererosok hingga -5,32% pada triwulan II. Pada triwulan IV-2020, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia masih ekonomi masih berada di zona negatif yaitu -2,19% secara year-on-year (YoY). Jika dibandingkan dengan triwulan III, maka terkontraksi -0,42%. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi secara kumulatif atau sepanjang tahun 2020 adalah -2,07%, berbanding terbalik dengan tahun 2019, saat perekonomian Indonesia masih tumbuh positif di angka 5,02%. Namun demikian, laju inflasi tahun 2020 tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 1,68% di tahun 2020 dibandingkan 2,72% di tahun 2019. Adapun nilai tukar Rupiah secara rerata keseluruhan tahun 2020 melemah 2,66% ke level Rp14.525 per dolar AS, dari Rp14.139 per dolar AS pada 2019.

The global economy in 2020 was contracted due to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic which has a significant impact on many aspects of life, not only health and humanity, but also the world economy. The World Bank in its January 2021 edition of the Global Economic Prospects report estimates that the global growth contracted by -4.3% (YoY) in 2019, compared with the global economy in the previous year which grew positively by 2.3% (YoY). In 2020, the Chinese economy is estimated to grow by 2.0% (YoY), contracting compared to the previous year of 6.1%, while the United States, Euro area and Japan grew negatively by -3.6%, -7.4% and -5.3% (YoY) respectively.

Likewise, the Indonesia's economy in 2020 also contracted, and even experienced a recession. This is indicated by the economic pace in the third quarter which was again recorded negative at -3.49%, after previously plummeting to -5.32% in the second quarter. In the fourth quarter of 2020, the realization of Indonesia's economic growth was still in the negative zone, namely -2.19% year-on-year (YoY). When compared with the third quarter, it contracted -0.42%. Thus, the cumulative economic growth or throughout 2020 is -2.07%, inversely proportional to 2019, when the Indonesian economy still grew positively at 5.02%. However, the inflation rate in 2020 was recorded to be lower than the previous year, namely 1.68% in 2020 compared with 2.72% in 2019. While the Rupiah exchange rate on average in 2020 weakened 2.66% to a level of Rp14,525 per US dollar, from Rp14,139 per US dollar in 2019.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

TENTANG NIKEL

Nikel (Ni) adalah logam dengan warna putih keperakan berkilau tinggi. Nikel memiliki peran sangat penting untuk proses pembuatan baja karena mempunyai sifat tahan karat. Dalam keadaan murni, nikel bersifat lembek. Namun jika dipadukan dengan besi, krom, dan logam lainnya, dapat membentuk baja tahan karat yang keras. Perpaduan nikel, krom dan besi menghasilkan baja tahan karat (*stainless steel*) yang banyak diaplikasikan pada peralatan dapur, ornamen-ornamen rumah dan gedung, elektronik, serta komponen industri.

Feronikel adalah produk terbesar di Indonesia yang digunakan sebagai pelapis produk *stainless steel*. Produk lainnya adalah Nickelmatte, yaitu produk antara (dengan kadar nikel 78%), dan ada pula *Nickel Pig Iron* (NPI), yakni feronikel dengan kandungan nikel lebih rendah untuk diproses lebih lanjut menjadi *stainless steel*, atau bahan khusus untuk campuran logam di mesin jet, turbin gas industri, kawat resistor listrik, dan banyak produk lainnya. Adapun nikel-sulfat digunakan sebagai anoda-katoda pada baterai isi ulang.

PASAR NIKEL

Dalam satu dekade kedepan, industri stainless steel masih akan merupakan pasar utama dari nikel. Meskipun demikian kontribusinya akan berkurang menjadi 52% pada tahun 2030 dari sebelumnya sebesar 70%. Produksi stainless steel sendiri diprediksi akan tumbuh sebesar 2,7% dari 2019 – 2030 sebagai akibat dari meningkatnya kapasitas produksi dari produsen di China dan Indonesia.

ABOUT NICKEL

Nickel (Ni) is a silvery high-luminous white metal. Nickel has a very important role for the steel making process due to its rust resistant characteristics. In pure circumstances nickel is soft. But if combined with iron, chrome and other metals, it can be a hard metal material. The combination of nickel, chrome and iron produces stainless steel that is widely applied to kitchen utensils, house and building ornaments, electronics, and industrial components.

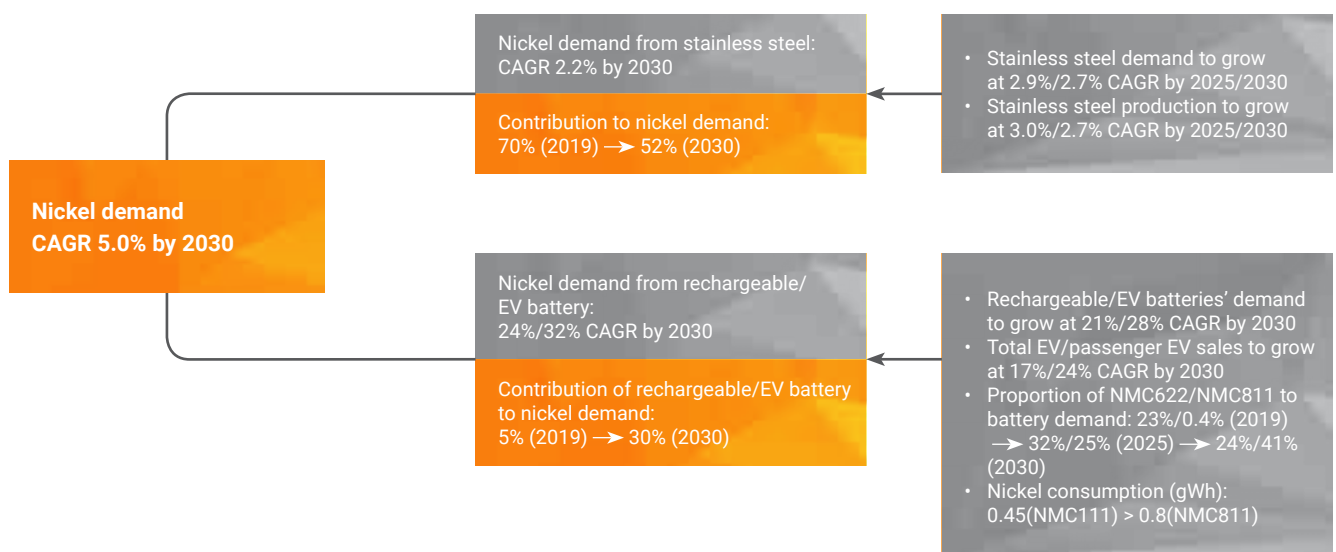
Ferronickel is the largest product in Indonesia which is used as a coating for stainless steel products. Another product is Nickelmatte, which is an intermediate product (with a nickel content of 78%) and Nickel Pig Iron (NPI), which is ferronickel with a lower nickel content and for further processing into stainless steel, or special materials for metal alloys in jet engines, turbines, industrial gas, electric resistor wire, and many other products. Nickel-sulfate is used as anode-cathode in rechargeable batteries.

NICKEL MARKET

In the next decade, the stainless-steel industry will still be a major market of nickel. However, its contribution will be reduced to 52% by 2030 from the previous 70%. Stainless steel production is predicted to grow by 2.7% from 2019 – 2030 as a result of increased production capacity from manufacturers in China and Indonesia.

Summary of nickel demand forecasts

Summary of nickel demand forecasts



Source: DBS Bank

HARGA NIKEL

Harga nikel di London Metal Exchange (LME) pada akhir tahun 2020 ditutup pada USD 16.588 per ton, menguat 18% dibandingkan dengan harga penutupan pada akhir tahun 2019 di harga USD 14.053 per ton. Hal yang menjadi penggerak atas kenaikan harga nikel global adalah pergerakan secara global dari industri stainless steel dan industri baterai yang digunakan untuk kebutuhan kendaraan listrik sebagai sumber daya penggeraknya.

Harga nikel diprediksi akan mencapai USD 20.000/ton pada tahun 2021 karena didukung oleh pertumbuhan permintaan yang kuat dari konsumen nikel kelas utama (industri baterai mobil) yang belum dapat dipenuhi dari produksi smelter nikel dari kelas tersebut.

NICKEL PRICE

Nickel price on the London Metal Exchange (LME) at the end of 2020 was closed at USD 16,588 per ton, up 18% compared to the closing price in late 2019 at USD 14,053 per ton. This global nickel price increase was spurred by the global movement of the stainless steel industry and the battery industry used for the needs of electric vehicles as their driving power source.

Nickel price is predicted to reach USD 20,000/ton by 2021 due to strong demand growth from first-class nickel consumers (automobile industry) that cannot be met by nickel smelter production of that class.

USD/Ton | USD/Ton

Year Year	Closing Price Closing Price	Opening Opening	Highest Highest	Lowest Lowest	Change % Change %
2020	16.588	14.133	17.878	10.868	18%
2019	14.053	10.668	18.843	10.533	32%
2018	10.678	12.558	16.688	10.633	(15%)

(Sumber | Source: investing.com)

PROSPEK USAHA

Prospek industri nikel Indonesia masih positif. Permintaan nikel dari industri baja nirkarat (*stainless steel*) diperkirakan akan tumbuh secara konsisten sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's nickel industry outlook is still positive. Nickel demand from the stainless-steel industry is expected to grow consistently in line with global economic growth.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Business Segment Review

Perseroan dan entitas anak beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel. Produk yang dihasilkan yaitu bijih nikel dan feronikel yang berasal dari wilayah pertambangan dan pemurnian di Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah untuk saat ini.

Perseroan terus berupaya dalam peningkatan kapasitas produksinya dengan cara akuisisi lahan pertambangan dan merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II yang memiliki kapasitas lebih besar dari smelter tahap I. Tujuannya adalah untuk dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Company and subsidiaries operate only in one business and geographical segment, nickel mining and processing. The products produced are nickel ore and ferronickel originating from the present mining and refining area in North Morowali, Central Sulawesi.

The Company continuously strives to increase its production capacity by acquiring mining land and realizing the development plan of phase II smelter which has a greater capacity compared to the smelter phase I. The goal is to be able to provide added value for the Company's Shareholders and all other stakeholders.

KEGIATAN PERTAMBANGAN NIKEL

Proses penambangan metode terbuka pada umumnya dimulai dengan pembersihan lahan, meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (top soil). Tanah lapisan ditimbun di tempat terpisah dari area yang akan ditambang yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi dan reklamasi. Setelah lapisan tanah over burden dipindahkan, bijih nikel ditambang sesuai dengan rencana produksi berdasarkan rencana penambangan yang telah dibuat sebelumnya. Bijih nikel kemudian diangkut ke tempat menimbunan bijih (*stockpile*) dan sudah siap untuk digunakan di smelter atau dikirim ke tongkang untuk dipasarkan.

Secara ringkas, gambaran proses dari penambangan bijih nikel yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

NICKEL MINING ACTIVITIES

The open method mining process generally starts with land clearing, covering tree felling activities and soil cleaning and then followed by top soil stripping. Layered soil is stocked up in a separate place from the area to be mined which will instead be used for rehabilitation and reclamation. After the overburden layer is removed, nickel ore is mined in accordance with the production plan based on the mining plan that has been previously predetermined. Nickel ore is then transported to the stockpile and is ready to be used in the smelter or sent to the barge to be marketed.

In simple terms, the Company's nickel ore mining process is as follows:

Gambaran ringkas proses penambangan bijih nikel

Simple term of nickel ore mining process



KEGIATAN PEMURNIAN NIKEL

Proses pemurnian nikel untuk menghasilkan feronikel (FeNi) melalui smelter saat ini adalah dengan menggunakan smelter blast furnace (BF). Terdapat empat unit BF di lokasi saat ini dengan kapasitas terpasang 100 ribu ton FeNi pertahun. Sumber energi yang menggerakkan mesin BF dan sinter berasal dari 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

Berikut ini adalah bagan proses pemurnian (smelter) feronikel secara ringkas yang dikerjakan oleh Perseroan.

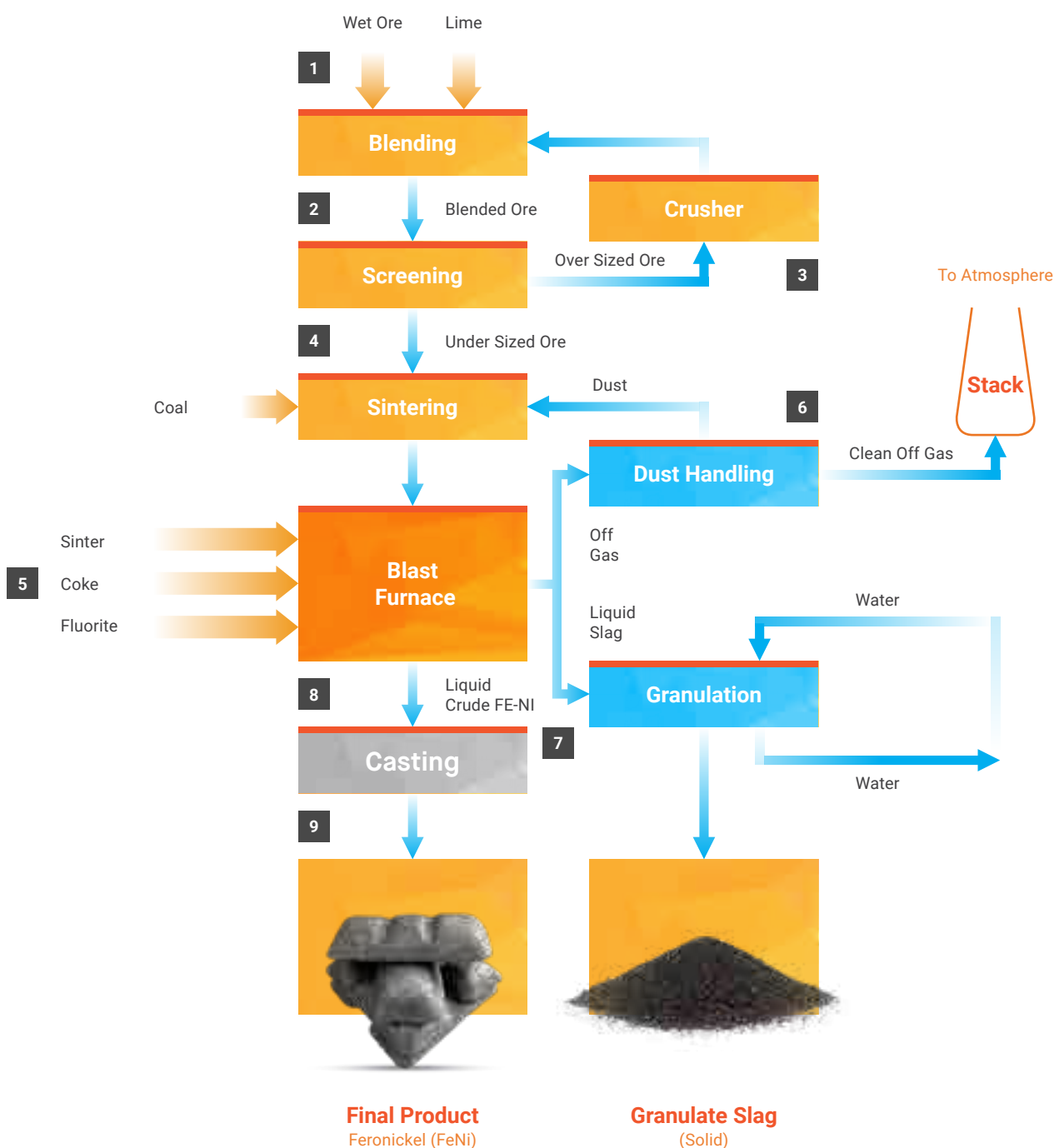
NICKEL REFINING ACTIVITIES

The process of refining nickel to produce ferronickel (FeNi) through the current smelter is to use a smelter blast furnace (BF). There are four BF units at the current location with an installed capacity of 100 thousand tons of FeNi per year. Energy sources that drive BF and sintering machines come from 3 Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 units with a total capacity of 6 MW.

The following is a summary of the ferronickel smelter process carried out by the Company.

Bagan proses produksi dalam smelter

Chart of production process in smelter



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Cina (Tiongkok) masih merupakan tujuan ekspor produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan, yaitu Bijih Nikel dan Feronikel. Alasan utamanya adalah karena kuatnya permintaan dari negara tersebut yang disebabkan oleh konsumsi nikelnya yang tinggi dalam menggerakkan industri di Cina. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), per Oktober 2020 nilai ekspor *ferro alloy nickel* mencapai AS\$474 juta. Jumlah ini naik 59,62% dibanding periode yang sama tahun lalu (*year-on-year/yoy*). Data yang sama menunjukkan, secara kumulatif Januari sampai Oktober 2020, nilai ekspor feronikel sebesar AS\$3,5 miliar. Angka ini naik 112,62% yoy.

Menurut sejumlah pengamat, meski di tengah pandemi COVID-19, permintaan nikel dari Cina tetap tinggi karena negara tersebut ingin mengamankan pasokan komoditas ini untuk jangka panjang. Langkah ini dilakukan Cina karena nikel merupakan bahan baku masa depan untuk pengembangan baterai mobil listrik.

(Sumber: <https://lokadata.id/artikel/cina-borong-nikel-indonesia-genjot-pabrik-baterai-listrik>)

PANGSA PASAR BIJIH NIKEL

Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ekspor bijih nikel sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2019 yang berisi ketentuan penghentian untuk insentif ekspor bijih nikel bagi pembangunan smelter per tanggal 1 Januari 2020.

PANGSA PASAR FERONIKEL

Jumlah penjualan Feronikel pada tahun 2020 adalah sebanyak 89.303 ton atau 3,8% dari seluruh ekspor Feronikel Indonesia ke China pada tahun 2020. Adapun jumlah penjualan Feronikel pada tahun 2019 adalah sebanyak 10.412 ton atau 0,6% dari seluruh ekspor Feronikel Indonesia ke China pada tahun 2019.

China is still the export destination of products produced by the Company, namely Nickel Ore and Ferronickel. The main reason is because of the strong demand from this country due to its high nickel consumption in driving the industry in China. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), as of October 2020, the export value of nickel ferro alloy reached USD474 million. This number is up 59.62% over the same period last year (*year-on-year / yoy*). The same data shows, cumulatively from January to October 2020, the export value of ferronickel is USD 3.5 billion. This figure is up 112.62% yoy.

According to some observers, even in the midst of the COVID-19 pandemic, demand for nickel from China remains high because the country wants to secure the supply of this commodity for the long term. This step was taken by China because nickel is a future raw material for the development of electric car batteries.

(Source: <https://lokadata.id/artikel/cina-borong-nikel-indonesia-genjot-pabrik-baterai-listrik>)

NICKEL ORE MARKET SHARE

In 2020, the Company did not exported nickel ore in connection with the enactment of Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 11 of Year 2019 which contains a provision on the termination of export incentives for nickel ore for smelter construction as of January 1, 2020.

FERRONICKEL MARKET SHARE

Total Ferronickel sales in 2020 amounted to 89,303 tons or 3.8% of all Ferronickel Indonesia's exports to China in 2020. While total Ferronickel sales in 2019 amounted to 10,412 tons or 0.6% of all Ferronickel Indonesia's exports to China in 2019.

Penjualan (dalam ton) Sales (in tons)	2020	2019	2018
Bijih Nikel Nickel Ore	593.039	911.914	397.234
Feronikel Ferronickel	89.303	10.412	43.797

TINJAUAN DAN ANALISA KEUANGAN

Financial Review and Analysis

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Global Network Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini, dengan memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Analysis below should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2020 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Global Network Limited, that is presented in this Annual Report with opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2020 Rp	2019 Rp	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Aset				Assets
Aset Lancar	978.169.356.474	945.130.924.768	3,5%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.586.569.208.895	1.710.143.311.766	(7,2%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.564.738.565.369	2.655.274.236.534	(3,4%)	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.030.243.287.633	853.532.680.300	20,7%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	835.644.900.731	826.312.635.513	1,1%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.865.888.188.364	1.679.845.315.813	11,1%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	698.850.377.005	975.428.920.721	(28,4%)	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	672.430.528.142	838.125.699.133	(19,8%)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

ASET

Per tanggal 31 Desember 2020, total aset Perseroan turun sebesar 3,4% dari Rp 2,65 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 2,56 triliun. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan aset tidak lancar sebesar 7,2%.

ASSET

As of December 31, 2020, the Company's total assets decreased by 3.4% from Rp2.65 trillion in 2019 to Rp2.56 trillion. This modest decrease was due to a decrease in non-current assets by 7.2%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik sebesar 3,5% pada 2020 menjadi Rp978,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp945,1 miliar. Peningkatan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam pos-pos berikut:

- Kas dan setara kas meningkat signifikan sebesar 75,9% menjadi Rp41,9 miliar dari Rp23,8 miliar di tahun sebelumnya.
- Piutang usaha meningkat sebesar 345,5% menjadi Rp27,3 miliar dari Rp6,1 miliar di tahun sebelumnya.
- Piutang lain-lain turun 64,1% menjadi Rp4 miliar dari Rp11,3 miliar di tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 7,2% dari Rp1,71 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,59 triliun, yang antara lain disebabkan oleh:

- Penurunan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar 80,87% dari Rp61,9 miliar di tahun 2019 menjadi Rp11,9 miliar di tahun 2020.
- Peningkatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 715,8% dari Rp1,7 miliar di tahun 2019 menjadi Rp13,6 di tahun 2020.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2020 naik 11,1% menjadi Rp 1,87 triliun dibandingkan Rp 1,68 triliun pada tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikan liabilitas jangka pendek sebesar 20,7% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 1,1%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik sebesar 20,7% menjadi Rp1,03 triliun di tahun 2020 dari Rp 835,5 miliar di tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan utang usaha – pihak ketiga yang cukup signifikan sebesar 74,1% menjadi Rp251,1 miliar di tahun 2020 dari Rp144,2 miliar di tahun sebelumnya.
- Peningkatan uang muka lain-lain yang juga cukup signifikan sebesar 23,7% menjadi Rp660,9 miliar di tahun 2020 dari Rp534,1 miliar di tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 1,1% dari Rp826,3 miliar di tahun 2019 menjadi Rp835,6 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan kurs dalam pos pinjaman lembaga keuangan sebesar 1,5% menjadi Rp811,6 miliar di tahun 2020 dari Rp799,5 di tahun sebelumnya

Pinjaman lembaga keuangan ini merupakan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) sejak tahun 2016 yang diterima oleh CORII, dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000. Pada tanggal 19 November 2020 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Total Current Assets

Total current assets rose by 3.5% in 2020 to Rp978.2 billion compared to the previous year's current assets of Rp945.1 billion. This significant increase was mainly due to an increase in the following accounts:

- Cash and cash equivalents increased significantly by 75.9% to Rp41.9 billion from Rp23.8 billion in the previous year.
- Trade receivables increased by 345.5% to Rp27.3 billion from Rp6.1 billion in the previous year.
- Other accounts receivable decreased by 64.1% to Rp4 billion from Rp11.3 billion in the previous year.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 7.2% from Rp1.71 trillion in 2019 to Rp1.59 trillion, which was, among others, due to:

- A decrease in exploration and evaluation assets by 80.87% from Rp61.9 billion in 2019 to Rp11.9 billion in 2020.
- Increase in restricted cash by 715.8% from Rp1.7 billion in 2019 to Rp13.6 billion in 2020.

LIABILITIES

Total liabilities of the Company at the end of 2020 increased by 11.1% to Rp1.87 trillion from Rp 1.68 trillion in 2019. The increase was caused by a significant increase in current liabilities by 20.7% and an increase in non-current liabilities by 1.1%.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 20.7% to Rp1.03 trillion in 2020 from Rp835.5 billion in 2019, which was mainly attributable to:

- A significant increase in trade accounts payable – third parties by 74.1% to Rp251.1 billion in 2020 from Rp144.2 billion in the previous year.
- A significant increase in other advances by 23.7% to Rp660.9 billion in 2020 from Rp534.1 billion in the previous year.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities rose 1.1% from Rp826.3 billion in 2019 to Rp835.6 billion, which was due to an increase of exchange rate in loan from financial institutions by 1.5% to Rp811.6 billion in 2020 from Rp799.5 in the previous year.

This Loan from financial institution is an Export Investment Credit (KIE) Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) has been received by CORII, the subsidiary, since 2016, with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000. On November 19, 2020, this facility has been extended to December 31, 2029.

Perpanjangan fasilitas ini berupa penangguhan kewajiban yang sudah maupun yang belum jatuh tempo atas pokok, beban bunga, tunggakan bunga, denda bunga dari fasilitas KIE dan penangguhan pembayaran pokok dan bunga yang akan mulai dibayar pada tahun 2022 sampai dengan 2029, sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan.

The extension of this facility is in the form of suspension of obligations that have or have not yet been due on the principal, interest expense, interest arrears, interest penalties from the KIE facility and deferment of principal and interest payments that will begin to be paid in 2022 until 2029, according to the installment schedule specified in the approval letter.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 turun 28,4% dari Rp975,4 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp698,8 miliar. Penurunan ekuitas sebesar Rp276,6 miliar merupakan rugi bersih tahun berjalan.

EQUITY

Total equity of the Company as of December 31, 2020 was down 28.4% from Rp 975.4 billion in 2019 to Rp698.8 billion. The decrease in equity amounting to Rp276.6 billion is the net loss of the year.

HASIL USAHA

Operating Results

Keterangan	2020 Rp	2019 Rp	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Penjualan	1.141.685.024.208	547.834.061.890	108,4%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.205.661.792.798)	(316.005.482.930)	281,5%	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	(63.976.768.590)	231.828.578.960	(127,6%)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(58.588.230.883)	(144.449.059.324)	(59,4%)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(122.564.999.473)	87.379.519.636	(240,3%)	Operating Income (Loss)
Beban Lain-lain – Bersih	(170.321.042.047)	(220.269.664.208)	(22,7%)	Other Expenses - Net
Rugi Sebelum Pajak	(292.886.041.520)	(132.890.144.572)	120,4%	Loss Before Tax
Rugi Tahun Berjalan	(275.867.485.699)	(100.929.851.760)	173,3%	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(711.058.017)	(464.551.417)	53,1%	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif	(276.578.543.716)	(101.394.403.177)	172,8%	Total Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(165.174.966.701)	(39.535.771.487)	317,8%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(110.692.518.998)	(61.394.080.273)	80,3%	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(165.695.170.991)	(40.006.745.975)	314,17%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(110.883.372.725)	(61.387.657.202)	80,6%	Non-Controlling Interest
Rugi per Saham Dasar	(30,18)	(7,22)	318,0%	Basic Loss per Share

PENJUALAN

Di tahun 2020 Perseroan membukukan peningkatan penjualan yang sangat signifikan sebesar 108,4% menjadi Rp1,14 triliun, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp547,8 miliar.

Penjualan ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel ke pihak ketiga sebagai berikut:

Pihak Ketiga Third Parties	2020 Rp	2019 Rp
Fujian Xingda Import & Export Trading CO LTD	728.377.248.385	-
Shanghai Baoshuo Industrial Group CO LTD	214.273.512.256	-
Minmetal North-Europe AB	130.451.680.525	-
Five Star General Resources Co. Ltd	-	400.862.196.902
China National Materials Industry Import and Export Coporation	-	146.971.864.988
PT Megah Surya Pertiwi	68.582.583.042	-
Jumlah Total	1.141.685.024.208	547.834.061.890

Seluruh penjualan tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat, dan China Renminbi.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan dari penjualan bijih nikel dan feronikel di tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp316,0 miliar, menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan sebesar 281,5% pada beban pokok penjualan karena adanya peningkatan yang tajam dari jumlah biaya produksi sebesar 508,5% menjadi Rp1,28 triliun (2019: Rp209,8 miliar).

LABA (RUGI) KOTOR

Di tahun 2020 Perseroan membukukan rugi kotor dari penjualan ferro nikel dan bijih nikel sebesar Rp63,98 miliar, sedangkan di tahun 2019 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp231,8 miliar. Penurunan laba kotor disebabkan karena peningkatan tajam sebesar 281,5% pada beban pokok penjualan.

BEBAN USAHA

Beban Usaha di tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp58,6 miliar dan Rp144,4 miliar atau turun sebesar 59,4% karena penurunan beban penjualan sebesar 94,0% dari Rp74,5 miliar di tahun 2019 menjadi Rp4,4 miliar di tahun 2020, yang terdiri dari biaya pengangkutan penjualan, bongkar muat, dan asuransi. Adapun beban umum dan administrasi juga turun 22,6% dari Rp70,0 miliar di tahun 2019 menjadi Rp54,1 miliar di tahun 2020.

SALES

In 2020 the Company recorded a very significant increase in sales by 108.4% to reach Rp1.14 trillion compared with the preceding year's sales of Rp547.8 billion.

The sales represent the proceeds from the sale of ferronickel and nickel ore to third parties as follows:

All of the sales are denominated in Rupiah, U.S. Dollar, and China Renminbi.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold from the sale of nickel ore and ferronickel in 2020 and 2019 amounting to Rp1.2 trillion and Rp316.0 billion respectively, showing a very significant increase in cost of goods sold by 281.5% due to a sharp increase both in total manufacturing cost by 508.5% to Rp1.28 trillion (2019: Rp209, 8 billion).

GROSS PROFIT (LOSS)

In 2020 the Company recorded gross loss from the sale of ferro nickel and nickel ore of Rp63.98 billion, while in 2019 the Company recorded gross profit of Rp231.8 billion. This gross loss was due to a sharp increase of 281.5% in cost of goods sold.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2020 and 2019 were Rp58.6 billion and Rp144.4 billion respectively or decreased by 59.4% due to a decrease in selling expenses by 94.0% from Rp74.5 billion in 2019 to Rp4.4 billion in 2020, which consisted of freight charges, freight forwarding charges, and insurance. While general and administrative expenses also decreased by 22.6% from Rp70.0 billion in 2019 to Rp54.1 billion in 2020.

LABA (RUGI) USAHA

Pada tahun 2020 Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp122,6 miliar sedangkan di tahun 2019 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp87,4 miliar. Rugi usaha ini terutama karena adanya rugi kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2020.

RUGI TAHUN BERJALAN

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp275,9 miliar, naik 173,3% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan 2019 sebesar Rp100,9 miliar.

OPERATING INCOME (LOSS)

In 2020 the Company recorded operating loss of Rp122.6 billion while in 2019 the Company recorded operating income of Rp87.4 billion. This operating loss was mainly due to the Company's gross loss in 2020.

LOSS FOR THE YEAR

The Company's loss for the year 2020 amounted to Rp275.9 billion, up 173.3% compared with the loss for the year 2019 of Rp100.9 billion.

LAPORAN ARUS KAS**Cash Flows Report**

Keterangan	2020 Rp	2019 Rp	Description
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	151.249.991.474	51.550.041.036	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.972.745.452)	(38.781.457.053)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(117.315.655.200)	(3.057.867.516)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Kas Bersih dan Setara Kas	17.961.590.822	9.710.716.467	Net Increase in Cash and Cash Equivalent

ARUS KAS**Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp151,2 miliar (2019: Rp51,5 miliar), yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1,2 triliun (2019: Rp729,8 miliar), dan penghasilan bunga sebesar Rp1,0 miliar (2019: Rp517,8 juta), meskipun Perseroan harus melaksanakan pembayaran pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya untuk kebutuhan produksi bijih nikel sebesar Rp968,5 miliar (2019: Rp626,8 miliar) dan pembayaran kepada karyawan Rp120,8 miliar (2019: Rp52,0 miliar).

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp15,97 miliar di tahun 2020 (2019: Rp38,8 miliar), yang diterima dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp461,5 juta dan digunakan untuk perolehan atas aset tetap sebesar Rp16,4 miliar.

CASH FLOWS**Net Cash Provided by Operating Activities**

Net cash provided by operating activities in 2020 amounted to Rp151.2 billion (2019: Rp51.5 billion), which was derived from cash received from customers of Rp1.2 trillion (2019: Rp729.8 billion) and interest income of Rp1.0 billion (2019: Rp517.8 million), although the Company had to pay payment to contractors, suppliers, and others for nickel ore production needs of Rp968.5 billion (2019: Rp626.8 billion), and payments to employees of Rp120.8 billion (2019: Rp52.0 billion).

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was Rp15.97 billion in 2020 (2019: Rp38.8 billion), which was received from proceeds from sale of property and equipment of Rp461.5 million and used especially for the acquisition of property and equipment amounting to Rp16.4 billion.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp117,3 miliar, yang digunakan untuk pembayaran atas beban bunga sebesar Rp37,4 miliar, liabilitas sewa sebesar Rp9,0 miliar, dan utang bank jangka pendek sebesar Rp70,9 miliar.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2020 amounting to Rp117.3 billion, which was used to make payment for interest of Rp37.4 billion, lease liabilities of Rp9.0 billion, and short-term bank loan of Rp70.9 billion.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Rasio Usaha	2020	2019	Business Ratios
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(11%)	(4%)	Return-on-Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(40%)	(10%)	Return-on-Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(24%)	(19%)	Net Profit Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan	(4%)	4%	EBITDA Margin
Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Lancar	95%	111%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	117%	90%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	68%	68%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pertumbuhan	2020	2019	Growth Ratios
Penjualan	108%	6%	Sales
Laba Bersih	(173%)	(9%)	Net Income
EBITDA	(357%)	122%	EBITDA
Jumlah Aset	(3%)	(0,04%)	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(28%)	(9%)	Total Equity

SOLVABILITAS

Solvency

Keterangan	2020 Rp	2019 Rp	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	117%	90%	30%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	68%	68%	-	Debt to Asset Ratio

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2020 adalah Rp1,9 triliun, naik 11,1% bila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1,7 triliun. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban tersebut masih terjaga. Hal itu terlihat pada rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 90% di tahun 2019 dan 117% di tahun 2020 serta pada rasio liabilitas terhadap aset sebesar 68% di tahun 2019 dan 68% di tahun 2020.

The Company's liability as of December 31, 2020 reached Rp1.9 trillion, a 11.1% increase from Rp1.7 trillion in 2019. The Company's solvability is still well-maintained, as seen in debt-to-equity ratio (DER) of 90% in 2019 and 117% in 2020 and in debt to asset ratio (DAR) of 68% in 2019 to 68% in 2020.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Account Receivable Collectibility

Dalam Rupiah in Rupiah	2020	2019	Δ%
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	27.250.483.139	6.117.139.452	345,5%

Saldo piutang usaha tahun 2020 adalah sebesar Rp27,2 miliar atau naik sebesar 345,5% dibanding tahun 2019 sebesar Rp6,1 miliar. Berdasarkan umur hari jumlah saldo piutang per akhir tahun 2020 adalah piutang yang belum jatuh tempo dan sudah jatuh tempo.

The balance of trade accounts receivables in 2020 amounted to Rp 27.2 billion, a 345.5% increase compared with Rp6.1 billion in 2019. By age (days), the ending balance of trade accounts receivables in 2020 consisted of not past due accounts receivables and past due accounts receivables.

STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

The net debt to equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 is follows:

Keterangan	2020 Rp	2019 Rp	Description
Jumlah utang dan pinjaman	816.550.448.081	878.088.515.439	Total loans
Kas dan setara kas	(41.909.593.500)	(23.821.966.192)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	774.640.854.581	854.266.549.247	Net debt
Jumlah ekuitas	698.850.377.005	975.428.920.721	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	111%	88%	Net debt to equity ratio

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividends and Dividend Policy

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan.

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The dividends payment history is as follows.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Final/saham Final Dividend/shares	Tanggal Pembayaran Payout Date	Rasio Ratio	Saham Beredar Issued Shares
2011	Rp 100	2 Aug 2012	63%	1.093.040.000
2012	Rp 50	8 May 2013	92%	5.612.355.730
2013	Rp 50	21 Mar 2014	83%	5.630.528.665
2014 s/d 2020	-	-	-	5.638.246.600

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp 981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 43 miliar. Total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp1,02 triliun.

Seluruh dana PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp1,02 triliun, telah digunakan sesuai dengan perencanaannya dan telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2019, serta kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp 981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2016 of Rp 43 billion. The total funds obtained are Rp1.02 trillion.

All of the proceeds from the Company's Limited Public Offering I amounting to Rp1.02 trillion have been used in accordance with their plans and reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 20, 2019, as well as to the Financial Services Authority (OJK).

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2020

Capital Goods Investment Realized in 2020

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku 2020 adalah dalam rangka efisiensi dan peningkatan kapasitas produksi dari smelter Perseroan.

Realisasi belanja modal tahun 2020 adalah sebesar Rp 16,4 miliar merupakan penambahan aset tetap yang berupa kendaraan dan alat berat sebesar Rp8,4 miliar dan bangunan, sarana prasarana serta lain-lain sebesar Rp 8 miliar.

The capital goods investment realized in fiscal year 2020 was for the purpose of efficiency and increasing production capacity of the Company's smelter.

The realization of capital expenditure in 2020 was Rp16.4 billion which was the addition of fixed assets including heavy equipment vehicles of Rp8.4 billion and buildings, infrastructure and others of Rp8 billion.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perseroan. Saldo bank Perseroan pada Bank CCB per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 8,3 miliar atau 0,34% dari Total Aset Perseroan.

In its business activities, the Company and its subsidiaries carry out certain transactions with related parties, which include, among others, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB), which is indirectly under the same control as the Company. The Company's bank balance at Bank CCB as of December 31, 2020 was Rp8.3 billion or 0.34% of the Company's Total Assets.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructuring

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENGGABUNGAN USAHA

Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi penggabungan usaha di tahun 2020

MATERIAL INFORMATION REGARDING BUSINESS MERGER

The Company did not conduct merger in 2020.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKUISISI

Dalam rangka memperkuat struktur korporasi Perseroan, pada awal tahun 2020 Perseroan mengambil alih 30% saham PT Bumi Konawe Abadi dari PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan harga Rp 1 juta per saham dimana jumlah saham yang dibeli sebanyak 180 saham.

MATERIAL INFORMATION REGARDING ACQUISITIONS

In order to strengthen the Company's corporate structure, in early 2020 the Company took over 30% of the shares of PT Bumi Konawe Abadi from PT COR Industri Indonesia (CORII) at a price of Rp 1 million per share where the number of shares purchased was 180 shares.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Significantly Impacting the Company's Performance

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1, 7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020 Perseroan telah menghentikan penjualan bijih nikel dengan tujuan ekspor.

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1. 7% only period up to December 31, 2019. In 2020 the Company has stopped nickel ore sales for export.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Events After the Reporting Period

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements



Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

The adoption of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Leases





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan GCG dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan.

The Company implements GCG by adhering to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.



Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau "GCG") secara efektif dan konsisten merupakan hal penting dalam pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Didasari oleh komitmen untuk menjalankan usaha yang sehat, pada koridor yang tepat, dan patuh pada regulasi yang berlaku, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas praktik GCG secara berkelanjutan agar mampu menghasilkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan menerapkan GCG dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan. Prinsip-prinsip GCG menjadi sebuah sistem yang melalui proses internal dan dipastikan melibatkan seluruh tingkatan serta jenjang organisasi Perseroan. Dalam hal ini, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang peranan penting dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

The Company realizes that effective and consistent implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is an important instrument to achieve the Company's Vision and Mission. With the commitment to running a sound business on the right track and in accordance with the prevailing regulations, the Company continuously strives to improve the quality of its GCG implementation in order to generate significant impacts for all shareholders as well as other stakeholders.

The Company implements GCG by adhering to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. GCG principles has become a system through internal processes and certainly involves all levels and positions of the Company's organization. In this regard, this includes the Board of Commissioners and Board of Directors who play an important role in GCG implementation at the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan GCG dengan terus berupaya untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi: a. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham; b. Fungsi dan peran Dewan Komisaris; c. Fungsi dan peran Direksi; d. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan e. Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company implements GCG with a continuous effort to fulfill the provisions specified in the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies and the FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance for Public Companies.

The Code of CG for Public Companies covers 5 Aspects, 8 Principles, and 25 recommendations. The five aspects of Governance for Public Company include: a. Relationship of Public Companies with the Shareholders in guaranteeing the Shareholders' rights; b. The functions and roles of the Board of Commissioners; c. Functions and roles of the Board of Directors; d. Participation of the Stakeholders; and e. Disclosure of Information.

Corporate Governance Recommendations for Public Companies implemented by the Company are shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/ Not Yet Complied
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS Holding	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present in the AGMS. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary minutes of the AGM are available in the website of the Public Company for at least one (1) year.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Increase the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy of open communication with shareholders or investors. 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses communication policy with shareholders or investors on the Website.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen membership and composition of the Board Commissioner	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Establishment of the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Open Company. 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/ Not Yet Complied
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Increase the Quality of BOC Duties and Responsibilities Implementation	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC has in place Self Assessment Policy to assess its performance.	Telah dipenuhi Complied
	4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dipenuhi Complied
	4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy on the resignation of BOC members when engaged in financial crime.	Telah dipenuhi Complied
	4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of BOD members.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 5 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 5 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness indecision making.	Telah dipenuhi Complied
	5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Telah dipenuhi Complied
	5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. Board of Directors Member incharge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field accounting, as presented in the BOD Profile hereof.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its own self-assessment policy to assess their performance.	Telah dipenuhi Complied
	6.2. Kebijakan Self-Assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. BOD Self-Assessment Policy is already disclosed in the BOD Performance Assessment section hereof.	Telah dipenuhi Complied
	6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding resignation of BOD members engaged in financial crime.	Telah dipenuhi Complied

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/ Not Yet Complied
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Increase Corporate Governance Aspect through Stakeholders' participation	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Company has in place a policy to prevent insider trading	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.	Telah dipenuhi Complied
	7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.
	7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability	Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.
	7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur Public company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/ Not Yet Complied
	7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public company has a whistleblowing system policy	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.	Belum terpenuhi Not yet complied Perseroan belum menyusun sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing (WBS) sampai dengan Laporan ini disusun. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain yang sejenis. The Company has not established a whistleblowing (WBS) reporting system. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system such as by studying the best practices in other similar companies
	7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has a policy to give long-term incentives to BOD and employees	a) Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term. b) Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercapak dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.	Telah dipenuhi Complied

Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/ Not Yet Complied
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Increase the Implementation of Information Transparency	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public company makes use of information technology more widely in addition to website as a media of information disclosure	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundangundangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.	Telah dipenuhi Complied Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to public by making use of information technology as a media in addition to the Company's website.
	8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market legislation governing the submission of annual report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.	Telah dipenuhi Complied Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulators, namely OJK and BEI.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

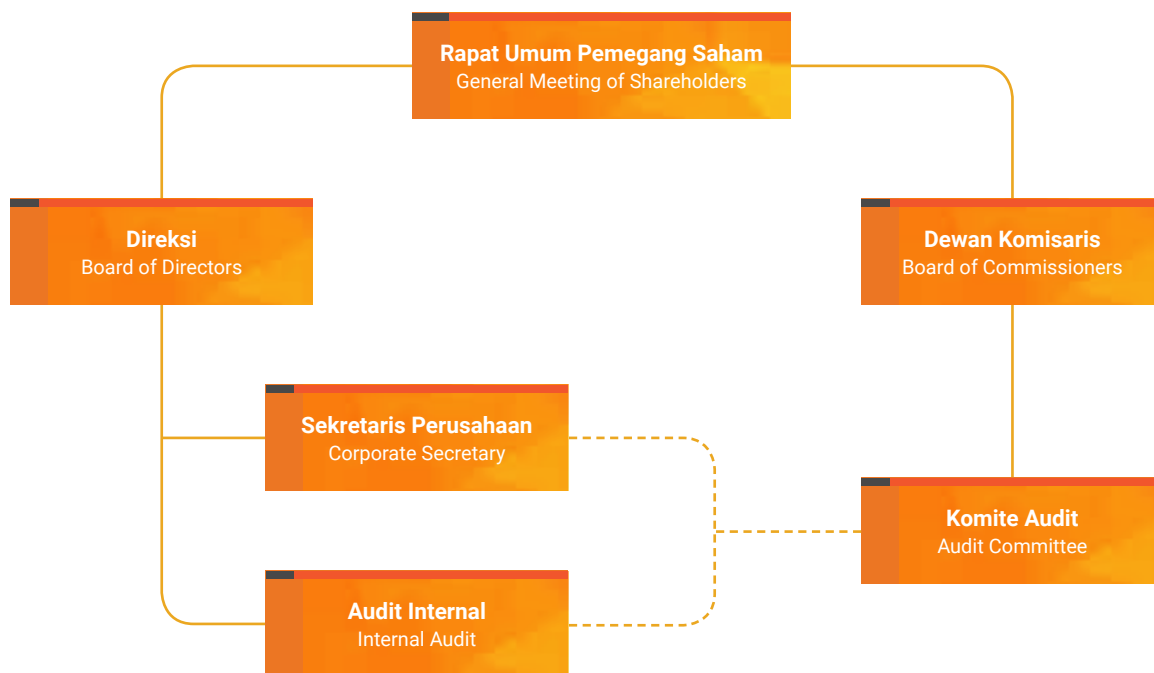
Corporate Governance Structure and Mechanism

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan telah membentuk struktur organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawahnya, yaitu Komite Audit. Sedangkan untuk membantu pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi telah didukung oleh struktur organisasi yang efektif dan efisien. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kebijakan dan kinerja pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tanggung jawab bersama untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

Struktur organ tata kelola Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Company's Articles of Association, the Company has established a governance organ structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. In its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by a subordinate Committee namely Audit Committee. Meanwhile, to assist in the implementation of the Company's management functions, the Board of Directors executes its roles with the support of an effective and efficient organizational structure. Stewardship of the Company is conducted by the BOD, while the BOC oversees policies made and company management executed by the BOD. However, the BOC and BOD share the same responsibility to maintain continuity of the Company's business in the long term. Therefore, the BOC and the BOD should also have a common perception on the Vision, Mission and Values of the Company.

The Company's governance organ structure is shown as follows:



Organ Perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan, menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan etika kerja, serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

The Company's Bodies perform their duties and functions in accordance with the provisions of legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions. In performing the management of the Company and making decisions, the Company's Bodies always comply with the laws and regulations, uphold the values of business ethics and work ethics, and recognize the Company's responsibility to the stakeholders.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on the Ultimate and Controlling Shareholders

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information on the Ultimate and Controlling Shareholders can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi yang dimiliki oleh Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan dan kewenangan penuh yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana telah ditentukan dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi forum bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan kebijakan terkait bisnis dan operasional yang ditujukan untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir untuk membahas agenda terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, penetapan penggunaan laba bersih, penetapan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2020

Di tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2019 pada tanggal 28 Agustus 2020, mundur dari jadwal tahunan semestinya karena adanya pengunduran jadwal penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung. RUPST ini dilaksanakan di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

As the highest organ within the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds full power and authority which can not be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, as outlined in prevailing legislation and in the Company's Articles of Association. The GMS becomes a forum for shareholders with regards to policymaking for business and operations aimed at the interests of the Company.

The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held no later than 6 months after the end of the fiscal year to discuss the agenda pertaining appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the Annual Report, approval of amendments to the Articles of Association, decision on the use of net income, determination of the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as appointment of Public Accountants Firm (KAP). While EGMS may be held at any time based on the needs of the Company pursuant to prevailing regulations and Articles of Association.

GMS EVENTS IN 2020

In 2020, the Company held the AGMS for the fiscal year 2019 on August 28, 2020, postponed from its predetermined annual schedule due to the postponement of the submission of the Annual Financial Statements and Annual Report in connection with the ongoing COVID-19 pandemic. The AGMS was held at the Financial Club, Graha CIMB Niaga, 28th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

RUPS TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2019

Perseroan melakukan persiapan RUPST untuk Tahun Buku 2019 dengan memperhatikan Pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, dengan melalui tahap-tahap berikut:

Pemberitahuan kepada OJK Notification to the FSA	Pengumuman RUPST Kepada Para Pemegang Saham Announcement of AGMS to Shareholders	Panggilan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham AGMS Invitation to Shareholders	Pelaksanaan RUPST Holding of AGMS	Pengumuman Keputusan RUPST Announcement of AGMS Resolutions
Melalui Surat Pemberitahuan No. 031/COR/VII/2020 tertanggal 15 Juli 2020 With Notification Letter No. 031/COR/VII/2020 dated July 15, 2020	- Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juli 2020. - Melalui Website Perseroan pada tanggal 22 Juli 2020. - Melalui iklan pengumuman di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 22 Juli 2020. - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, on July 22, 2020. - On Company's Website, on July 22, 2020. - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" on July 22, 2020.	- Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Agustus 2020. - Melalui Website Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2020. - Melalui iklan pemanggilan di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 6 Agustus 2020. - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, on August 6, 2020. - On Company's Website, on August 6, 2020. - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" on August 6, 2020.	Tanggal 28 Agustus 2020 di Financial Club Jakarta, Graha CIMB Niaga Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. On August 28, 2020, taking place at Financial Club Jakarta, 27th Floor Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta	- Diumumkan di "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 1 September 2020. - Risalah Rapat disampaikan ke OJK dan BEI serta diumumkan melalui situs web BEI (IDXNet) dan web Perseroan tanggal 1 September 2020. - Bukti Iklan Hasil Rapat telah disampaikan ke OJK dan BEI tanggal 3 September 2020. - Published in "Koran Ekonomi Neraca" on September 1, 2020. - Minutes of AGMS was submitted to FSA and IDX and announced on IDX website (IDXNet) and Company's website on September 1, 2020. - Proof of Ads placement was already submitted to OJK and BEI on September 3, 2020.

RUPST dihadiri oleh 4.091.174.550 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 72,56% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan dan yang memiliki hak suara yang sah. Dengan demikian, ketentuan kuorum untuk RUPST sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat (1a) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris : Kurniadi Atmosasmito

Direksi

- Direktur Utama : Kiki Hamidjaja
- Direktur : Feni Silviani Budiman
- Direktur : Andi Jaya

ANNUAL GMS FOR FY 2019

The Company prepared the holding of AGMS for FY2019 with due observance of Article 21 verse 2 of the Company's Articles of Association and the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 juncto FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the amendment to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014, with the following stages:

The AGMS was attended by 4,091,174,550 shares issued by the Company which represented 72.56% of all the shares issued by the Company and had valid voting rights. Thus, the quorum provisions for the AGMS as stipulated in article 23 paragraph (1a) and (2) of the Company's Articles of Association were already fulfilled.

The AGMS was attended by the reigning members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

- Commissioner : Kurniadi Atmosasmito

Board of Directors

- President Director : Kiki Hamidjaja
- Director : Feni Silviani Budiman
- Director : Andi Jaya

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan, dengan prosedur mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan, mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014, bahwa suara blanko dianggap sebagai suara yang sama dengan suara Mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju.

Semua usulan keputusan untuk setiap mata acara RUPST disetujui secara sah dengan pemungutan suara dengan hasil sebagaimana tabel berikut:

Mechanism of Meeting Decision Making

All the decisions were made based on deliberation for consensus. When the decision based on deliberation for consensus were not made, in accordance with the provisions in Article 87 of Law Number 40 Year 2007 about Limited Liability Company and Article 23 paragraph (9) of the Company's Articles of Association, the decisions were made through voting by handraising; the voters who stated for disagreement were asked to raise their hands, those who wrote their vote in a form were also asked to rise their hands, this is in accordance with OJK Regulation No.32/POJK.04 /2014, that the vote in the forms are considered to be the same vote as the majority of the Shareholders who voted in the meeting. Those who did not raise their hands are considered to vote their agreement.

All proposed resolutions in the AGMS were approved through voting with the results are shown in the following table:

Mata Acara RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019 Agenda of the AGMS for FY2019	Persentase Jumlah Suara Percentage of Voteings		
	Tidak Setuju Disagree	Blanko/Abstain Abstain	Setuju Agree
Mata Acara 1 Agenda 1	0%	0%	100%
Mata Acara 2 Agenda 2	0%	0%	100%
Mata Acara 3 Agenda 3	0%	0%	100%
Mata Acara 4 Agenda 4	0%	0%	100%

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No 28 dari Notaris Dewi Kusumawati tanggal 28 Agustus 2020 Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No 28 from Notary Dewi Kusumawati dated August 28, 2020	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) kepada Direksi Perseroan; sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut di atas; Approved the Company Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2019 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris as well as granted release from responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors; as long as their actions were reflected in the aforementioned Financial Statements ending December 31, 2019;	Terealisasi Realized
2. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan ketentuan Kantor Akuntan yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit; Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2020 provided that the appointed accountant firm is a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation as well as full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee;	Terealisasi Realized

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No 28 dari Notaris Dewi Kusumawati tanggal 28 Agustus 2020 Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No 28 from Notary Dewi Kusumawati dated August 28, 2020	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
3. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan; Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances as well as segregation of duties for the members of the Board of Directors;	Terealisasi Realized
4. Memberikan persetujuan terhadap Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, yaitu susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : Approved the Change in the Company's Management Composition, namely the composition of the Company's Board of Commissioners as follows: Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama : Lim Anthony President Commissioner Komisaris Independen : Kurniadi Atmosasmito Independent Commissioner Komisaris Independen : Muhammad Rusjdi Independent Commissioner	Terealisasi Realized

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun sebelumnya (2019), dengan perincian sebagai berikut:

Resolutions of the Previous Year's GMS

The Company has realized all the resolutions produced in the GMS of the previous year (2019), with details as follows:

RUPST untuk Tahun Buku 2018 tanggal 20 Juni 2019

AGMS for FY2018 on June 20, 2019

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No 14 tanggal 20 Juni 2019 Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No 14 dated 20 June 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris; Approved the Company Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2018 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2018 audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris;	Terealisasi Realized
2. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 Approved the appointment of the Public Accountant who would audit the Company's FY2019 Financial Statements;	Terealisasi Realized
3. Menyetujui Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019; Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2019;	Terealisasi Realized
4. Menyetujui Pertanggungjawaban penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUTI) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Approved the Accountability for the use of proceeds from the Company's Rights Issue I up to 31 December 2019.	Terealisasi Realized

RUPSLB tanggal 28 Februari 2019

EGMS on February 28, 2019

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta No 34 tanggal 28 Februari 2019 Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the GMS No 34 dated 28 February 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Persetujuan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perseroan, yang meliputi: Approval of the Company's Limited Public Offering (Rights Issue) II, covering: a. Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); Limited Public Offering (Rights Issue) in the context of capital addition through granting Pre-emptive Rights (Pre-emptive Rights); b. Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan; dan Amendment to the provisions of Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association; and c. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Granting power and authority with the right of substitution to the Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters, or documents needed, be present before the party/official the competent authority includes a notary public, submits an application to the authorized party/official to obtain approval or reports the matter to the authorized party/ official as referred to in the applicable laws and regulations.	Belum Terealisasi Unrealized Dan telah dilaporkan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2020 And has been reported in the Annual GMS on August 28, 2020 Terealisasi Realized Terealisasi Realized
2. Persetujuan Penyesuaian dan Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yang meliputi: Approval for Adjustment and Change of the Company's Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, which includes: a. Penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Ketentuan dari Kelompok Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 yang diwajibkan oleh Pemerintah dalam ketentuan Single Online Submission (OSS). Adjustment of the Company's Purpose and Objectives and Business Activities pursuant to the Provision of Indonesian Business Field Group (KBLI) Year 2017 required by the Government under Single Online Submission (OSS) stipulation. b. Perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association. c. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. Granting of power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to implement the above decisions, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters, or documents needed, present before the authorized party/official, including a notary, filing an application to the authorized party/official to obtain approval or reporting the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized Terealisasi Realized Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga pertanggungjawaban atas kinerjanya langsung dilaporkan dalam RUPS.

PERSYARATAN MENJADI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

SUSUNAN DAN MASA JABATAN

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris harus terdiri tidak kurang dari 2 (dua) orang. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana pada tanggal 21 dan 24 Agustus 2020 Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari:

- o Bapak Johnny N Wiraatmadja dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan.
- o Bapak Bastian Purnama dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2020 terdiri dari Anggota Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020, yaitu sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the Company's Organ responsible for supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, as well as advising the Board of Directors. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS so that the accountability for their performance is directly reported in the GMS.

REQUIREMENTS TO BECOME BOC MEMBER

Members of the Company's Board of Commissioners in general have met all formal and material requirements. Formal criteria are general in nature in accordance with prevailing laws and regulations, while material requirements are more specific tailored to the needs and characteristics of the Company's business.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Company's Articles of Association determines that the Board of Commissioners must consist of no less than 2 members. Members of the BOC are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years. Members of the BOC who have served their term of office may be reappointed.

In 2020 there was a change to the composition of the Company's BOC where on August 21 and 24, 2020 the Company received resignation letters respectively from:

- o Mr. Johnny N Wiraatmadja from his position as President Commissioner of the Company.
- o Mr. Bastian Purnama from his position as Independent Commissioner of the Company.

Thus, Composition of the Company's BOC as of 31 December 2020 consisted of the BOC members serving pursuant to the resolution of the AGMS for FY2019 dated August 28, 2020, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai To
1	Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	Periode ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2019 di tahun 2020 AGMS for FY2019 in 2020	RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024 AGMS for FY 2023 in 2024
2	Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2019 di tahun 2020 AGMS for FY2019 in 2020	RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024 AGMS for FY 2023 in 2024
3	Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Periode ke-2 2 nd Period	RUPST Tahun Buku 2018 di tahun 2019 AGMS for FY2018 in 2019	RUPST Tahun Buku 2022 di tahun 2023 AGMS for FY2022 in 2023

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOC member is presented in the Company Profile section hereof.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DEWAN KOMISARIS (PEDOMAN BOC)

Selain berpedoman pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan (Pedoman BOC) yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2017. Pedoman BOC disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan mengatur tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Pedoman BOC menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya pedoman BOC diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

THE BOC MANUAL

Besides referring to the prevailing legislation and the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners has in place the BOC Manual approved by the Board of Commissioners on 30 November 2017. This BOC Manual is prepared by referring to the Articles of Association of the Company and the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Commissioners. The BOC Manual is a reference for Board of Commissioners in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOC Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

TUGAS DAN WEWENANG KOMISARIS

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND AUTHORITIES

In accordance with the BOC Manual, the Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, including the supervision on the implementation of Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of Company's Articles of Association and Decisions of the GMS, as well as the prevailing regulations, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in contrary to the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Agar pelaksanaan tugasnya dapat berjalan efektif, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

SEGREGATION OF DUTIES AND AUTHORITIES AMONG BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif. Coordinating the implementation of collegial supervisory function and responsibilities.
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertanggung jawab sebagai Kepala Komite Audit dan membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris Responsible as the Audit Committee Chairman and assist the President Commissioner in carrying out the Board of Commissioners' duties and functions in monitoring and providing advice.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out supervisory and advisory duties and functions of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai 1 (satu) Komisaris Independen yaitu Bapak Muhammad Rusjdi yang diangkat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020 untuk menggantikan Bapak Bastian Purnama. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Bapak Muhammad Rusjdi telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

- (1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- (2) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- (3) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- (4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah disusun dengan memperhatikan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is the Company's external party and has the qualifications as Independent Commissioner required by the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2020, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr Muhammad Rusjdi who was appointed based on the resolution of the AGMS for FY2019 dated August 28, 2020 to replace Bastian Purnama. This makes the Company's Independent Commissioner is 33% of the total number of the Company's Board of Commissioners members and thus complying with POJK No. 33 stipulating that a public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total BOC members.

Mr Muhammad Rusjdi has met the requirements as Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

- (1) Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period;
- (2) Have no shareholding either directly or indirectly in the Company;
- (3) Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;
- (4) Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS' DIVERSITY

The Company does not have in place a policy on BOC diversity. However, composition of the Company's Board of Commissioners has been arranged by taking into account the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the company's performance.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lim Anthony		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Rusjdi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kurniadi Atmosasmito		✓		✓		✓		✓		✓		✓

✓ = Ya | Yes

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai peraturan yang berlaku, setiap Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris mencapai 5% di perusahaan lain per 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

Pursuant to the prevailing legislation, each Member of the Board of Commissioners shall submit reports containing information on the Board of Commissioners members and their families share ownership in other companies. Details of the Board of Commissioners shareholding reach 5% as of 31 December 2020 are presented in the following table:

Nama Name	Perusahaan The Company	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Lim Anthony Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Muhammad Rusjdi Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Kurniadi Atmosasmito Komisaris Commissioner	-	-	-

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

CONCURRENT POSITIONS OF BOC MEMBERS

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2020 is as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	-
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Millenium Pharmacon International Tbk, sebagai Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit PT Millenium Pharmacon International Tbk, as Independent Commissioner and Member of the Audit Committee
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	-

Dengan demikian, maka rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris, dimana setiap Anggota Dewan Komisaris melakukan swa-penilaian (self-assessment) untuk kemudian didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; serta tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan Komite- Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS.

Thus, the concurrent positions of the Company's BOC are inline with the provision in the Article 24 of the POJK No. 33 which stipulates that:

- Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;
- In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;
- Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOC performance assessment is prepared by the Board of Commissioners, where each Member of the Board of Commissioners conducts self-assessment which will be discussed in the BOC Meeting.

Results of the Board of Commissioners' performance evaluation shall be an integral part of compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The criteria for the Board of Commissioners' Performance Assessment include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of BOC duties and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.

BOC REMUNERATION POLICY

Determination of the Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS.

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation for services rendered in the form of honorarium, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated August 28, 2020 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2020.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Commissioners in 2019 dan 2020 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2019 Rp 1.144.000.000	Tahun/Year 2019 Rp 1.726.725.000	Tahun/Year 2019 Rp 2.870.725.000
Tahun/Year 2020 Rp 1.226.500.000	Tahun/Year 2020 Rp 1.872.200.000	Tahun/Year 2020 Rp 3.098.700.000

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

BOC MEETING

Board of Commissioners (BOC) meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions. The meetings can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Company's Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of 1 (one) or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the topics to be discussed.

BOC meetings may be held by means of teleconferencing between BOC Members residing in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

Sepanjang periode tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan 5 (lima) kali pertemuan, beberapa diantaranya dilakukan secara online mengingat situasi pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, dengan perincian dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020 period, the Board of Commissioners convened in 5 (five) meetings, some of which were held online due to the ongoing COVID-19 pandemic situation, with details of attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

BOC Meeting Frequency and Attendance Rate in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Johnny N. Wiraatmadja*	Komisaris Utama President Commissioner	5	2	1	3
Bastian Purnama*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	2	1	3
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	3	2	5
Lim Anthony**	Komisaris Utama President Commissioner	5	1	3	4
Muhammad Rusjdi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	1	3	4

* Tidak menjabat lagi sejak 28 Agustus 2020 | No longer served since August 28, 2020

** Menjabat sejak 28 Agustus 2020 | Serving since August 28, 2020

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners is also required to organize joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi, beberapa diantaranya dilakukan secara online mengingat situasi pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020 period, the Board of Commissioners convened in 3 (three) joint meetings with BOD, some of which were held online due to the ongoing COVID-19 pandemic situation, with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dengan Direksi Tahun 2020

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Members 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Johnny N. Wiraatmadja*	Komisaris Utama President Commissioner	3	1	-	1
Bastian Purnama*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	-	1
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	2	3
Lim Anthony**	Komisaris Utama President Commissioner	3	-	2	2
Muhammad Rusjdi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	-	2	2

* Tidak menjabat lagi sejak 28 Agustus 2020 | No longer served since August 28, 2020

** Menjabat sejak 28 Agustus 2020 | Serving since August 28, 2020

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan Komite di Bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme swa-penilaian (*self-assessment*) dengan menggunakan metode evaluasi. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Audit melakukan evaluasi kinerjanya dengan melihat pencapaian tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Audit. Selanjutnya, hasil evaluasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, meskipun berada dalam situasi pandemik korona, Komite Audit mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS

Throughout 2020, members of the Board of Commissioners did not attend training and development programs. However, to improve their competencies and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the economic development both domestically and globally.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the support of the Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Evaluation process of the Audit Committee is carried out through a self-assessment mechanism using the evaluation method. Periodically, at least once a year, the Audit Committee evaluates its performance by observing the achievement of tasks specified in the Audit Committee Charter. Furthermore, the evaluation results are reported to the Board of Commissioners.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners views that throughout 2020, despite of the ongoing corona pandemic situation, the Audit Committee was able to perform its duties properly by referring to the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan agar tercapai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2020 tidak terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2020 terdiri dari Anggota Direksi yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, yaitu:

The Board of Directors is the Company's Organ that is authorized and fully responsible for the management in order to achieve the purposes and objectives of the Company, and to represent both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

The Board of Directors consists of at least 2 members, one of whom serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020 there was no change to the composition of the Company's BOD. Composition of the Company's BOD as of 31 December 2020 consisted of the BOD members serving pursuant to the resolution of the FY2017 AGMS dated 29 June 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated 29 June 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, namely:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai Until
1	Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	Periode ke-3 3 st Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
2	Feni Silviani Budiman	Direktur Director	Periode ke-3 3 st Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
3	Andi Jaya	Direktur Director	Periode ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOD member is presented in the Company Profile section hereof.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman anggota Direksi. Namun demikian, komposisi Direksi Perseroan telah dibentuk dengan mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY

The Company does not have in place a policy on BOD diversity. However, composition of the Company's Board of Directors has been arranged by taking into account the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the company's performance.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI (PEDOMAN BOD)

Direksi telah mempunyai Pedoman dan Kode Etik Direksi Perseroan (Pedoman BOD) yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman BOD ditandatangani oleh anggota Direksi pada tanggal 29 Juni 2018, serta akan dikaji ulang dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

BOD MANUAL

The Board of Directors has in place BOD Manual in accordance with OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The BOD Manual was signed by the BOD members on June 29, 2018 and will be reviewed and updated from time to time.

Pedoman BOD ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Pedoman BOD menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Pedoman BOD diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

This BOD Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Directors. The BOD Manual is a reference for Board of Directors in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOD Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

- (1) Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;

BOD DUTIES AND AUTHORITIES

- (1) The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as, the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:
- To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);
 - To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;
 - To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to burden the assets of the Company;

- d. Bertindak sebagai Penjamin;
- e. Menggadaikan atau memberatkan menjaminkan barang-barang kekayaan Perseroan, haruslah dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komisaris, yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.

(2) Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki $\frac{3}{4}$ hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapem-LK.

- (3) Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut;
- (4) Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- (5) Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing agar dapat mencapai hasil kinerja yang optimal dan efektif. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah

- d. To act as a guarantor;
- e. To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.

(2) Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all of part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by $\frac{3}{4}$ of the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by $\frac{3}{4}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least $\frac{2}{3}$ of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than $\frac{1}{2}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapem-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.

- (3) Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.
- (4) The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.
- (5) The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors members perform their duties and responsibilities in accordance with their respective fields of work in order to achieve optimal and effective performance results. The Board of Directors delegates duties among its members according to the experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represent a collective responsibility.

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kiki Hamidjaja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Feni Silviani Budiman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Jaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓

✓ = Ya | Yes

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan keluarga di perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Direksi yang mencapai 5% di perusahaan lain per 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

The Board of Directors members are required to submit reports containing information on the Board of Directors members and their families share ownership in other companies. Details of the Board of Directors' share reach 5% ownership in other companies as of December 31, 2020 is shown in the following table:

Nama Name	Perusahaan The Company	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kiki Hamidjaja	PT Bank CCB Indonesia Tbk	866.486.206	5.21%
Feni Silviani Budiman	-	-	-
Andi Jaya	-	-	-

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented in the table below:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	-
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	-
Andi Jaya	Direktur Director	-

Berdasarkan informasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Sistem Penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Anggota Direksi melakukan swa-penilaian (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Swa-penilaian kinerja Direksi ini dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan Key Performance Indicators dan Goal Settings yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan fungsi-fungsi pendukung Direksi.

PIHAK YANG MELAKUKAN EVALUASI

Pihak yang melakukan evaluasi atas kinerja Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, berdasarkan hasil swa-penilaian yang telah disetujui Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, penetapan besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan

Based on the above information, we can conclude that concurrent positions of all BOD members of the Company are already in conformity with the Article 6 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOD performance assessment is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners for discussion with and approval of the Board of Commissioners. This performance assessment is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

The Board of Directors Members performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. This BOD self-assessment is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Criteria for the Board of Directors' Performance Assessment include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of roles and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings with the Board of Commissioners and other meetings with supporting functions under the Board of Directors.

THE PARTY PERFORMING EVALUATION

The Party evaluating the Board of Directors' performance is the Shareholders at the Annual GMS, based on the self-assessment results previously approved by the Board of Commissioners.

BOD REMUNERATION POLICY

Determination of the Amount of the Board of Directors' Remuneration

In accordance with the Company's Articles of Association, determination of the Board of Directors remuneration is done by the GMS.

The Board of Directors receive remuneration for the services rendered, in the form of salary, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the

dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Direksi

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Direksi pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Directors' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated August 28, 2020 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2020.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Directors in 2019 dan 2020 is as follows:

Direksi Board of Directors		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2019 Rp 5.805.909.320	Tahun/Year 2019 Rp 3.645.469.580	Tahun/Year 2019 Rp 9.451.378.900
Tahun/Year 2020 Rp 4.897.357.320	Tahun/Year 2020 Rp 4.603.817.314	Tahun/Year 2020 Rp 9.501.174.634

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan, dengan lokasi di tempat kedudukan atau tempat kegiatan Perseroan, maupun melalui media telekonferensi, video konferensi atau media konferensi lain. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Sepanjang tahun 2020 Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat, beberapa diantaranya dilaksanakan secara online melalui zoom meetings mengingat adanya situasi pandemik korona. Adapun hal utama yang menjadi agendanya adalah koordinasi kegiatan operasi pertambangan bijih nikel; smelter; eksplorasi; dan keuangan, disamping hal-hal lain yang bersifat insidental.

BOD MEETING

A Board of Directors meeting can be convened whenever deemed necessary and may take place either at the Company's place of domicile or where the Company conducts its operation, through teleconference, video conference or other conferencing media. A Board of Directors meeting is declared valid and eligible to issue binding decisions when more than ½ (half) of the number of BOD members are in attendance during the meeting or are represented by a proxy. In 2020, the Board of Directors held x (x) meetings, some of which were held online via zoom meetings considering the corona pandemic situation. The main agenda was the coordination of nickel ore mining operations; smelter; exploration; and finance, in addition to other matters that were incidental.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi Tahun 2020

Summary of BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	12	9	3	12
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	12	9	3	12
Andi Jaya	Direktur Director	12	9	3	12

Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors is also required to organize joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2020, Direksi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020 period, the Board of Directors has convened in 3 (three) joint meetings with BOC, with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2020
BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	3	1	2	3
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	3	1	2	3
Andi Jaya	Direktur Director	3	1	2	3

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Tidak terdapat informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan yang dihadiri oleh Anggota Direksi Perseroan di tahun 2020. Namun demikian untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS

There is no information regarding training and development programs attended by the Company's Board of Directors members in 2020. However, to improve competence and insights, the Board of Directors always keeps abreast of the current economic developments both in country and abroad.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DAN FUNGSI DI BAWAH DIREKSI

Saat ini Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, dilakukan evaluasi kinerja fungsi/unit tersebut dengan menggunakan Key Performance Indicators dan Goal Settings yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES AND FUNCTIONS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Currently the Company does not have a Committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties. In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other functions/units as per the Company's Organizational Structure. Periodically, at least once a year, the performance of these functions/units is evaluated using the Key Performance Indicators and Goal Settings that have been agreed in the annual work plan.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit Perseroan merupakan suatu unit di bawah koordinasi Dewan Komisaris yang secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan Tugasnya, yang dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Guna memastikan kelancaran pelaksanaan perannya, Komite Audit telah mempunyai Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

PENGANGKATAN DAN KEANGGOTAAN

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan profesional di bidangnya.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan struktur Komite Audit Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 4 September 2020 sebagai berikut:

Sebelum Perubahan

- Bastian Purnama - Ketua
- Anny Wijaya – Anggota
- Alberto Saur Parsaoran – Anggota

Setelah Perubahan

- Muhammad Rusjdi - Ketua
- Alberto Saur Parsaoran – Anggota
- Steven Ugo – Anggota

The Company's Audit Committee is a unit under the coordination of the Board of Commissioners which is structurally responsible to the Board of Commissioners for the performance of its duties, which is established by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 On the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In order to ensure that its duties are carried out accordingly, the Audit Committee has in place the Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners on March 31, 2013. The Audit Committee Charter serves as guidance for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in effective, competent, independent, and accountable manner according to the tasks assigned by the BOC. The Audit Committee Charter is evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority regulation and other applicable regulations.

APPOINTMENT AND MEMBERSHIP

The Audit Committee is formed by and answers to the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee consists of a Chairman held by an Independent Commissioner, and at least 2 (two) members coming from the BOC and/or outsiders who are independent and professional in the relevant fields.

In 2020 there was a change in the structure of the Company's Audit Committee which became effective from September 4, 2020 as follows:

Before the Change

- Bastian Purnama - Chairman
- Anny Wijaya - Member
- Alberto Saur Parsaoran – Member

After the Change

- Muhammad Rusjdi - Chairman
- Alberto Saur Parsaoran - Member
- Steven Ugo – Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

MUHAMMAD RUSJDI

Ketua | Chairman

Profil Bapak Muhammad Rusjdi yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of Mr Muhammad Rusjdi who is also Independent Commissioner of the Company can be seen on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

ALBERTO SAUR PARSAORAN

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1976.
Berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1976.
Domiciled in Jakarta.

- Pendidikan:
 - Sarjana dari Universitas Trisakti tahun 2006.
- Pengalaman Kerja:
 - Accounting Supervisor di PT Mitra Investindo Tbk (2008–2011).
 - PT Central Omega Tbk sebagai Supervisor Accounting (2011–2012).
 - Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan October 2017.

- Education:
 - Bachelor's Degree from Trisakti University in 2006.
- Work Experience:
 - Accounting Supervisor in PT Mitra Investindo Tbk (2008–2011).
 - PT Central Omega Tbk as Accounting Supervisor (2011–2012).
 - Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since October 2017.

STEVEN UGO

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1949
Berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1949.
Domiciled in Jakarta.

- Pendidikan:

Diploma Science dari National Junior College, Singapore tahun 1971 dan Sarjana dari Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland tahun 1977.
- Pengalaman Kerja:
 - ABN Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1979–1985).
 - Standard Chartered Bank Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1986–1988).
 - ABN Sydney Australia, sebagai Manager (1988–1988).
 - PT Bank Summa, sebagai General Manager (1991–1993).
 - Bank Jaya, sebagai Direktur (1993–1999).
 - Law Office of Wei Vicky Wang, Lo Angeles USA, sebagai staff (2000–2007).
 - PT Anugerah Utama Multifinance, sebagai Manager Finance (2008–2013).
 - PT Yieh United Omega, sebagai Direktur (2014–2015).
 - PT Shaanxi Youser Indonesia, sebagai Direktur (2016–sekarang).

- Education:

Diploma of Science from National Junior College, Singapore in 1971 and Bachelor's degree from Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland in 1977.
- Work Experience:
 - ABN Jakarta, as Chief Dealer (1979–1985).
 - Standard Chartered Bank Jakarta, as Chief Dealer in (1986–1988).
 - ABN Sydney Australia, as Manager (1988–1988).
 - PT Bank Summa, as General Manager (1991–1993).
 - Bank Jaya, as Director (1993–1999).
 - Law Office of Wei Vicky Wang, Lo Angeles USA, as staff (2000–2007).
 - PT Anugerah Utama Multifinance, as Finance Manager (2008–2013).
 - PT Yieh United Omega, as Director (2014–2015).
 - PT Shaanxi Youser Indonesia, as Director (2016–present).

MASA TUGAS

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- 4) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 5) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- 6) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Perseroan;
- 7) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan.
- 8) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang periode tahun 2020, Komite Audit telah melakukan 11 (sebelas) kali rapat Komite Audit, dimana sebagian diantaranya dilaksanakan secara online, dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TERM OF SERVICE

Term of service of the Audit Committee members does not exceed the BOC term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

INDEPENDENCY

All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- 1) Conduct reviews of financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial condition;
- 2) Conduct reviews of the Company's compliance with all regulations that are related to the Company's activities;
- 3) Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;
- 4) Conduct review on the audit carried out by the Internal Auditor and BOD's follow-up;
- 5) Conduct review of risk management activities carried out by the BOD.
- 6) Review complaints relating to the financial accounting and reporting process, and risk management of the Company;
- 7) Review and give advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest.
- 8) Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association.

Audit Committee meetings can only be held when more than half of the members are present.

The decision of the Audit Committee meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2020 period, the Audit Committee convened in 11 (eleven) meetings, where some of which were held online, with details on the date and attendance rate as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2020

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Bastian Purnama*	Ketua Chairman	11	3	5	8
Anny Wijaya*	Anggota Member	11	3	8	11
Alberto Saur Parsaoran	Anggota Member	11	3	8	11
Muhammad Rusjdi**	Ketua Chairman	11	-	3	3
Steven Ugo**	Anggota Member	11	-	3	3

* Tidak menjabat lagi sejak 28 Agustus 2020 | No longer served since August 28, 2020

**Menjabat sejak 28 Agustus 2020 | Serving since August 28, 2020

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat bulanan Komite Audit selama tahun 2020.
2. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal Perseroan.
3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2019.
4. Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2020 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukkan auditor eksternal sesuai amanat RUPS Tahunan Perseroan.
5. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - Proses pengawasan internal;
 - Proses audit;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - Proses pengelolaan risiko.
7. Melakukan rapat dengan auditor eksternal.

Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2020 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

REPORT OF AUDIT COMMITTEE'S DUTY IMPLEMENTATION IN 2020

The Audit Committee periodically submit a report on the implementation of Audit Committee's duties to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duty implementation in 2020 is as follows:

1. Conducting monthly Audit Committee meetings during 2020.
2. Convening meetings with accounting, finance, and internal controls of the Company.
3. Conducting external auditor performance evaluation for FY2019.
4. Establishing selection criteria and provide recommendations for the appointment of external auditor for 2020 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor in accordance with the Annual GMS mandate.
5. Reviewing the independence and objectivity of the appointed external auditor, ie Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Reviewing the Company's governance of:
 - Financial reports and other financial information to be submitted to government agencies as well as to the public;
 - Internal control processes;
 - Audit process;
 - Compliance with laws and regulations; and
 - Risk management process.
7. Meeting with external auditors.

The Audit Committee expresses its satisfaction with the availability of necessary information from the FY2020 Consolidated Financial Statements audited by the Company's External Auditor.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Proses penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Audit melakukan evaluasi kinerjanya dengan cara mengevaluasi pencapaian dari tugas-tugas sebagaimana tersebut dalam Piagam Komite Audit. Selanjutnya, hasil evaluasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Audit Committee performance assessment process is done through self-assessment mechanism using evaluation method. Periodically, at least once a year, the Audit Committee evaluates its performance by evaluating the achievement of duties specified in the Audit Committee Charter. Result of the evaluation is then reported to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**Nomination and Remuneration Committee**

Mengingat pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris, sampai akhir tahun 2020 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Considering that the Nomination and Remuneration function can still be managed independently by the Board of Commissioners, until the end of 2020 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as regulated in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies.

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam RUPST tanggal 28 Agustus 2020.

Throughout 2020 the Company's Board of Commissioners has performed the roles and responsibilities related to nomination and remuneration functions, among others are as follows:

- carried out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation materials;
- provided recommendations concerning remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration of BOC and BOD members as determined in the AGMS dated August 28, 2020.

AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**Internal Audit and Internal Control System**

Internal Audit merupakan bagian dari pengendalian internal yang secara garis besar bertujuan memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan. Perseroan telah mempunyai fungsi Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal audit is part of internal control generally aiming to give independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company. The Company has in place Internal Audit function as provided in Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 on the Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Formulation Guidance.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal Perseroan telah dilengkapi dengan Piagam Audit internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direksi

INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Division is already equipped with the Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and the Board

dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Piagam Audit Internal ini merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggungjawab dan kewenangan audit internal serta hubungan Audit Internal dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan review oleh auditee dan/atau pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil review.

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Kedudukan Divisi Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas Pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; dan auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Kepala Divisi Internal Audit per tanggal 31 Desember 2020 adalah Patar Pardede yang menjabat sejak 30 September 2016.

of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is guidance for the Internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

The Internal Audit Charter explains the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review.

POSITION OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit Division is positioned directly under the President Director. Internal audit duties are also conducted for the Company's subsidiaries.

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division who is appointed and terminated by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Division, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Division does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Division and/or fails or incompetent to perform the duties.

Head of Internal Audit Division answers to the President Director; and the auditors sitting in the Internal Audit Division is directly responsible to the Head of Internal Audit Division.

Head of Internal Audit Division as of December 2020 is held by Patar Pardede who has been appointed since September 30, 2016.

PATAR PARDEDE

Kepala Divisi Internal Audit | Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Depok.

Indonesian citizen, aged 38, domiciled in Depok.

- Dasar Penunjukan:
Diangkat sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan sejak September 2016 sesuai dengan surat keputusan Direksi No.084/COR/IX/16 tanggal 30 September 2016.
- Pendidikan:
Menyelesaikan pendidikan di Univ. Teknologi "Yogyakarta" di kota Yogyakarta pada tahun 2005.
- Pengalaman Kerja:
 - Staff Accounting di PT Lestari Karya Makmur tahun 2005-2007
 - Staf Humas dan Keuangan di Yayasan Sinar Hidup Indonesia tahun 2007-2008
 - Assistant Manager Internal Audit di PT Milenia Mega Mandiri tahun 2008-2012
 - SPV. Internal Audit di PT Parama Murti tahun 2012-2015
 - Kepala Bidang Satuan Pengawas Internal di PT Bela Group tahun 2015-2016.

- Appointment Basis:
Appointed as the Company's Head of Internal Audit Division since December 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/DIRCOR/2016 dated September 30, 2016.
- Education:
Completed his education as Bachelor of Accounting at Universitas Teknologi "Yogyakarta" in Yogyakarta, 2005.
- Work Experience:
 - Accounting Staff at PT Lestari Karya Makmur in 2005-2007
 - Public Relations and Finance Staff of Yayasan Sinar Hidup Indonesia in 2007-2008
 - Assistant Manager of Internal Audit at PT Milenia Mega Mandiri in 2008-2012
 - SPV. Internal Audit at PT Parama Murti in 2012-2015
 - Head of Internal Control Unit at PT Bela Group in 2015-2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
 - a. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - b. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

RENCANA DAN PELAKSANAAN AUDIT 2020

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, maka di tahun 2020 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan dan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis Risk Based Audit.

Selain pelaksanaan audit reguler, divisi Audit Internal juga melaksanakan audit atas permintaan dari manajemen perusahaan.

Berikut adalah Tabel Rencana Kerja Audit Internal dan realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2020.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;
2. Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management;
4. Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements;
6. Together with the Audit Committee:
 - a. Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - b. Conduct specific investigations if necessary.

AUDIT INTERNAL PLAN AND IMPLEMENTATION IN 2020

In order to implement the strategies and minimize the business risks faced by the Company, in 2020 the Internal Audit Division planned and executed audit by using Risk Based Audit method.

In addition to conducting regular audits, the Internal Audit division also conducts audits at the request of the Company's management.

Below is the Table of Internal Audit Work Plan and Implementation in 2020.

Perusahaan Company	Jenis Audit Type of Audit					
	General Audit			Special Audit		
	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
Perseroan The Company	-	-	-	-	-	100
Anak Perusahaan Subsidiaries	4	1	25	1	1	100
Jumlah Total	4	1	25	1	1	100

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA DIVISI INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Kepala Divisi Internal Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Kepala Divisi Internal Audit di tahun 2020 telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun *workshop* yang diadakan oleh OJK, maupun BEI.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Company has in place a policy on the Head of Internal Audit Division competency development and improvement carried out through various training and education programs financed by the Company. Head of Internal Audit Division in 2020 participated in various training, socialization, seminars, and workshops held by OJK and IDX.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Internal Audit juga memiliki fungsi untuk menerapkan sistem pengendalian internal, yang merupakan komponen penting bagi Perseroan dan menjadikannya sebagai dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal membantu Perseroan dalam hal mekanisme pengawasan seperti menjaga aset, dampak kerugian, dan kepatuhan terhadap perundangan. Perseroan telah membuat Sistem Pengendalian Internal yang berlaku efektif yang dapat membantu Perseroan akan informasi keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian keuangan dan operasional, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sehubungan dengan kedudukan Perseroan sebagai pemegang saham pengendali di perusahaan-perusahaan anak, maka Audit Internal juga mempunyai tugas, kewajiban, serta wewenang untuk melakukan pemeriksaan di perusahaan-perusahaan anak sehingga Sistem Pengendalian Internal dapat berjalan dengan efektif.

The Internal Audit Unit is also responsible for the application of internal control system, an essential component for the Company and forms the foundation for the Company's healthy and safe operations. SPI assists the Company's control mechanism such as regarding assets maintainance, impact of loss, and compliance with legislation. The Company has created an effective Internal Control System to assist it in obtaining reliable financial information, enhancing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, as well as mitigating the risks of financial and operational losses and deviation and violation of prudence principle.

With regard to the Company's position as controlling shareholder in subsidiaries, the Internal Audit also has duty, obligation, and authority to conduct audit in the subsidiaries so that Internal Control System can run effectively.

Audit Internal juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada manajemen Perusahaan untuk ditelaah lebih lanjut dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Di tahun 2019, Unit Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah efektif. Hal ini tercermin pada hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang mendapat hasil wajar tanpa pengecualian dari KAP.

Internal Audit Unit also evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation result is then submitted to the Company's management to be studied for further improvement as necessary. In 2019, the Internal Audit unit assessed that the Company has implemented effective internal control systems. This is reflected in the Company's FY2020 financial statement audit result which received an unqualified opinion from the Public Accountants Firm.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Penerapan fungsi audit eksternal dilaksanakan melalui pengawasan yang independen terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPST tanggal 28 Agustus 2020, Dewan Komisaris Perseroan, atas rekomendasi dari Komite Audit, telah menunjuk kembali KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020, dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Penetapan KAP ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria ketentuan terkait auditor eksternal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, sebagai berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur, atau Komisaris Perseroan.

RUPST juga memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Adapun informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama 4 (empat) tahun adalah sebagaimana tabel berikut:

Implementation of the external audit function is carried out through independent supervision of the financial aspects of the Company by conducting an inspection by the Public Accountants Firm. Based on the authority granted by the shareholders in the AGMS dated August 28, 2020 the Company's Board of Commissioners with the Audit Committee's recommendation has reappointed Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2020 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Determination of the Public Accountants Firm was done by referring to the external auditor criteria stipulated in the FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, namely:

- Registered with the Financial Services Authority
- Have no conflict of interest with the Company;
- Not becoming a party in a case with the Company, the Company's subsidiaries, affiliates, holding company, Directors or Commissioners.

The AGMS also granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and the Public Accountants Firm by taking into account the recommendations from the Audit Committee.

Information on the KAP and Public Accountants that have audited consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 4 (four) years is shown in the table below:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2020	Ahmad Syakir	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2019	Ahmad Syakir	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2018	Jacinta Mirawati	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2017	Jacinta Mirawati	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN

Pada tahun 2020, tidak ada jasa lain yang diberikan akuntan selain audit laporan keuangan.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANT

In 2020, no other services provided by Accountants apart from financial statement audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan sebagai perusahaan publik wajib memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Sekretaris Perusahaan diperlukan dalam rangka melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

KEDUDUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dengan tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

PROFIL PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Yohanes Supriady.

The Company as a public company is required to have a Corporate Secretary as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2015 regarding Corporate Secretary of Issuers of Public Companies and Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by a Listed Company. The Corporate Secretary plays a substantial role in protecting the interests of the Company's stakeholders, enhancing compliance with prevailing legislation, as well as increase transparency, services, and communications to the stakeholders as implementation of GCG.

POSITION OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is in charge of the corporate secretary unit function with main task to facilitate communication between the Company and public and maintain information transparently. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets the principles of good corporate governance as well as all laws and regulations in force.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by a Decree of the Board of Directors through the Company's internal mechanisms. The appointment requires the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The term of office of Corporate Secretary is adjusted to the needs of the Company.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady.

YOHANES SUPRIADY

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 59, domiciled in Jakarta.

- Dasar Penunjukan:
Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.
- Pendidikan:
Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999.

- Appointment Basis:
Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Board of Directors Letter to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.
- Education:
Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999.

- **Riwayat Pekerjaan:**
Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989-1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 - 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992-1997 sebagai Asisten Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997-2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

- **Work History:**
Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989 – 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991 – 1992), Assistant Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 – 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 – 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan investor dan analis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - f. Menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal.
3. Bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal.
4. Mengelola Daftar Pemegang Saham terkini
5. Memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.
6. Membuat dan melaksanakan program CSR perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS 2020

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 28 Agustus 2020.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Develop a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority (FSA/OJK), and the Indonesia Stock Exchange.
2. Assist the BOD and the BOC in the implementation of Good Corporate Governance, which covers:
 - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Public Company's website.
 - b. Timely report submission to the Financial Services Authority;
 - c. Execution and documentation of GMS.
 - d. Execution and documentation of the BOD and the BOC meetings.
 - e. Conduct Company's orientation programs for the BOD and/or the BOC.
 - f. Submit reports to capital market authority;
3. Collaborate with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, to provide information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets.
4. Manage and update the Shareholders Register.
5. Make available complete and timely information to shareholders with regards to the Company's performance.
6. Prepare and carry out corporate CSR programs.

IMPLEMENTATION OF DUTIES 2020

Implementation of the Corporate Secretary's duties in 2020 is as follows:

1. Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Company's AGMS for FY2019 on August 28, 2020.
3. Held Public Expose on August 28, 2020.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.
5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.
6. Prepared the Company's Annual Report

7. Menyusun Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik.
8. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
9. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
10. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara paparan publik (*public expose*), serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Perseroan juga menyampaikan informasi ke seluruh karyawan melalui media komunikasi internal.

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12090

Email: corsec@centralomega.com
Telepon: +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

7. Prepared the Company's Information Disclosure to the Public.
8. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.
9. Developed an effective means of communication to all stakeholders of the Company.
10. Participated in the Company's CSR activities.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, Throughout 2020, Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary also performs the Investor Relations function. In conducting this function, the Corporate Secretary has the responsibility of maintaining fruitful relationships with the capital market communities, as well as investors, analysts, journalists, trustees, agencies, regulators, and other related financial parties. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information regarding the Company.

In order to comply with the regulations and ensure effective communication, the Company held a public expose and event for analysts, and distributed press releases to communicate the latest operational developments and the current financial condition. The Company also distributes information to all of its employees through its internal communication network.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION/ DATA

The Company transparently provides all information in to the stakeholders by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12090

Email : corsec@centralomega.com
Phone: +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

SITUS WEB PERUSAHAAN

Perseroan telah mempunyai situs web perusahaan www.centralomega.com yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi aktual tentang Perseroan yang dapat diakses oleh publik. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PAPARAN PUBLIK

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk menyajikan kinerja dan aktivitas Perseroan kepada para pemegang saham, komunitas investor dan masyarakat umum. Seluruh materi presentasi terkait Paparan Publik dapat diakses melalui *website* BEI (IDXNet).

Di tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang dilaksanakan setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2018 pada tanggal 28 Agustus 2020 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

Dalam Paparan Publik Tahunan ini, Perseroan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan tahun 2019, dan Proyeksi Keuangan 2020.

PENGUNGKAPAN INFORMASI

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

THE COMPANY'S WEBSITE

The Company has in place a corporate website www.centralomega.com as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is accessible by public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

PUBLIC EXPOSE

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, Throughout 2020, Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of IDX Board of Directors No Kep-306/BEJ/07-2004 Rule No. I-E on the Information Disclosure obligation, the Company conducts public exposure at least once a year to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. The presentation material related to this Public Expose can be accessed through the IDX website (IDXNet).

During 2020, the Company held an Annual Public Expose taking place after the closing of the FY2018 AGMS on August 28, 2020 in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

In this Annual Public Expose, the Company provided information on financial performance 2019, and Financial Projection for year 2020.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu dan berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha Perseroan, baik dalam tataran internal maupun eksternal. Untuk menekan dampak risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menyusun langkah-langkah pencegahan yang penerapannya dilakukan secara berkelanjutan.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

RISIKO MATA UANG ASING

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan.

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks that may surface at any time and carry with it the potential to disrupt the Company's business activities, both internally and externally. To mitigate the impact of such risks, the Company have developed mitigation measures that are implemented sustainably.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all of the Company's functions and business activities.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors are in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

FOREIGN CURRENCY RISKS

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, except for credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN Litigations Currently Faced by the Company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

As of 31 Desember 2020, the Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have significant impact on financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Perseroan meyakini bahwa penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dapat mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai akhir tahun 2020, Perseroan masih mempertimbangkan pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika di Perseroan. Saat ini Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

The Company believes that the implementation of *Whistleblowing System* (WBS) could help prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations. Up to the end of 2020, the Company was still considering the establishment of WBS that functions to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics in the Company. Currently, the Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan CSR dengan konsep *triple bottom line*, yaitu dengan menjaga keseimbangan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*), keterlibatan dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

The Company implements CSR with triple bottom line concept, namely by maintaining balance in generating profit, engaging in seeking people's welfare, and contributing to the environmental preservation (planet).



Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) merupakan tanggung jawab moral Perseroan kepada para pemangku kepentingan yang selalu berlandaskan pada aturan hukum. CSR adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Perseroan melaksanakan CSR dengan konsep *triple bottom line*, yaitu dengan menjaga keseimbangan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*), keterlibatan dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Pelaksanaan program CSR di Perseroan secara khusus menjadi tanggung jawab Corporate Secretary, meskipun pelaksanaannya dilakukan oleh Anak Perusahaan di wilayah kerja masing-masing agar dapat lebih terarah dan terorganisir dengan baik. Program CSR ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang relevan, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1 ayat 3 dan Pasal 74;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 huruf B;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
7. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
9. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Corporate Social Responsibility or CSR is the Company's moral responsibility to fulfill the stakeholders' interest which is always based on the rule of law. CSR is the Company's commitment to participating in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial to both the Company itself, the local community, and society in general. The Company implements CSR with triple bottom line concept, namely by maintaining balance in generating profit, engaging in seeking people's welfare, and contributing to the environmental preservation (planet).

Specifically, the implementation of CSR program in the Company becomes the responsibility of the Corporate Secretary, although it is carried out by the Company's Subsidiaries in their respective work areas in order to be properly directed and organized. The CSR Program is implemented by referring to the applicable laws and regulations, among others:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, especially Article 1 paragraph 3 and Article 74;
2. Law No. 25 of 2007 on Investment, Article 15 letter B;
3. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management;
5. Government Regulation No. 27 Year 2012 on Environmental Permit;
6. Regulation of Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2012 on Social Responsibility Forum of the Business World in Organizing Social Welfare;
7. Law No. 13 Year 2003 on Manpower;
8. Law No. 36 Year 2009 on Health;
9. Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety;
10. Government Regulation No. 50 Year 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System.

ANGGARAN PROGRAM CSR

Perwujudan dari komitmen Perseroan akan pelaksanaan program CSR adalah dengan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR yang dikelola masing-masing Anak Perusahaan di wilayah kerja masing-masing. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan sesuai dengan pencapaian kinerja Perseroan. Pada 2020, anggaran untuk program CSR adalah sebesar Rp19.637.129.000,- dengan realisasi sebagai berikut:

No	Program Program	Rencana 2020 (Rp) 2020 Plan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp) 2020 Realization (Rp)
1	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	7.659.793.000	3.963.609.783
2	Aspek Sosial Masyarakat Social Community Aspect	4.290.696.000	1.479.879.724
3	Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Aspect	7.686.640.000	2.801.950.886
Total		19.637.129.000	8.245.440.393

CSR PROGRAM BUDGET

The Company's commitment to implementing CSR programs is actualized by providing special budget for CSR programs, managed by the Company's Subsidiaries in their respective work areas. The budget is adjusted to the needs by considering the Company's ability in line with the Company's performance achievement. In 2020, the budget managed for CSR program was Rp19,637,129,000 with realization as follows:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT ASPEK LINGKUNGAN

Social Responsibility Related to the Environment Aspect

KEBIJAKAN

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap aspek lingkungan hidup dan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasi penambangan dan smelter yang lebih ramah terhadap lingkungan. Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan kelestarian lingkungan. Disamping itu, Perseroan telah mencadangkan biaya kegiatan program CSR di bidang lingkungan dalam perencanaan biaya penambangan dan biaya operasi smelter dengan jumlah yang cukup memadai.

POLICY

The Company is greatly attentive to the environmental aspect and committed to reducing its environmental footprint by implementing more environmentally friendly mining and smelter operations. The Company always ensures that every activity can have impact as positive as possible on the environment, especially in achieving sustainable development goals, which is realized through the Company's participation in environmental preservation activities. Additionally, the Company has reserved costs for CSR program in the environmental field in the mining cost plan and smelter operational costs plan in sufficient amounts.

IMPLEMENTASI

Perseroan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang utama dan tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini antara lain diwujudkan dengan cara:

1. Legalitas

Melengkapi kegiatan usaha dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dengan tujuan untuk memperkirakan dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan usaha, mengevaluasi

IMPLEMENTATION

The Company upholds its commitment in preserving the nature and social environment as its priority and inseparable from its operating activities. This commitment is realized by, among others:

1. Legality

Complementing its business operations with environmental management documents in conformity with the governing regulations such as Environmental Impact Assessment (EIA/AMDAL) document aiming to estimate the impact resulted by business operations, and evaluate and seek the right solutions.

serta mencari solusi yang tepat untuk menanggulangnya. Perseroan juga telah mempunyai dan memperbaharui izin usaha pertambangan (IUP Operasi Produksi) anak-anak perusahaannya.

2. Efisiensi

Terus meningkatkan mutu produk, dengan mencari cara untuk peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam dan layanan ekosistem.

3. Pemantauan Lingkungan dan Pelaporan

Secara rutin Perseroan melaksanakan pemantauan lingkungan dan pelaporan dalam rangka pemenuhan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Thus, implementers of those activities have a guideline in managing the environmental impact at the Company's plants. The Company has also in obtained and renewed active mining license (IUP Production Operation) of its subsidiaries.

2. Efficiency

Continue to improve product quality, by finding ways to improve efficiency in the use of natural resources and ecosystem services.

3. Environmental Monitoring and Reporting

Regularly monitoring the environment and conducts reporting to meet the prevailing rules and regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

KEBIJAKAN

Sumber daya manusia bagi Perseroan merupakan salah satu aset utama. Oleh karenanya, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan memastikan telah memenuhi hak-hak normatif karyawan yang ditetapkan dalam Undang-undang tersebut.

Sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral, Perseroan juga taat menerapkan praktik-praktik terbaik dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Perseroan memprioritaskan aspek K3 bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

KETENAGAKERJAAN

Perseroan taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal ketenagakerjaan, serta terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundangan dan peraturan ketenagakerjaan Perseroan sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan.

POLICY

Human Resource to the Company is one of the key assets. Therefore, the Company always strives to fulfill employees' rights in line with the applicable laws and regulations, in this case, Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 on Manpower. The Company ensures to fulfill employees' normative rights as stipulated in this Law.

As a mineral mining and processing company, the Company is also committed to implementing best practices of Occupational Safety and Health (OSH). The Company prioritizes OSH aspect for employees as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System. These regulations become the foundation for the Company in establishing industrial relations with its employees.

EMPLOYMENT

The Company complies with applicable laws and regulations related to manpower, and constantly works to ensure the rights and responsibilities of employees are in accordance with the laws and employment company policy as a form of corporate policy in labor practice.

REMUNERASI

Perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawannya antara lain diwujudkan melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga daya saing dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan. Sistem remunerasi Perseroan ditujukan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan, sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan.

Perseroan menerapkan sistem non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas dari potensi bahaya dan insiden (zero harm) merupakan tujuan utama Perseroan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan aspek Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh kegiatan usahanya. Perseroan mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

Perseroan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, yang berlandaskan pada kesadaran bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Komitmen Perseroan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara lain diwujudkan dengan cara:

1. Mentaati semua peraturan dan perundangan K3 yang terkait dengan bisnis perusahaan;
2. Menempatkan aspek K3 sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan;
3. Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek K3 dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
4. Meningkatkan kompetensi karyawan terkait K3 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan;
5. Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Memastikan kebijakan K3 dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, kontraktor dan sub kontraktor.

REMUNERATION

The Company's attention to the welfare of its employees is embodied through, among others, a remuneration strategy that is always reviewed in accordance with the needs of the Company and maintains its competitiveness with the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets. The Company's remuneration system aims to support the Company's strategic objectives. A good remuneration system is expected to spur the Company's competitiveness.

GENDER EQUALITY AND EQUAL OPPORTUNITY

The Company is highly committed to upholding the principles of gender equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry.

The Company applies non-discrimination system by providing equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men, and women, regardless of the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Creating a safe, comfortable work environment that is free from potential hazards and incidents (zero harm) is the Company's main objective. Therefore, the Company is highly concerned about occupational health and safety (OSH) aspects in all of its business activities. The Company holds strong commitment and awareness to comply with the applicable Laws and Regulations, including those related to occupational safety, health, and environmental protection.

The Company prioritizes occupational safety and health, which is based on awareness that a good management of occupational safety and health is vital to achieve long-term success.

The Company's commitment to Occupational Safety and Health (OSH) is embodied by doing the following, among others:

1. Complying with all laws and regulations concerning Occupational Safety and Health related to the Company's business
2. Giving priority to occupational Safety and Health aspects in the Company's operations in order to create work environment that is safe and conducive for all employees;
3. Identifying and controlling OSH aspects with efforts to control all risks and impacts resulted as an early prevention of pollution, occupational accident and disease;
4. Increasing employees' competency related to OSH in order to enhance the Company's mining safety performance;
5. Carrying out periodic review and continuous enhancement on Occupational Safety and Health management system and implementation;
6. Ensuring that OSH policies are understood and implemented by all employees, contractors and sub-contractors.

STATISTIK K3

Pada 2020 Perseroan mampu meraih Zero Fatality meski masih terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

OSH STATISTICS

In 2020 the Company was able to achieve Zero Fatality despite some work incidents and accidents as illustrated in the table below:

Uraian Description	2020	2019
Ringan Minor	67	3
Sedang dan Serius Moderate and Severe	0	0
Fatal	0	0
Jumlah Total	67	3

TANGGUNG JAWAB TERKAIT ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKAT

Responsibility Related to Social Community Development Aspect

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan selama ini tak lepas dari peran serta masyarakat dan keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan diwujudkan melalui aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Dalam penetapan kegiatan CSR dalam aspek pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan metode "bottom up", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang.

Di tahun 2020 Perseroan masih memfokuskan pelaksanaan program CSR di bidang sosial kemasyarakatan pada pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Realisasi tanggung jawab perusahaan terkait aspek pengembangan sosial kemasyarakatan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company is aware that its business growth so far has been inseparable from the community participation and the Company's existence is part of the community. Therefore, the Company pays great attention to the community social development that is manifested through social and community development aspect. In determining the CSR activities in social community development aspect, the Company identifies the needs of stakeholders using the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas surrounding the mine.

In 2020, the Company remained focusing on CSR program in the field of social community in the fulfillment of educational program in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

Realization of corporate responsibility related to social community development aspect in 2020 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Total Fund Distribution (Rp)
Pendidikan Education	309.974.000
Kesehatan Health	118.500.000
Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income or Occupation	49.000.000
Ekonomi Economic	1.084.196.000
Sosial dan Budaya Social and Culture	173.000.000
Infrastruktur Infrastructure	630.077.000
Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Distribution	2.364.747.000

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

Pelanggan merupakan elemen paling penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

KOMITMEN TERHADAP MUTU

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menjaga konsistensi mutu untuk memenuhi persyaratan mutu yang berlaku namun selalu berusaha memberikan yang lebih dari yang diharapkan pelanggan. Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap standar mutu dari produk yang dihasilkan dan senantiasa melakukan kontrol terhadap kualitas produk yang dihasilkannya sehingga memenuhi standar mutu yang ada.

Perseroan menyadari bahwa mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan konsumen yang dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Untuk menangani keluhan dan pertanyaan dari konsumen mengenai produk Perseroan, Perseroan menyediakan sarana melalui email.

The consumer is the most important element in maintaining the Company's business sustainability. Customers to the Company are partners for growth in the long run. Therefore, the Company is strongly committed to fulfilling its responsibilities to its customers. The Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between itself and each of its customers.

COMMITMENT TO QUALITY

The Company is committed to not only maintaining quality consistency to meet the applicable quality requirements but always striving to deliver beyond customers' expectation. The Company pays a great attention to the quality standards of its products and constantly controls the quality of its products so that they meet existing quality standards.

The Company acknowledges that quality is a top priority for customer satisfaction that is built through the planning, execution and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training for employees continues to be developed according to the needs and development of technology.

HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINTS

To handle complaints and inquiries from consumers regarding the Company's products, the Company provides a way of communication through email.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
The page is intentionally blank.

**PT Central Omega Resources Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to Consolidated Financial Statements	6

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

ADDITIONAL INFORMATION – For The Years Ended December 31, 2020 and 2019/

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/Parent Statements of Financial Position	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/Parent Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/Parent Statements of Changes in Equity	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/Parent Statements of Cash Flows	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/Parent Entity Other Supplementary Information	i.6

Laporan Auditor Independen**No. 00668/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/V/2021**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Central Omega Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Group) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00668/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/V/2021**

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Central Omega Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan terbaru sehubungan dengan industri pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 40 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of most recent issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

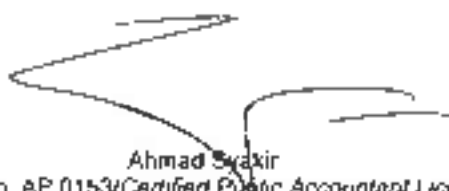
Hai lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2020, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Mei 2021/May 27, 2021



Plaza Asia, 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Namē
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Namē
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kiki Hamidjaja
Direktur Utama/President Director

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Kiki Hamidjaja
Plaza Asia Lt.6 Zone B.C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Pluit Karang Asri I J X Utara No. 75 - 77
Jakarta Utara

021-5153533
Direktur Utama / President Director
- Feni Silviani Budiman
Plaza Asia Lt.6 Zone B.C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Kompleks Bea Cukai, Jl. Sunda Kelapa Blok Q5/7
Jakarta Utara

021-5153533
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materialy misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, May 27, 2021

Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.929.560.100	4, 35, 38	21.821.906.182	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.325.155.439 dan Rp 50.175.075.471 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	27.250.453.135	5, 39	0.117.139.452	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 51,325,155,439 and Rp 50,175,075,471 as of December 31, 2020 and 2019 respectively
Pinjaman usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.354.671.559 dan Rp 12.862.297.120 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.030.084.017	0, 36	1.120.688.578	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 12,354,671,559 and Rp 12,862,297,120 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Perseorotan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.075.271 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	435.054.127.082	7	439.314.624.635	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,075,271 as of December 31, 2020 and 2019
Utang masu	364.565.553.316	8	382.904.181.462	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	107.605.295.602	9	98.029.070.739	Prepaid taxes
Hutang dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2.452.108.118		2.720.003.690	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	978.189.385.414		945.130.824.658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	140.720.585.509	11	123.911.495.183	Deferred tax assets
Investasi pada entitas hukum	35.054.263.704	12	34.918.505.677	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 400.063.550.289 dan Rp 297.120.061.170 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.197.020.367.490	13	1.285.498.207.881	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 400,063,550,289 and Rp 297,120,061,170 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	51.851.987.985	14	51.969.955.488	Exploration and Evaluation Assets
Properti pembangunan setelah dikurangi akumulasi amortisasi	140.293.670.873	15	155.954.400.217	Mineral properties net of accumulated amortization
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	12.000.892.150	16	10.954.675.082	Intangible asset - net of accumulated amortization
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.628.580.351	17	1.870.517.400	Restricted cash
Aset lain-lain	1.072.711.843		2.132.711.838	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.586.569.208.025		1.710.143.311.766	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	2.564.758.593.439		2.655.274.136.424	TOTAL ASSETS

Laporan ini adalah bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan Arahan	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Piutang lembaga keuangan jangka pendek		21, 39	70.903.350.000	Short-term loans from financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	251.070.018.361	18, 39	144.192.965.409	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	35.841.047.838	17, 35	35.175.245.923	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	2.841.161.601	18	1.097.397.802	Taxes payable
Ekspansi akrual	68.447.220.510	10	50.147.091.585	Accrued expenses
Utang muka diterima	580.943.020.154	23, 35, 37	534.105.378.695	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Provisi biaya reklamasi	6.691.790.000	21	5.391.050.000	Provision for reclamation costs
Liabilitas sewa	4.809.024.030	22, 39	3.581.380.786	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.030.243.287.633		857.537.680.361	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pinjaman jangka panjang	12.440.074.524	32	11.073.334.185	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun				Long-term employee - rest of current portion
Provisi biaya reklamasi	11.580.407.159	21	81.054.405.695	Provision for reclamation costs
Piutang lembaga keuangan	111.615.424.088	21, 39	799.550.015.020	Loans from a financial institution
Liabilitas sewa	-	22	4.324.880.933	Liase liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	835.646.900.701		896.342.630.813	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.865.890.188.334		1.653.915.315.173	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kapital saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan diukur penuh 5.628.245.600 saham	562.824.650.000	20	562.824.650.000	Issued and fully paid-up - 5.628.245.600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	27	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 164.760.721 saham	(49.428.217.500)	26	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,721 shares
Saldo laba (Defisit):				Retained earnings (Deficit)
Overlumpukan pengunggahan untuk cadangan umum	6.000.000.000	28	6.000.000.000	Accumulated for general reserve Unappropriated
Bekor - overlumpukan pengunggahan	(166.745.282.520)		(621.571.115.819)	
Saldo laba tidak terdistribusi dengan kepentingan non-pengendali	44.110.780		44.110.780	Difference in value arising from noncontrolling interest
Komponen ekuitas lainnya	1.307.051.590		1.027.285.000	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	672.430.728.142		638.125.699.171	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperluan Non-pengendali	28.419.545.853	25	117.300.271.508	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	698.850.273.995		755.425.920.721	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.564.740.462.329		2.555.274.236.894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Diapikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Gedotan/ Notes	2019	
PELUJUALAN	1.141.885.074.208	29	547.834.081.890	SALES
BEBAN BOKOK PENJUALAN	(1.206.667.792.726)	30	(315.005.482.030)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(62.782.728.518)		231.828.598.860	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		31		OPERATING EXPENSES
Pengjualan	4.450.515.293		74.488.394.027	Selling
Umum dan administrasi	64.134.715.590		67.980.664.387	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	68.585.230.883		142.469.058.414	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(122.564.999.413)		89.359.540.446	OPERATING INCOME (LOSS)
PENCIKUPAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.021.257.387		517.851.408	Interest income
Bagikan laba bersih entitas bernasabah	747.458.007	10	980.538.774	Share in net income of a joint venture
Amortisasi aset tetap	461.900.306	11	-	Sales of property and equipment
Haben administrasi bank	(404.887.066)		(1.378.025.586)	Bank administration charges
Pemenuhan nilai putang	(6.892.380.239)	6	-	Reversal of impairment
beban eksplorasi	(50.134.987.531)	12, 13	(97.901.860.920)	Exploration expense
Keuntungan (kehugian) devaluasi kurs	(55.436.325.478)		45.150.387.128	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga	(60.037.435.180)	23	(57.157.637.463)	Interest expense
Penurunan nilai persediaan	-	7	(24.179.519.411)	Inventory impairment
Penyusutan	-	18	(88.142.780.607)	Depreciation
Lain-lain	(74.783.321)		3.812.942.585	Others
Haben Lain-lain Bersih	(170.321.042.547)		(220.269.664.208)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(292.896.647.520)		(132.890.144.572)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK BERSIH	(12.058.551.831)	31	(31.960.242.812)	TAX BENEFIT - NPT
RUGI TAHUN BERJALAN	(275.887.485.696)		(164.850.387.384)	LOSS FOR THE YEAR
PENCIKUPAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas - manfaat pensiun	(91.612.842)	32	(615.407.889)	Reassessment of defined benefit liability
Pajak selubung dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	200.934.825	33	154.850.472	Tax relating to items that will not be reclassified
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(71.678.017)		(460.557.417)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(275.959.503.713)		(165.309.844.801)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(185.174.966.707)		(32.535.771.487)	Owners of the Parent Company
Kepegawaian non-pegawaian	(110.602.518.006)		(181.394.080.273)	Non-controlling interest
	(275.867.485.696)		(165.929.851.760)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(185.895.170.001)		(40.006.740.075)	Owners of the Parent Company
Kepegawaian non-pegawaian	(110.883.472.725)	25	(61.387.657.202)	Non-controlling interest
	(276.778.642.726)		(101.394.407.277)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(276.778)	14	(276)	BASIC LOSS PER SHARE

Uraian mengenai alas-alasan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes in consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Cash Flows

For The Years Ended December 31, 2020 and 2019

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Gesam Modul	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penjualan	1.231.557.124.357		129.751.499.699	Customers
Pembelian bunga	1.003.039.827		517.851.401	Interest income
Pembayaran untuk:				Payments to:
Kontra-pemilik dan lainnya	(908.522.929.876)		(826.783.870.785)	Contractors, suppliers, and other
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.207.795.064.968)		(517.967.531.275)	Salaries and wages
Membayar dana yang diterima pengembalian	(1.978.077.521)		-	Increase in restricted funds
Kas Bersih Operasi dan Aktivitas Operasi	111.249.897.473		51.560.041.036	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	481.500.000	11	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset:				Acquisition of:
Aset tetap	(6.434.043.457)	18	(4.908.045.124)	Property and equipment
Properti pertambangan	-	13	(22.873.411.205)	Mining properties
Kas Bersih Operasi dan Aktivitas Investasi	(5.952.543.457)		(27.781.451.053)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	23	23	2.207.314.263	Long term bank loan
Utang bank jangka pendek	18		42.778.050.000	Short term bank loan
Pembayaran untuk:				Payments for:
Mekan bunga	(27.373.365.250)		(39.457.723.775)	Interest expense
Liabilitas sewa	(2.012.120.000)		(345.088.000)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	20	20	(1.425.700.000)	Long term bank loan
Utang bank jangka pendek	20	20	(6.013.450.000)	Short term bank loan
Kas Bersih Operasi dan Aktivitas Pendanaan	(117.315.655.256)		(3.057.867.510)	Net Cash Used for Financing Activities
REKONILIASI BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.951.170.027		9.772.716.467	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.621.966.192	4	54.196.338.437	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan nilai mata uang asing	(25.036.495)		(15.108.772)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.560.566.800		38.972.965.122	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan akan tersedia melalui www.cro.co.id yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Junianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738/HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24585 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Junianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738/HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No.AHU-AH.01.10-24585 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/X/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri 1 sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain perusahaan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/X/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registrar No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series 1 Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series 1 that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notaral Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar sesuai dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2020, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2020 and 2019, are listed in the Indonesia Stock Exchange

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows.

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Saldo Awal Sebelum Eliminasi/ Initial Amount Before Eliminations	
				2020	2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
				%	%	Rp	Rp
Perusahaan Langsung/ Direct Subsidiaries							
PT Mada Puri Resources Tbk	Jakarta	Pertambangan Mineral industri	2011	99,99%	99,99%	15.082.541.658	760.951.142.045
PT Mega Rupa Resources Tbk (*)	Jakarta	Pertambangan Mineral industri	-	95,00%	99,00%	1.236.114	14.044.972
PT Ramada Resources Tbk	Jakarta	Pertambangan Mineral industri	2013	99,00%	99,00%	3.115.595.264	117.258.188.362
PT Sura Utama Asia Tbk	Sukoharjo	Pertambangan Mineral industri	2011	90,00%	90,00%	204.485.888.541	116.312.257.052
PT COH Induh Indonesia COH	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Sulfida and trading of mining resources	2017	25,00%	74,00%	2.162.012.173.753	2.224.813.447.911
Perusahaan Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries							
PT Bumi Kencana Abadi Tbk (BKA) melalui through BKR melalui BKR	Sukoharjo	Pertambangan Mineral industri	2011	61,00%	69,00%	264.495.408.945	118.372.757.252
BKR (melalui through BKA)	Jakarta	Pertambangan Mineral industri	2013	3,99%	0,99%	47.154.139.244	117.258.799.165
PT COH Induh Indonesia COH (melalui through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Sulfida and trading of mining resources	2017	3,00%	0,00%	2.162.012.173.753	2.224.813.447.911
PT COH Induh Indonesia COH (melalui through BKR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Sulfida and trading of mining resources	2017	1,00%	21,00%	2.162.012.173.753	2.224.813.447.911
PT COH Induh Indonesia COH (melalui through BKR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Sulfida and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	2.162.012.173.753	2.224.813.447.911

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2020.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 follows:

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Nama	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00%	26.485.467.115	(110.876.581.521)
2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Nama	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00%	137.362.028.937	(61.384.136.191)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Summarized statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Aset lancar	883.156.396.148	856.585.368.530	Current assets
Aset tidak lancar	1.303.940.248.573	1.366.962.060.971	Noncurrent assets
Jumlah Aset	2.187.096.644.721	2.223.547.429.501	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.306.348.830.418	1.074.148.038.852	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	814.536.145.762	805.994.318.293	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.120.884.976.178	1.880.142.355.155	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.211.668.544	343.405.074.346	Total Equity
Terattribution pada			
Pemilik entitas induk	39.728.201.127	206.043.043.409	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	26.485.467.415	137.362.028.937	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2020 dan
2019:

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income for 2020 and
2019 follows:

	2020	2019	
Pendapatan	1.373.102.441.166	146.971.864.968	Revenues
Rugi tahun berjalan	(275.714.324.514)	(153.476.425.386)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(477.079.268)	16.084.908	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(277.191.403.802)	(153.460.340.478)	Total Comprehensive Loss
Terdistribusikan pada kepentingan non pengendali	(110.876.561.521)	(61.384.136.191)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2020 dan 2019:

Summarized cash flow information for 2020
and 2019 follows:

	2020	2019	
Operasi	836.196.018	35.018.055.607	Operating
Investasi	(17.164.396.033)	(9.391.604.806)	Investing
Pendanaan	10.198.750.012	(16.483.897.759)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(6.029.449.983)	9.220.563.048	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Perubahan Kepemilikan PT COR Industri
Indonesia (CORII)**

**Change in Ownership Interest in
PT COR Industri Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
Para Pemegang Saham Di Luar Rapat
No. 02 tanggal 3 Mei 2017 dan Irennera Putri,
S.H., M.Kn., notaris di Banten, para
pemegang saham CORII menyetujui untuk
mengalihkan sebagian saham milik
Perusahaan kepada PT Mulia Pacific
Resources, entitas anak, sebanyak 202.418
saham dan kepada PT Itamatra Nusantara,
entitas anak, sebanyak 32.648 saham. Hal
ini menyebabkan perubahan kepemilikan
langsung Perusahaan di CORII dari 60%
menjadi 24%.

Based on Deed of Stockholders' Meeting of
CORII No. 02 dated May 3, 2017, of
Irennera Putri, S.H., M.Kn., a notary in
Banten, the stockholders of CORII agreed
to sell shares owned by the Company to
PT Mulia Pacific Resources, a subsidiary,
totaling to 202,418 shares and
PT Itamatra Nusantara, a subsidiary,
totaling to 32,648 shares. This resulted to a
change in direct ownership interest of the
Company in CORII from 60% to 24%.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal
28 Desember 2019, dari Irennera Putri, S.H.,
M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang
saham CORII, entitas anak, menyetujui
pengalihan saham milik PT Itamatra
Nusantara (IMN), entitas anak, kepada
Perusahaan sebanyak 26.118 lembar saham
atau 4,00% saham kepemilikannya. Dengan
demikian kepemilikan langsung Perusahaan
pada CORII menjadi 28,00%.

Based on Deed No. 11 dated December 26,
2019 of Irennera Putri, S.H., M.Kn., notary
in Tangerang, the shareholders CORII, a
subsidiary, approved to transferred shares
of PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, to
the Company amounting to 26,118 shares
of stocks or 4,00%. Accordingly, the
Company's direct ownership interest in
CORII becomes 28,00%.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 01 Juli 2020, dari Irennora Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham CORII, entitas anak, menyetujui pengalihan saham milik PT Mulia Pasific Resource (MPR), entitas anak, kepada PT Bumi Konawe Abadi (BKA) sebanyak 195.888 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya. Dengan demikian kepemilikan tidak langsung BKA pada CORII menjadi 31,00%.

Perubahan Kepemilikan PT Bumi Konawe Abadi (BKA)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 25 April 2019, dari Irennora Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, CORII, entitas anak, melakukan Pengalihan Kepemilikan Saham dengan MBR, untuk menjual dan menyerahkan 180 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya di BKA, entitas anak, pada nominal seluruhnya sebesar Rp 180.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 26 Desember 2019, dari Irennora Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham BKA, entitas anak, menyetujui pengalihan seluruh saham milik CORII, entitas anak, kepada Perusahaan Dengan demikian kepemilikan langsung Perusahaan pada BKA menjadi 30,00%.

Based on Deed No. 01 dated July 01, 2020 of Irennora Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders CORII, a subsidiary, approved to transfer shares of PT Mulia Pasific Resource (MPR), a subsidiary, to PT Bumi Konawe Abadi (BKA) totaling to 195,888 shares of stocks or 30.00% ownership. Accordingly, the BKA direct ownership interest in CORII becomes 31.00%.

Change in Ownership Interest in PT Bumi Konawe Abadi (BKA)

Based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Irennora Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, CORII, a subsidiary, engages in the Shares Transfer with the Company, to sell and hand over 180 shares of stocks or 30.00% ownership interest BKA, a subsidiary, at nominal value of Rp 180,000,000.

Based on Deed No. 11 dated December 26, 2019 of Irennora Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders BKA, a subsidiary, approved to transferred all shares of CORII, a subsidiary, to the Company. Accordingly, the Company's direct ownership interest in BKA becomes 30.00%.

d. Ijin Usaha Pertambangan

No	Perusahaan	jenis tambang	kegiatan tambang
1	PTM	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga
2	MBR	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga
3	BKA	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga
4	MBR	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga

d. Mining Business Licenses

No	Perusahaan	jenis tambang	kegiatan tambang
1	PTM	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga
2	MBR	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga
3	BKA	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga
4	MBR	Uji Coba Pengujian Uji Produksi Skala Kecil	Pertambangan Tambang Tembaga Tambang Tembaga

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited).

Faktor/variabel	Latar belakang	Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2020	Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2021	Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2022	Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2023
		Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2020	Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2021	Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2022	Jumlah tenaga kerja yang terdampak pada 31 Desember 2023
SDG	Climate Action 1	10.263.344.474	8.856.825	1	279.340
SDG	Climate Action 2	4.344.344.344	-	-	-
SDG	Climate Action 3	148.881.111.344	8.856.825	1	8.856.825
SDG	Climate Action 4	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 5	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 6	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 7	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 8	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 9	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 10	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 11	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 12	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 13	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 14	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 15	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 16	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 17	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 18	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 19	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 20	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 21	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 22	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 23	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 24	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 25	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 26	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 27	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 28	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 29	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 30	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 31	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 32	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 33	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 34	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 35	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 36	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 37	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 38	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 39	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 40	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 41	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 42	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 43	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 44	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 45	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 46	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 47	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 48	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 49	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 50	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 51	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 52	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 53	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 54	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 55	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 56	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 57	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 58	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 59	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 60	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 61	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 62	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 63	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 64	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 65	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 66	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 67	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 68	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 69	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 70	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 71	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 72	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 73	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 74	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 75	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 76	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 77	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 78	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 79	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 80	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 81	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 82	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 83	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 84	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 85	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 86	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 87	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 88	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 89	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 90	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 91	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 92	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 93	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 94	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 95	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 96	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 97	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 98	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 99	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 100	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 101	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 102	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 103	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 104	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 105	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 106	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 107	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 108	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 109	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 110	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 111	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 112	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 113	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 114	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 115	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 116	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 117	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 118	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 119	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 120	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 121	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 122	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 123	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 124	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 125	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 126	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 127	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 128	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 129	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 130	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 131	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 132	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 133	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 134	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 135	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 136	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 137	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 138	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 139	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 140	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 141	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 142	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 143	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 144	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 145	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 146	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 147	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 148	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 149	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 150	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 151	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 152	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 153	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 154	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 155	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 156	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 157	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 158	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 159	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 160	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 161	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 162	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 163	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 164	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 165	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 166	1.417.147.147	1.417.147	1	1.417.147
SDG	Climate Action 16				

[illegible]

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Notarial Deed No 29 dated August 28, 2020 of Dewa Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows

2020		
<u>Gewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Lim Anthony	President Commissioner
Komisaris	Kiunadi Almasasmi to	Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Rusdi	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Kiki Hamidjaja	President Director
Direktur	Feni Silman Budiman	Directors
	Andi Jaya	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dan Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta follows:

2019	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Johnny N. Wiratmadja
Komisaris	Kurniadi Ambasariro
Komisaris Independen	Basban Purnama
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Kiki Hamidjaja
Direktur	Feni Syarif Budiman
	Andi Jaya

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Muhammad Rusdi adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Muhammad Rusdi yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. Muhammad Rusdi is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Muhammad Rusdi, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019
Ketua Anggota	Muhammad Rusdi	Basban Purnama
	Steven Ugo	Ani Wijaya
	Alberto Saur Parsaoran	Alberto Saur Parsaoran

Chairman
Members

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

The Company has developed its internal audit unit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 6.123.857.320 dan Rp 6.478.909.320 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 6,123,857,320 and Rp 6,478,909,320 in 2020 and 2019 respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 22 karyawan tahun 2020 dan 24 karyawan tahun 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 917 karyawan tahun 2020 dan 796 karyawan tahun 2019.	The Company has average total number of employees (unaudited) of 22 in 2020 and 24 in 2019. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 917 in 2020 and 796 in 2019.
g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah disclosed dan diotensiasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.	g. Completion of Consolidated Financial Statement The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 27, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VII/G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII/G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan standar akunting baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of new accounting standard which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Labanya dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat dialokasikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari disposisi kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup mengukur menggunakan mata uang dan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	14.105	13.901
Cuaca Renminbi/China Renminbi	2.161	1.991
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar	1.819	1.785

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has only financial assets at amortized cost.

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi jika kedua kondisi berikut
terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang bertujuan untuk memiliki
aset keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan menghasilkan arus kas pada
tanggal tertentu yang semata dan
pembayaran pokok dan bunga dan
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui
saat pengakuan awal dikurangi pembayaran
pokok, ditambah atau dikurangi dengan
amortisasi kumulatif menggunakan metode
suku bunga efektif yang dihitung dan selisih
antara nilai awal dan nilai jatuh tenponya,
dan dikurangi dengan cadangan kerugian
penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori
ini meliputi kas dan setara kas, piutang
usaha, piutang lain-lain, dan setoran jaminan
dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh
Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan
sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
Aset keuangan diklasifikasikan menjadi
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,
pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki
hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk
dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan
pada saat pengakuan awal berdasarkan
intensi manajemen untuk memegang
instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup
hanya memiliki pinjaman yang diberikan dan
piutang.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at
amortized cost if both of the following
conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a
business model whose objective is to
hold financial assets in order to collect
contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial
assets give rise on specified dates to
cash flows that are solely payments of
principal and interest on the principal
amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is
measured at initial amount minus the
principal repayments, plus or minus the
cumulative amortization using the effective
interest method of any difference between
that initial amount and the maturity amount,
adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's
cash and cash equivalents, trade accounts
receivable, other accounts receivable, and
security deposit included in other assets
account are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in
accordance with PSAK No. 55, Financial
Instruments: Recognition and
Measurement. Financial assets are
classified into financial assets at fair value
through profit or loss, loans and
receivables held to maturity, and available
for sale. Classifications of financial assets
are determined at initial recognition based
on the management's intention to hold the
financial assets.

As of December 31, 2019, the Group has
only loans and receivables.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dan selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dan selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

Financial Liabilities

From January 1, 2020

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Group has only financial liabilities at amortized cost which is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and long-term loans from a financial institution are included in this category.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi pinjaman lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Prior to January 1, 2020

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares. Liabilities keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif. Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's short-term loans from financial institution, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and long-term loans from financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan memperumbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows

**Aset keuangan pada biaya perolehan
 diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diakui sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**Penghentian Pengakuan Aset dan
 Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika

- a. Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Derecognition of Financial Assets and
 Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or,
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kotasi (harga penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

i. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

i. Investment In a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat dialokasikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat dialokasikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dan penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furniture
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut di-amortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya diklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ip hak kontraktual.

m. Biaya Tanggahan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiman produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

m. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, 'Exploration for and Evaluation of Mineral Resources', which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 'Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine'.

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih bertanggung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dan *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusulkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial teridentifikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejalan biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Exploration and evaluation costs for a potential significant *area of interest* associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the *area of interest*.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each *area of interest* in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan terduga dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi sebelum tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (ore body)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan. Telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dan tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih, dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets, and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract
- determine the lease term of the modified lease.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi; ▪ menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut dan ▪ membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> • remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification. • decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease and • makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications. |
|--|---|

o. Saham Treasury

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasury), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang berkontribusi langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang berkontribusi langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in Equity Attributable to Owners of the Parent Company.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpuhikannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Pencapaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpuhikan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpuhikannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang memungkingkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Reklamasi**

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dan waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bisa memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut.

**Environmental Expenditures for
Reclamation Cost**

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan menyerahkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penentuan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman akrual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dan pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

3. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskon sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employment benefits liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pensiun yang diberikan tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pensiun lainnya terkait dengan program imbalan pensiun diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai beban jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date

Aset pajak langguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak langguhan diakui dan diakui pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Venture Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dan negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan. Manajemen menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the ventures.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated. The management has determined that its functional currency is Rupiah.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup memperimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta memperimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sebanyak umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pinjaman diberikan dan piutang sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	41.909.593.500	23.821.956.197	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga	27.260.483.135	6.117.139.452	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.000.084.317	11.223.668.576	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	<u>73.190.160.956</u>	<u>41.262.994.222</u>	Total

d. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup
Sebagai Pesawa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 and 2019 loans and receivable follows

d. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut terdapat dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2020 and 2019, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.197.626.367.496 dan Rp 1.285.498.897.881.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,197,626,367,496 and Rp 1,285,498,897,881, respectively.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pencapaian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Investasi pada ventura bersama	35.684.063.704	34.916.605.677	Investments in a joint venture
Aset eksplorasi dan evaluasi	11.861.967.956	61.996.965.498	exploration and evaluation assets
Properti penambangan	185.293.870.879	185.534.486.217	Mining properties
Aset tetap	1.197.626.367.496	1.285.498.897.881	Property and equipment
Jumlah	1.414.448.070.034	1.568.396.947.263	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi lertenlu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati esikasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.440.074.524 dan Rp 11.073.334.195 (Catatan 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 143.720.885.529 dan Rp 123.978.466.183 (Catatan 33).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences to actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,440,074,524 and Rp 11,073,334,195, respectively (Note 32).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets amounted to Rp 143,720,885,529 and Rp 123,978,466,183, respectively (Note 33).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidaksiapan tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.685.195.159 dan Rp 16.965.458.671 (Catatan 21).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2020 and 2019, provision for reclamation cost amounted to Rp 17,685,195,159 and Rp 16,965,458,671, respectively (Note 21).

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Kas		
Rupiah	360.892.841	2.372.747.737
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	653.285.084	680.301.529
Dolar Hongkong (Catatan 39)	7.961.432	7.242.035
China Renminbi (Catatan 39)	1.497.913	1.379.653
Jumlah kas	1.060.637.070	3.062.240.949
Bank		
Pihak ketiga (Catatan 39)		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Rupiah	7.651.785.818	1.286.110.118
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	673.534.303	1.603.029.369
China Renminbi (Catatan 39)	10.843.504	648.325.280
Jumlah	8.286.163.625	3.537.464.767
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.365.186.835	6.759.938.672
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.499.295.875	367.655.406
PT Bank ICBC Indonesia Indonesia Ecombank	1.220.132.445	226.367.672
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	494.924.206	494.924.206
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	480.963.378	284.364.370
PT Bank Pan Indonesia Tbk	377.681.167	30.286.926
PT Bank Victoria International Tbk	34.332.302	23.404.017
PT Bank Central Asia Tbk	25.257.134	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.234.964	8.261.586
	5.740.337	4.612.037
Jumlah	6.528.066.225	8.199.595.112
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.075.787.304	376.721.031
Indonesia Ecombank	352.775.765	40.962.633
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.515.384	59.488.679
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.942.360	6.524.954
Jumlah	1.634.020.753	483.109.317
China Renminbi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.589.070.571	-
Jumlah kas di bank	17.509.354.374	12.426.163.187
Deposito berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.339.562.056	8.339.562.056
Jumlah deposito	23.339.562.056	8.339.562.056
Jumlah	41.909.593.500	23.821.956.132
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	7% - 19%	3%

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019
Cash on hand		
Rupiah		
U.S. Dollar (Note 39)		
Hongkong Dollar (Note 39)		
China Renminbi (Note 39)		
Total cash on hand	1,060,637,070	3,062,240,949
Cash in banks		
Related party (Note 39)		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Rupiah		
U.S. Dollar (Note 39)		
China Renminbi (Note 39)		
Subtotal	8,286,163,625	3,537,464,767
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank ICBC Indonesia Indonesia Ecombank		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Subtotal	6,528,066,225	8,199,595,112
U.S. Dollar (Note 39)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Indonesia Ecombank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Subtotal	1,634,020,753	483,109,317
China Renminbi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Total cash in banks	17,509,354,374	12,426,163,187
Term deposits		
Third parties - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Total deposits	23,339,562,056	8,339,562,056
Total	41,909,593,500	23,821,956,132
Annual interest rate on term deposits Rupiah	7% - 19%	3%

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Dihasilkan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2020	2019	
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak ketiga			a. By Debtor Third parties
Shangri Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	29.985.124.873	29.551.451.479	Shangri Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., LTD	27.495.095.909	-	Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., LTD
Evonyne Investment Ltd	20.929.341.830	20.626.623.982	Evonyne Investment Ltd
PT Megah Surya Permai	5.166.075.060	-	PT Megah Surya Permai
Five Star General Resources Co. Ltd	-	6.117.139.452	Five Star General Resources Co. Ltd
Sub-jumlah	70.575.638.578	56.295.214.923	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.325.155.439)	(50.178.075.471)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>27.250.483.139</u>	<u>6.117.139.452</u>	Net
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (Days)
Lancar	-	6.117.139.452	Current
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	25.455.534.532	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	794.949.607	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	51.325.155.439	50.178.075.471	Past due and impaired
Jumlah	78.575.638.578	56.295.214.923	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.325.155.439)	(50.178.075.471)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>27.250.483.139</u>	<u>6.117.139.452</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1.781.680.579	-	Rupiah
Mata Uang Asing (Diklasifikasi 39)			Foreign Currencies (Item 39)
China Renminbi	22.465.622.560	-	China Renminbi
Dolar Amerika Serikat	-	6.117.139.452	U.S. Dollar
Jumlah	<u>27.250.483.139</u>	<u>6.117.139.452</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment
Saldo awal tahun	50.178.075.471	52.271.567.473	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 31)	410.688.730	-	Provision (Note 31)
Selisih kurs	736.391.238	(2.093.592.002)	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	511.325.155.439	50.178.075.471	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umumnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan Indonesia Eximbank (Catatan 23).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.884	11.883.311.884	Ivoryline Investment Ltd.
PT Megaland Semesta	7.081.455.690	7.381.455.690	PT Megaland Semesta
Piutang dari karyawan	994.623.902	1.389.459.359	Receivables from employees
PT Delta Sarana Semesta	124.504.985	257.732.675	PT Delta Sarana Semesta
Lain-lain	3.300.655.345	3.374.726.110	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.354.677.556)	(12.562.297.325)	Allowance for impairment
Jumlah Bersih	4.000.054.317	11.323.888.578	Total - Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Mutas cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	12.662.237.320	14.174.624.424	Beginning balance
Penambahan	6.692.380.239	-	Provision
Pemulihan	-	(1.512.327.104)	Recoveries
Saldo akhir tahun	19.354.617.559	12.662.297.320	Ending balance

Pada tahun 2020, penambahan cadangan kerugian sebesar Rp 6.692.380.239 di catat pada beban lain-lain, merupakan penurunan nilai atas aset properti pertambangan, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2n). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

In 2020, addition provision to Rp 6,692,380,239 recorded in other expense represent write off of mining properties, since certain IUPs have not been extended anymore (Note 2n). The write-off was recognized as other expense.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan tidak teragihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

7. Inventories

	2020	2019	
Barang jadi			Finished goods:
Feronikel	138.923.374.393	52.037.118.280	Ferronickel
Bijih nikel	82.189.259.182	68.280.834.251	Nickel ore
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.275.025.209)	(1.275.025.209)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah barang jadi	197.637.608.376	119.042.927.322	Total finished goods
Barang dalam proses	3.362.514.857	4.254.861.306	Work in process
Bahan baku	177.937.701.076	313.289.831.967	Raw materials
Suku cadang dan pembantu	55.946.312.773	2.717.076.035	Spareparts and supplies
Jumlah - Bersih	435.054.137.082	439.314.694.625	Total - Net

Mutas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.275.025.209	1.275.025.209	Balance at the beginning of the year
Pencadangan	-	25.179.519.411	Provision
Penghapusan	-	(25.179.519.411)	Write off
Saldo akhir	1.275.025.209	1.275.025.209	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, penghapusan merupakan persediaan barang dalam proses yang tidak bisa digunakan untuk produksi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 23).

In 2019 inventories written off represents work in process inventory that can no longer be used for production.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 23).

B. Uang Muka

8. Advanced Payments

	2020	2019	
Uang muka			Advances for
Pembelian persediaan	305.783.898.123	307.341.039.400	Purchase of inventories
Pembelian tanah (Catatan 35c)	37.893.934.200	37.893.934.200	Purchase of land (Note 35c)
Pembebasan lahan	6.819.306.925	6.819.306.925	Land licenses
Jasa pengangkutan	4.990.571.530	150.000.000	Freight services
Penambangan	4.365.100.538	6.039.500.538	Mining
Pembelian aset tetap	-	2.217.600.000	Property and equipment
Uang muka lain-lain	794.742.000	2.442.780.429	Other advances
Jumlah	<u>364.665.553.316</u>	<u>362.904.161.492</u>	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to third parties.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	2020	2019	
Pajak penghasilan - PPh 22	10.261.054.738	10.174.998.730	Income tax - Art 22
Pajak penghasilan - PPh 23	16.751.712	-	Income tax - Art 23
Pajak penghasilan - PPh 25	133.424.274	-	Income tax - Art 25
Pajak Pertambahan Nilai	<u>92.195.765.878</u>	<u>88.754.672.000</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>102.606.596.602</u>	<u>98.929.670.730</u>	Total

10. Investasi dalam Ventura Bersama

PT MacroLink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT MacroLink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT MacroLink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF)* dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irennerra Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan perselubungan No. AHU-2447771 AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Mulai investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perubahan kepemilikan Membuatnya / Ownership %	1 Januari January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020 Changes during 2020			31 Desember December 31, 2020
		Transaksi Transaksi Investasi Investment Addition / Reduction	Divisi pada Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam usia penuh Shareholder's Interest	
Ventura Bersama MOA	40%	24.518.625.877	-	287.136.121	24.805.761.798
					Joint Venture MOA
Perubahan kepemilikan Membuatnya / Ownership %	1 Januari January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019 Changes during 2019			31 Desember December 31, 2019
		Transaksi Transaksi Investasi Investment Addition / Reduction	Ekuitas pada Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam usia penuh Shareholder's Interest	
Ventura Bersama MOA	40%	31.951.688.991	-	597.436.714	32.549.125.705
					Joint Venture MOA

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

10. Investments in a Joint Venture

PT MacroLink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT MacroLink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT MacroLink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF)* plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irennerra Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU-2447771.AH.01.01 Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

The Group has not guaranteed any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2020 and 2019.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2020	2019	
Aset lancar	104.461.336.654	103.746.017.923	Current assets
Aset tidak lancar	4.109.544.938	4.573.474.920	Non current assets
Jumlah Aset	108.570.881.592	108.319.492.843	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	19.410.722.390	21.027.978.653	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	19.410.722.390	21.027.978.653	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	89.160.159.240	87.291.514.190	Total Equity
Laba tahun berjalan	1.868.645.068	2.407.346.934	Income for the year

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1 2020	Perubahan selama 2020 Changes during 2020			31 Desember/ December 31 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyelesaian/ Disposals		
Basic information						Assets
Perawatan langsung						Direct expenditures
Tanah	42.542.411.293	259.525.100	-	-	42.801.936.393	Land
Bangunan dan instalasi	470.283.307.148	-	-	9.600.100.234	470.683.207.000	Building and infrastructure
Peralatan kantor	4.171.289.500	-	-	-	4.171.289.500	Office equipment
Mesin	500.485.633.743	-	-	1.402.890.451	499.082.743.292	Machinery
Investasi lainnya	4.478.249.944	74.890.100	-	-	4.553.140.044	Office furniture
Kendaraan	50.320.272.178	738.500.000	11.375.822.433	-	59.682.950.671	Vehicle
Peralatan	65.141.988.320	3.690.000	-	-	68.831.988.320	Equipment
Aset lainnya						Other assets
Konstruksi	10.812.244.800	7.667.140.080	-	-	18.479.384.880	Under construction
Aset tetap dalam penyelesaian	7.264.261.157	7.677.642.029	-	11.002.990.715	3.938.912.471	Construction in progress
Jumlah	1.583.718.555.151	13.881.081.181	11.375.822.433	-	1.595.289.913.781	Total
Asuransi penyusutan						Accumulated depreciation
Perawatan langsung						Direct expenditures
Bangunan dan instalasi	80.155.428.255	4.172.890.084	-	-	84.328.318.339	Building and infrastructure
Peralatan kantor	2.159.471.347	11.458.133	-	-	2.170.929.480	Office equipment
Mesin	100.263.193.458	75.675.135.005	-	-	175.938.328.463	Machinery
Investasi lainnya	7.684.712.020	362.242.902	-	-	8.046.954.922	Office furniture
Kendaraan	42.578.874.263	2.852.071.514	11.375.822.433	-	54.055.123.344	Vehicle
Peralatan	58.442.388.166	1.990.627.627	-	-	60.433.015.793	Equipment
Aset lainnya						Other assets
Kendaraan	467.148.202	2.754.172.421	-	-	3.221.320.623	Vehicle
Jumlah	242.728.081.471	15.419.311.155	11.375.822.433	-	246.771.569.193	Total
Nilai tercatat	1.340.990.473.680				1.348.518.344.588	Net carrying value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2019 (Gedung dan/atau 2019)				31 Desember/ December 31/ 2019
	1 Januari/ January 1/ 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	
Baru Luncuran					
Pemilikan langsung					
Tanah	20.154.740.250	-	-	22.487.666.733	42.642.411.283
Bangunan dan prasarana	470.283.301.140	-	-	-	470.283.301.140
Renovasi kantor	4.171.089.840	-	-	-	4.171.089.840
Mesin	620.465.633.743	-	-	-	620.465.633.743
Kendaraan kantor	4.026.017.844	157.237.200	-	-	4.178.049.844
Wahana	57.077.733.128	58.750.000	-	1.174.083.000	58.320.073.128
Peralatan	64.961.978.320	178.918.000	-	-	65.141.500.320
Aset keuangan -					
Konstruksi	2.188.680.000	4.797.744.800	-	11.174.160.000	18.160.584.800
Aset tetap dalam pembangunan	25.164.790.100	6.707.843.774	-	122.487.666.673	7.254.361.197
Jumlah	1.588.513.268.533	74.726.850.574	-	-	1.663.218.965.059
Asesmen/Depresiasi					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	40.568.975.117	40.180.453.285	-	-	80.750.428.036
Renovasi kantor	4.145.881.287	10.750.000	-	-	4.159.631.287
Mesin	43.833.957.751	56.529.235.797	-	-	100.280.193.458
Kendaraan kantor	3.154.075.806	300.696.755	-	-	3.554.772.561
Konstruksi	43.171.745.469	5.884.568.614	-	567.580.000	49.624.944.083
Peralatan	11.751.014.134	6.844.301.521	-	-	18.595.315.655
Aset keuangan -					
Konstruksi	167.440.000	160.521.300	-	1.360.580.000	1.688.541.300
Jumlah	157.901.035.965	110.717.027.199	-	-	297.720.001.178
Jumlah Total	1.746.414.304.498	175.443.877.773	-	-	1.921.858.185.237
Net Carrying Value					

Aset dalam pembangunan terutama merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2023.

The construction in progress mostly represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2023.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	96.787.135.504	18.349.593.454	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.532.175.982	5.124.693.121	General and administrative expenses (Note 31)
Lain-lain	-	88.742.744.607	Others
Jumlah	104.319.311.566	110.217.027.182	Total

Pengurangan selama tahun 2020 merupakan penjualan aset tetap dengan pemecatan sebagai berikut:

Deductions in 2020 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows

	2020	2019	
Harga jual	461.500.000	-	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	461.500.000	-	Gain on sale

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.374.795.000 dan USD 226.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.562.889.880 dan USD 116.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other possible risks as follows:

- As of December 31, 2020, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 6,374,795,000 dan USD 226,000,000.
- As of December 31, 2019, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 18,562,889,880 dan USD 116,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

12. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari January 1 2020	Perubahan selama tahun 2020 Changes during year 2020			31 Desember December 31 2020	
		Pembelian Acquired	Pengurangan Reductions	Penyusutan Depreciations		
Aset yang belum ditemukan (disajikan neto)						Assets which have not yet found (shown neto)
SPK						SPK
Explorasi						Exploration
Konsesi Blok 2	4.412.324.119		(3.817.828.139)			Konsesi Block 2
Konsesi Blok 3	4.394.849.534				4.394.849.534	Konsesi Block 3
Evaluasi						Evaluation
Konsesi Blok 2	44.327.068.324		(44.327.068.324)			Konsesi Block 2
	<u>52.529.497.967</u>		<u>(48.144.896.463)</u>		<u>4.394.849.534</u>	
MPK						MPK
Explorasi						Exploration
Konsesi Blok 3	5.995.721.871	7.467.068.421		(7.467.068.421)	5.995.721.871	Konsesi Block 3
Evaluasi						Evaluation
Konsesi Blok 3	1.419.216.540				1.419.216.540	Konsesi Block 3
	<u>7.414.938.411</u>	<u>7.467.068.421</u>		<u>(7.467.068.421)</u>	<u>7.414.938.411</u>	
Jumlah	<u>61.828.685.458</u>				<u>17.861.917.915</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during year 2019		31 Desember December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BUK					BKA
Explorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.812.928.130	-	-	5.812.928.130	Konawe Block 2
Konawe Blok 1	-	4.384.949.534	-	4.384.949.534	Konawe Block 1
Evaluasi					Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	50.134.987.533	4.384.949.534	-	54.519.937.067	
UPR					UPR
Explorasi					Exploration
Monawa Blok 3	5.995.701.873	-	-	5.995.701.873	Monawa Block 3
Buli	8.981.281.843	-	(8.981.281.843)	-	Buli
Kupang	225.282.155	-	(225.282.155)	-	Kupang
Luwuk	37.902.788	-	(37.902.788)	-	Luwuk
Evaluasi					Evaluation
Monawa Blok 3	1.471.316.550	-	-	1.471.316.550	Monawa Block 3
Buli	470.928.329	-	(470.928.329)	-	Buli
Kupang	104.562.100	-	(104.562.100)	-	Kupang
	15.261.254.148	-	(1.800.235.727)	7.467.015.421	
Jumlah	65.405.241.681			61.986.955.488	Total

Pada tahun 2020 dan 2019 pengurangan sebesar Rp 50.134.987.533 dan Rp 7.800.235.727, merupakan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, selanjutnya dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2m). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

Uji Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan ke UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan bijih nikel. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis, dan

In 2020 and 2019 deduction amounting Rp 50,134,987,533 and Rp 7,800,235,727, respectively, represent write off of exploration and evaluation asset, certain IUPs have not been extended anymore (Note 2m). The write off was recognize as other expenses.

Impairment Test for Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2020, and 2019 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of nickel ore. Other operational expenses were estimated based on historical rate, and

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 10,71% dan 10,75% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Tingkat diskonto ini didasarkan berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup

- Pre-tax discount rate of 10.71% and 10.75% in 2020 and 2019, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat (setelah penghapusan) UPK UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value (net of write off) of each CGUs to materially exceed its recoverable amount.

13. Properti Pertambangan

13. Mining Properties

	1 Januari January 1 2020	Perubahan selama tahun 2020 Change during year 2020			31 Desember December 31, 2020
		Perolehan Acquisitions	Pengurangan Reductions	Penyesuaian Reclassification	
Ara yang telah ditemukan cadangan terbukti					Araa with proven reserves
Akumulasi perolehan					Accumulation costs
SKA					SKA
Korawa Block 1	57.401.563.501	5.870.438.104	5.205.946.574	-	58.073.044.974
UPR					UPR
Morawa Block 2	142.102.886.130	-	5.548.179.542	-	136.554.706.588
Morawa Block 3	-	-	-	7.467.058.421	7.467.058.421
NH					NH
Lambolo	10.709.128.560	3.451.475.156	1.570.782.524	-	12.589.821.192
Jumlah	209.813.558.191	9.321.914.299	12.224.908.637	7.467.058.421	214.976.862.274
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
SKA					SKA
Korawa Block 1	17.790.334.867	5.552.705.151	-	-	23.343.040.018
UPR					UPR
Morawa Block 2	25.142.271.472	15.595.975.309	-	-	40.738.246.781
Morawa Block 3	-	-	-	-	-
NH					NH
Lambolo	5.823.535.635	-	734	-	5.823.535.635
Jumlah akumulasi amortisasi	48.756.141.974	21.148.680.460	-	-	69.904.822.434
Nilai tercatat bersih	161.057.416.217				Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during year 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Area yang telah ditelusuri/ Carrying reserve					Areas with proven reserves
Nilai perolehan/ BKA					Acquisition costs/ BKA
Korawa Blok 1	36.262.429.901	3.809.125.609	(1.672.511.400)	37.400.050.500	Korawa Blok 1
WPR					WPR
Morawa Blok 1	12.990.025.545	-	(12.999.228.545)	-	Morawa Blok 1
Morawa Blok 2	205.218.697.674	17.284.629.177	(81.500.628.717)	142.102.698.136	Morawa Blok 2
IMN					IMN
Lambada	40.122.906.767	11.173.366.806	(996.069.013)	50.200.194.560	Lambada
Jumlah	294.713.279.897	32.267.121.592	(97.168.408.675)	229.813.658.194	Total
Akumulasi amortisasi/ BKA					Accumulated amortization/ BKA
Korawa Blok 1	10.956.627.806	1.007.731.059	-	12.964.358.867	Korawa Blok 1
WPR					WPR
Morawa Blok 1	4.276.454.389	-	(4.276.454.289)	-	Morawa Blok 1
Morawa Blok 2	13.528.547.343	12.210.724.129	-	25.740.271.472	Morawa Blok 2
IMN					IMN
Lambada	5.128.917.298	894.622.327	-	6.023.539.626	Lambada
Jumlah akumulasi amortisasi	33.889.546.736	14.218.677.515	(4.276.454.289)	43.829.169.974	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	260.823.733.161			185.984.488.217	Net Carrying Value

Pada tahun, 2019 pengurangan sebesar Rp 90.101.625.202 merupakan penurunan nilai atas aset properti pertambangan, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2m). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

In 2019, deduction amounting to Rp 90.101.625.202 represent write off of mining properties, since certain IUPs have not been extended anymore (Note 2m). The write-off was recognized as other expense.

14. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Ilamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

14. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Ilamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(9.309.753.084)	(1.163.722.924)	-	(10.473.506.338)	Accumulated amortization
Jumlah bersih	13.964.705.382	(1.163.722.924)	-	12.800.982.458	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019 Changes during 2019		31 Desember December 31, 2019	
		Pertambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(8.148.063.461)	(1.163.722.923)	-	(9.309.783.384)	Accumulated amortization
Jumlah bersih	15.126.395.005	(1.163.722.923)	-	13.964.875.082	Net

Pertambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2020 dan 2019 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2020 and 2019 represent amortization expense of intangible asset which have been charged to other expenses.

15. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi Rincian Kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut.

	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.363.323.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.146.233.321	1.670.511.400
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2.099.333.000	-
Jumlah	13.628.889.321	1.670.511.400

15. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposit associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Total

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut.

	2020	2019
Fujian Xingda Import & Export Trading Co., LTD	125.553.109.512	66.483.132.902
MacroLink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., LTD	45.593.499.344	-
PT Delta Sarana Sentosa	1.641.678.821	-
PT Mahligai Anha Sejahtera	612.045.738	612.045.737
CV Makmuraga Tama	-	648.819.344
Y&O Manne	-	1.495.272.168
PT Berkah Muka Mandiri	-	531.317.325
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	362.452.317	1.116.177.600
Jumlah	251.070.016.364	144.302.955.499

16. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable.

Fujian Xingda Import & Export Trading Co., LTD
MacroLink International Mining Limited
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., LTD
PT Delta Sarana Sentosa
PT Mahligai Anha Sejahtera
CV Makmuraga Tama
Y&O Manne
PT Berkah Muka Mandiri

Others (less than Rp 500 million each)

Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2020	2019	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	125.109.485.182	66.582.306.992	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	50.649.619.808	322.418.000	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	-	68.746.943	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	19.200.000	27.219.483.564	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	74.281.700.371	-	More than 12 months
Jumlah	<u>251.070.016.361</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable by currencies follows:

	2020	2019	
Rupiah	19.923.437.508	78.214.550.339	Rupiah
China Renminbi (Catatan 39)	<u>175.146.638.853</u>	<u>67.978.435.160</u>	China Renminbi (Notes 39)
Jumlah	<u>251.070.016.361</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

17. Other Accounts Payable - Third Parties

	2020	2019	
PT Macrolink Internasional Mining	18.618.613.200	18.348.965.174	PT Macrolink Internasional Mining
PT Macrolink Nickel Development	7.057.508.000	8.950.502.500	PT Macrolink Nickel Development
China National Machinery Imp & Exp Corp	5.071.224.020	6.971.206.670	China National Machinery Imp & Exp Corp
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000	Dividends
Lain-lain	<u>1.506.745.618</u>	<u>1.112.610.579</u>	Others
Jumlah	<u>35.941.042.838</u>	<u>35.175.245.923</u>	Total

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, a third party, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	277.748.334
Pajak bumi dan bangunan	1.701.805.450
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	61.211.649
Pasal 15	3.978.898
Pasal 21	352.244.309
Pasal 22	135.274.230
Pasal 23	308.902.821
Jumlah	2.841.161.631

Besarnya pajak yang kurang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

	2019	
	439.701.466	Corporate income tax (Note 33)
	-	Property Tax
		Income taxes
	727.273	Article 4(2)
	6.178.898	Article 15
	247.531.230	Article 21
	314.265.248	Article 22
	89.992.687	Article 23
Total	1.097.397.902	

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akruai

	2020
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 23)	52.400.306.312
Jasa penambangan	6.169.770.003
Gaji	3.248.266.700
Proyek smelter	2.046.510.203
Bunga	1.369.690.574
Jasa survey	745.031.824
Jasa profesional	630.000.000
Jasa angkut	472.260.272
Sewa alat	215.912.500
Lain-lain	1.118.382.128
Jumlah	68.477.220.516

19. Accrued Expenses

	2019	
	25.118.266.326	Deferred interest facility (Note 23)
	7.603.497.044	Mining services
	4.195.013.199	Salaries
	2.046.510.203	Smelter project
	1.852.736.505	Interest
	783.573.666	Surveyor
	831.200.000	Professional fees
	3.220.540.950	Freight services
	12.124.170.707	Rent equipment
	1.373.523.006	Others
Total	59.147.031.535	

20. Uang Muka Lain-lain

	2020
Uang muka penjualan investasi	36.447.000.000
Uang muka pelanggan	530.613.848.874
Uang muka penjualan tanah (Catatan 35)	93.882.180.320
Jumlah	660.943.029.194

20. Other Advances

	2019	
	36.447.000.000	Advances from sale of investment
	403.776.196.379	Advances from customers
	93.882.180.320	Advances from sales of land (Note 35)
Total	534.105.376.699	

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 35)

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 35)

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan ferronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

As of December 31, 2019, sales advances pertains to advances received from customers for the sale of ferro nickel, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met

21. Provisi Biaya Reklamasi

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

21. Provision for Reclamation Costs

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut.

The movements in the provision for reclamation costs follows:

	2020	2019	
Saldo awal	16.965.458.671	14.453.264.850	Beginning balance
Penambahan	6.091.793.000	5.301.053.000	Additions
Pengurangan	(5.372.056.512)	(2.788.869.185)	Deduction
Saldo akhir	17.685.195.159	16.965.458.671	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	(6.091.793.000)	(5.301.053.000)	Due within one year
Jangka panjang	11.593.402.159	11.664.405.665	Long-term portion

22. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran minimum sewa di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan lessor:

	2020	2019
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2020	-	4.483.118.000
2021	5.280.310.046	4.356.560.000
Jumlah pembayaran sewa minimum	5.280.310.046	8.839.768.000
Bunga	(341.286.013)	(1.233.498.181)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	4.939.024.033	7.606.269.819
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.939.024.033)	(3.581.389.786)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	4.024.880.033

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

22. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Group with the lessor:

Payments due in:
2020
2021
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less: Current portion
Long-term portion of lease liabilities net of current portion

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

23. Pinjaman Lembaga Keuangan

Pinjaman Jangka Pendek

	2020	2019
PT Anugerah Utama Multifinance	-	19.770.632.000
PT Bumi Kencana Abadi	-	19.563.122.000
PT Hamsira Nusantara	-	19.444.856.000
PT Mula Pacific Resources	-	12.153.580.000
PT COR Industri Indonesia	-	-
Jumlah	-	70.932.230.000

PT Anugerah Utama Multifinance

Pada tanggal 6 September 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima fasilitas anak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 September 2020.

23. Loans from Financial Institutions

Short-term Loans

PT Anugerah Utama Multifinance
PT Bumi Kencana Abadi
PT Hamsira Nusantara
PT Mula Pacific Resources
PT COR Industri Indonesia
Total

PT Anugerah Utama Multifinance

On September 6, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will mature on December 27, 2018 but has been extended several times, and the latest is valid to September 8, 2020.

**PY CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 April 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2020.

On April 11, 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on April 11, 2019. This facility has been extended several times, and the latest is valid until September 12, 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2020.

On August 12, 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on August 12, 2020.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020.

On August 30, 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 12% per annum and will mature on August 30, 2020.

Pada beberapa tanggal di 2020, Perusahaan telah melunasi pinjamannya kepada PT Anugerah Utama Multifinance.

On several dates in 2020, the Company has settled its loan to PT Anugerah Utama Multifinance.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4.333.931.695 dan Rp 5.395.200.305 di tahun 2020 dan 2019.

Interest expense on this facility amounted to Rp 4,333,931,695 and Rp 5,395,200,305 in 2020 and 2019, respectively.

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Loans

	2020	2019	
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (USD 18.499.506 tahun 2020 dan 2019)	260.935.627.187	257.161.727.908	Total Export Working Capital Credit Facility (US\$ 18,499,506 in 2020 and 2019)
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (USD 39.252.638 tahun 2020 dan 2019) (Catatan 35)	55.365.865.652	545.651.118.352	Total Export Investment Credit Facility (US\$ 39,252,638 in 2020 and 2019) (Note 35)
Jumlah	316.301.492.839	802.812.846.260	Total
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	814.594.283.090	802.812.846.265	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.952.856.642)	(7.262.830.635)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka panjang - bersih	811.611.426.448	799.550.015.620	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun: Dolar Amerika Serikat	6,50%	6,50% - 8,70%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORIL, entitas anak, menerima Fasilitas dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORIL, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORIL. Pada tanggal 23 Februari 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,1% per tahun. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,3% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORIL tidak diperkenankan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

CORIL mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dan fasilitas KMKE sampai dengan perundalangan atas addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 416.610 (ekuivalen masing-masing sebesar Rp 5.876.290.538 dan Rp 5.791.302.000), yang dicatat pada akun Beban Aktual (Catatan 19).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, CORIL, a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORIL's working capital, include to finance the trade finance of CORIL. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.1% per annum. Then on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.3% per annum.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORIL is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

CORIL received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounting to US\$ 416,610 (equivalent to Rp 5,876,290,538 and Rp 5,791,302,000, respectively), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dan fasilitas KMKE, terhitung dari penandatanganannya akla addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 666.368 dan USD 55.113 (ekuivalen Rp 9.399.115.985 dan Rp 766.127.342), yang dicatat pada akun Beban Akumul (Catatan 18).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15.699.432.367 dan Rp 17.024.769.539 di tahun 2020 dan 2019

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, corporate guarantee dari Macrolink International Mining Ltd dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2010, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai Ferro Nickel Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,5% per tahun dan menyetujui perpanjangan jatuh tempo menjadi 23 Agustus 2025. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,7% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 3.25% of KMKE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is *non-revolving*, non interest bearing and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounted to US\$ 666,368 and US\$ 55,113 (equivalent to Rp 9,399,115,985 and Rp 766,127,342, respectively), was recorded in *Accrued Expenses* account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 15,699,432,367 and Rp 17,024,769,539 in 2020 and 2019, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2010, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance Ferro Nickel Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.5% per annum and has approved to extend the maturity date to August 23, 2025. Further, on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.7% per annum.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This *non-revolving* facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 1.218.132 (ekuivalen Rp 17.181.750.873 dan Rp 16.933.251.959), yang dicatat pada akun Beban Akruel (Catatan 19).

CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dari fasilitas KIE, terhitung dari penandatanganan akta addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini sebesar USD 1.413.913 dan USD 116.940 (ekuivalen Rp 19.943.238.916 dan Rp 1.625.585.025), yang dicatat pada akun Beban Akruel (Catatan 19).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 38.924.898.309 dan Rp 34.653.732.733 di tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Sehubungan dengan pinjaman pinjaman tersebut di atas, CORII diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, ulang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan menjaga rasio keuangan tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 18 November 2019 Indonesia Eximbank memberikan *waver* untuk pemenuhan rasio-rasio sampai dengan tahun 2020 dan meminta *mandatory payment* sebesar 50% dari laba kas dan bank CORII pada laporan keuangan tahunan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CORII telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan persyaratan pinjaman.

CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE* over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is *non-revolving*, *non-interest bearing*, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounting to US\$ 1,218,132 (equivalent to Rp 17,181,750,873 and Rp 16,933,251,959, respectively), was recorded in *Accrued Expenses* account (Note 19).

CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKBJT)-KIE* over interest of 3.25% of KIE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is *non-revolving*, *non-interest bearing* and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, this facility amounting to US\$ 1,413,913 and US\$ 116,940 (equivalent to Rp 19,943,238,916 and Rp 1,625,585,025, respectively), was recorded in *Accrued Expenses* account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 38,924,898,309 and Rp 34,653,732,733 2020 and 2019, respectively.

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, *corporate guarantee* from Macrolink International Mining Ltd and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

In relation to the above credit facilities, CORII is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and maintain certain financial ratios as stated in the agreements. On November 18, 2019 Indonesia Eximbank giving *waver* for fulfilling ratios until 2020, and requesting *mandatory payment* amounting 50% of CORII cash and bank in annual financial report.

As of December 31, 2020 and 2019, CORII has complied with the required financial ratios and loan covenants.

24. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup

24. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities

31 September 2020/September 31, 2020		Pengukuran nilai wajar menggunakan 'Fair value measurement using		Input signifikan yang tidak dapat diamati/Level 3/Significant unobservable inputs/Level 3	
		Harga kotasi di pasar aktif/Level 1/Quoted prices in active markets/Level 1	Input signifikan yang dapat diamati/Level 2/Observable inputs/Level 2		
Nilai Wajar/ Carrying Values					
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan Pegangan dan utang dengan harga Pasaran sebagai utangan (tidak jangka pendek dan jangka panjang)					
	362.815.258.228	-	553.888.586.575	-	Liabilities for which the values are disclosed Issued bearing loans and borrowings
31 Desember 2019/December 31, 2019					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan 'Fair value measurement using		Input signifikan yang tidak dapat diamati/Level 3/Significant unobservable inputs/Level 3	
		Harga kotasi di pasar aktif/Level 1/Quoted prices in active markets/Level 1	Input signifikan yang dapat diamati/Level 2/Observable inputs/Level 2		
Nilai Wajar/ Carrying Values					
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan Pegangan dan utang dengan harga Pasaran sebagai utangan (tidak jangka pendek dan jangka panjang)					
	542.300.207.717	-	542.821.118.352	-	Liabilities for which the values are disclosed Issued bearing loans and borrowings

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam kategori Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

25. Kepentingan Non-Pengendali

	2020	2019
a. Ekuitas entitas anak yang dapat didistribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	26.485.467.415	137.352.928.937
PT Mega Buana Resources	(52.374.963)	(52.015.733)
PT Mula Pacific Resources	(13.243.580)	(6.791.616)
Jumlah	26.419.848.863	137.333.221.588
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat didistribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(110.878.561.521)	(61.394.136.191)
PT Mega Buana Resources	(359.233)	(7.389.374)
PT Mula Pacific Resources	(6.451.974)	(1.131.657)
Jumlah	(110.885.372.725)	(61.397.657.202)

25. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interest	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mula Pacific Resources	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interest	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mula Pacific Resources	
Total	

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dan PT Kustodian Sentra Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentra Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.772.840.350	66,92	377.284.035.000
Lim Anthony (Komisaris Utama/ President Commissioner)	13.947.700	0,25	1.394.770.000
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.070.600	0,23	1.301.060.000
And Jaya (Direktur/Director)	1.163.765	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/more <5%)	1.672.523.459	29,68	167.252.345.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	6.473.485.075	97,08	647.348.587.500
Saham Treasuri/treasury stocks	154.760.725	2,92	15.476.072.500
Jumlah/Total	6.628.245.800	100,00	662.824.660.000

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.106.542.050	72,84	410.654.205.000
Johany N. Wiratmadja (Komisaris Utama/ President Commissioner)	144.543.824	2,56	14.454.382.400
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silvani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.065.725.603	18,90	106.572.566.300
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.375	97,08	547.348.537.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.475.072.500
Jumlah Total	5.638.246.100	100,00	563.824.610.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Jumlah utang dan pinjaman	816.550.448.081	878.088.515.439	Total loans
Kas dan setara kas	(41.909.593.500)	(23.821.566.152)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	774.640.854.581	854.266.949.287	Net debt
Jumlah ekuitas	698.850.377.005	975.428.920.721	Total equity
Rasio likuiditas bersih terhadap ekuitas	111%	88%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	Jumlah Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2020 and 2019

28. Cadangan Umum

28. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk memikul penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2020 dan 2019.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2020	2019
a. Berdasarkan Pelanggan		
Ekspor - pihak ketiga		
Fujian Xingda Import & Export Trading CO., LTD	128.377.248.385	-
Shanghai Baoshuo Industrial Group CO., LTD	214.273.512.256	-
Minmetals North-Europe AB	130.451.680.525	-
Five Star General Resources Co., Ltd	-	400.862.196.002
China National Materials Industry Import and Export Corporation	-	146.571.884.988
Local - pihak ketiga		
PT Megah Surya Permai	68.582.583.042	-
Jumlah	1.141.665.024.209	547.834.061.890
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	68.582.583.042	-
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	130.451.680.525	547.834.061.890
China Renminbi	542.630.760.641	-
Jumlah	1.141.665.024.209	547.834.061.890

29. Sales

This account represents ferro nickel and nickel ore sales in 2020 and 2019.

The details of sales by customer follows.

a. By Customer
Export - third parties
Fujian Xingda Import & Export Trading CO., LTD
Shanghai Baoshuo Industrial Group CO., LTD
Minmetals North-Europe AB
Five Star General Resources Co., Ltd
China National Materials Industry Import and Export Corporation
Local - third parties
PT Megah Surya Permai
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies
U.S. Dollar
China Renminbi
Total

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

	2020	2019
Pemakaian bahan baku	873.638.247.581	1.174.321.227
Upah langsung	33.680.180.488	13.511.127.371
Beban produksi tidak langsung	304.114.671.674	184.747.045.890
Jumlah biaya produksi	1.278.839.099.689	209.832.504.488
Barang dalam proses		
Awal tahun	4.254.861.306	37.160.990.103
Penghapusan	-	(25.179.519.411)
Akhir tahun	3.362.514.857	(4.254.861.306)
Harga pokok produksi	1.284.456.475.852	212.559.113.874
Barang jadi		
Awal tahun	119.042.825.322	222.489.294.378
Akhir tahun	(197.937.608.376)	(119.042.825.322)
Beban pokok penjualan	1.205.551.732.798	316.005.182.930

30. Cost of Goods Sold

This account represents cost of goods sold from the sale of ferro nickel and nickel ore.

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of the year
Write off
At end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of the year
At end of the year
Cost of Goods Sold

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2020 dan 2019.

There are no purchases from certain parties which exceeded 10% of total sales in 2020 and 2019.

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan penjualan	4.103.609.773	38.638.561.149	Freight
Bongkar muat	327.600.000	185.911.778	Freight forwarding
Asuransi	22.305.620	-	Insurance
Biaya ekspor barang		35.641.932.090	Export charges
Jumlah	4.453.515.293	74.466.394.927	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.833.458.050	38.086.523.908	Salaries and employee benefits
Perpajakan	5.313.713.489	4.415.853.709	Licenses
Penyusutan (Catatan 11)	4.532.175.982	5.124.603.121	Depreciation (Note 11)
Kantor	3.991.537.401	4.469.884.379	Office expenses
Sewa	3.329.643.700	3.528.858.213	Rent
Pajak	3.320.492.271	1.232.992.573	Taxes
Honorarium tenaga ahli	2.298.123.000	3.159.199.216	Professional fees
Asuransi	1.941.653.907	1.819.238.086	Insurance
Transportasi	1.387.774.451	3.789.619.802	Transportation
Pemeliharaan dan pemeliharaan	1.365.135.702	1.313.272.285	Repairs and maintenance
Sumbangan dan jamuan	1.194.017.387	254.664.020	Donation and entertainment
Kepedulian masyarakat	893.383.000	313.466.640	Corporate social responsibility
Listrik, air dan telepon	805.834.024	1.123.527.544	Electricity, water and telephone
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	486.647.487	40.522.142	Long-term employee benefits (Note 32)
Provisi untuk penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	410.688.730	-	Provision for impairment of trade receivable (Note 5)
Lain-lain	1.043.435.009	1.240.287.711	Others
Jumlah	64.134.715.590	69.982.564.397	Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

32. Long-term Employee Benefits

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasif untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 6 Mei 2021.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated May 6, 2021.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 92 karyawan dan 89 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

The number of eligible employees totaled to 92 employees and 89 employees for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berhubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2020	2019	
Biaya jasa:			Service cost
Biaya jasa kini	1.572.671.704	2.643.259.209	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dan penyelesaian	(1.417.435.457)	(2.993.712.313)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	331.411.240	390.975.247	Net interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	486.647.487	40.522.142	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement on the defined benefit liability
Kerugian (keuntungan) aktual yang timbul dan perubahan asumsi aktual	911.612.842	619.401.889	Actual loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	1.398.260.329	550.924.031	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 31).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	11.073.334.195	10.822.234.514	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.572.671.704	2.643.259.209	Current service costs
Biaya bunga	331.411.240	390.975.247	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement losses
Kerugian aktual yang timbul dan perubahan asumsi aktual	911.612.842	619.401.889	Actual loss arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dan penyelesaian	(1.417.435.457)	(2.993.712.313)	Past service cost, including gains or curtailments
Pembayaran imbalan	(31.520.300)	(406.824.350)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	12.440.874.521	11.073.334.195	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuanal utama yang digunakan dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,75%	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalitas	100% TMA4	100% TMA3	Mortality table

Analisa sensitivitas dan perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pensiun (kenaikan/penurunan)				
Impact on Defined Benefit Liability Increase/(Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,30%	607.162.917	(607.083.385)	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,30%	(694.996.198)	617.081.350	Salary growth rate
2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pensiun (kenaikan/penurunan)				
Impact on Defined Benefit Liability Increase/(Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,30%	(377.067.359)	432.318.968	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,30%	436.304.215	(387.319.042)	Salary growth rate

33. Perpajakan

33. Taxes

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Kiri	1.338.118.320	4.829.087.750	Current
Tangguhan	(327.820.009)	302.278.038	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kiri	1.185.190.320	5.531.887.500	Current
Tangguhan	(19.714.044.482)	(42.623.658.100)	Deferred
Jumlah	(17.018.555.821)	(31.960.292.812)	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows.

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(292.886.041.520)	(132.630.144.572)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(290.863.183.383)	(1150.133.224.119)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.022.858.137)	17.243.079.547	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang	6.307.383.297	-	Provision for impairment
Insialan kerja jangka panjang	83.977.806	384.461.801	Long term employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	6.391.366.103	384.461.801	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	1.918.003.152	1.376.430.097	Nondeductible expense - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(204.154.575)	(187.580.413)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	1.713.848.577	1.188.849.684	Total permanent differences
Laba kena pajak Perusahaan	6.082.355.543	18.316.391.032	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut

The current tax expense and payable are computed as follows.

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1.338.116.320	4.829.097.750	The Company
Entitas anak	1.155.190.380	5.531.887.500	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	2.523.308.700	10.360.985.250	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	1.117.257.116	4.634.916.049	The Company
Entitas anak	1.128.305.250	5.116.367.735	Subsidiaries
Jumlah	2.245.562.366	9.921.283.784	Subtotal
Utang pajak kini	277.746.334	439.701.466	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	220.861.204	24.181.701	The Company
Entitas anak	56.885.130	415.519.765	Subsidiaries
Jumlah	277.746.334	439.701.466	Subtotal
Jumlah utang pajak kini (Catatan 18)	277.746.334	439.701.466	Total current tax payable (Note 18)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows

	2020				
	Sedikitnya diberikan unit ke				
		Credited (charged) to			
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo akhir tahun/ Final balance	
	1 Januari 2020 January 1, 2020	Labai-rugi/ Profit or loss	Saldo awal begini tahun/ Initial balance	Saldo akhir tahun/ Final balance	31 Desember 2020 December 31, 2020
PT Central Omega Resources Tbk imbalan jangka panjang Cadangan kerugian penurunan nilai	1.751.060.910	77.086.581	25.798.148	(1.711.142.451)	1.845.116.124
	1.751.060.910	440.494.341	-	(1.711.142.451)	11.994.175.470
PT Mula Pacific Resources imbalan jangka panjang Cadangan kerugian penurunan nilai	1.34.531.224	75.278.903	7.727.852	(4.152.489)	211.814.720
	-	1.841.342	-	(123.581)	1.717.565
PT Hamaia Nusantara imbalan jangka panjang Penurunan nilai persediaan	20.444.809	38.426.481	5.194.360	(4.812.798)	121.739.801
	219.735.301	-	-	-	219.739.751
PT Bontol Kencana Abadi Fondasi	1.294.162.874	1.176.152.175	-	-	-
imbalan jangka panjang Cadangan kerugian penurunan nilai	1.15.834.276	30.842.211	21.313.311	(1.296.294)	1.20.732.141
	-	14.654.374	-	22.152.152	105.861.152
PT CQR Industri Indonesia Fondasi	1.2.424.885.146	11.121.119.140	-	(1.274.170.146)	124.112.120.921
imbalan jangka panjang Cadangan kerugian penurunan nilai	432.311.719	(1.344.941)	(34.563.325)	(5.125.302)	212.216.175
	-	(17.508.542)	-	944.251	5.186.175
Jumlah	121.873.486.193	18.713.439.451	230.564.803	(14.211.544.121)	140.722.965.525
					Total

2019					
Laba/rugi (dikurusi) ke:					
Credited (charged) to:					
	1 Januari 2019 January 1, 2019	Laba/rugi Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	31 Desember 2019 December 31, 2019	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.376.075.551	271.114.432	134.869.815	1.751.060.910	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.733.461.126	(523.382.489)	-	15.710.078.713	Allowance for impairment
PT Mula Pacific Resources					PT Mula Pacific Resources
Fondasi	46.301.781.140	34.610.136.147	-	80.911.917.287	Fiscal year
Imbalan kerja jangka panjang	73.345.308	13.246.790	37.966.228	124.521.224	Long-term employee benefits
PT Hamaia Nusantara					PT Hamaia Nusantara
Imbalan kerja jangka panjang	50.712.172	45.402.211	(17.627.033)	88.487.350	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.736.752	-	-	318.736.752	Reduction in value of inventory
PT Bontol Kencana Abadi					PT Bontol Kencana Abadi
Fondasi	1.254.502.594	(3.008.110.118)	-	3.756.362.878	Fiscal year
Imbalan kerja jangka panjang	86.723.227	27.111.072	-	113.834.359	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	318.561.777	(378.061.777)	-	-	Allowance for impairment
PT CQR Industri Indonesia					PT CQR Industri Indonesia
Fondasi	124.424.885.146	11.121.119.140	-	124.424.885.146	Fiscal year
Imbalan kerja jangka panjang	1.500.224.342	(450.351.047)	(5.341.636)	622.311.639	Long-term employee benefits
Jumlah	81.502.617.472	47.121.278.258	154.850.472	722.978.486.185	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perhitungan rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(292.836.041.520)	(132.890.144.572)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(290.863.183.383)	(150.133.224.119)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.022.658.137)	17.243.079.547	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(505.714.534)	4.310.769.750	Tax Expense at effective tax rate
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	60.685.741	-	Adjustment due to changes in tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Effect of permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	421.950.578	344.107.663	Noninductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(44.914.007)	(46.895.103)	interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	377.046.571	297.212.560	Total permanent differences
Penyesuaian pajak langguhan	1.076.280.504	523.393.478	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	1.010.298.282	5.131.375.788	Tax expense (benefit) The Company
Entitas anak	(18.028.854.103)	(37.091.668.600)	Subsidiaries
Jumlah penghasilan pajak	(17.018.555.821)	(31.960.292.812)	Total tax benefit

Manajemen tidak mengakui aset pajak langguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian atas realisasi aset pajak langguhan tersebut di masa yang akan datang

Management does not recognize deferred tax assets on tax loss due to uncertainty over the realization of these deferred tax assets in the future.

34. Rugi Per Saham

Perthitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut.

	2020	2019
Rata-rata berbimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	5.473.455.875	5.473.495.875
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	(165.174.965.701)	(39.535.771.487)
Rugi per saham dasar	(30,19)	(7,22)

34. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data.

Weighted average number of ordinary
shares for computation of basic
loss per share

Net loss attributable to
owners of the Company (in Rp)

Basic loss per share

35. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiparkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

35. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiparkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following

	Jumlah Uang		Persentase terhadap jumlah aset	
	2020	2019	2020	2019
			%	%
Kas dan setara kas				
PT Bank China				
Construction Bank				
Indonesia Tbk	8.285.161.855	5.797.464.168	0,34	0,14
Cash and cash equivalents				
PT Bank China				
Construction Bank				
Indonesia Tbk				

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

	2020			
	Dewan Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	57%	4.897.357.320	40%	1.226.500.000
Imbalan pasca-kerja	43%	4.693.817.314	60%	1.872.200.000
Jumlah:	100%	9.591.174.634	100%	3.098.700.000

	2019			
	Dewan Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	61%	5.935.909.320	40%	1.144.000.000
Imbalan pasca-kerja	39%	3.645.460.550	60%	1.726.725.000
Jumlah:	100%	9.581.378.870	100%	2.870.725.000

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dan JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari MOA (Catatan 20).

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).

- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary has received advanced payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from MOA (Note 20).

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otensasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diawasi.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dan aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

	2020	2019	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	27.250.483.139	6.117.139.452	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	51.325.155.439	50.178.075.471	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	78.575.638.578	56.295.214.923	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

	2020	2019	
Kas dan setara kas	41.909.593.500	23.821.966.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	27.250.483.139	6.117.139.452	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.030.084.317	1.323.888.578	Other accounts receivable - Third parties
Jumlah	73.190.160.956	41.252.994.222	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelusuran pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember/December 31, 2020						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	≥ 5 tahun/ ≥ 5 years	Jumlah/ Total	Paya Transaksi/ Transaction costs	Mag Transaksi/ At Risk
Liabilitas Keuangan Lainnya Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga Trade accounts payable - third parties	176.146.215.360	24.781.120.219	-	-	200.927.335.579	-	200.927.335.579
Utang akrual - pihak ketiga Other accounts payable - third parties	24.941.047.834	-	-	-	24.941.047.834	-	24.941.047.834
Beban akrual Accrued expenses	68.417.220.519	-	-	-	68.417.220.519	-	68.417.220.519
Liabilitas sewa/lease liabilities	4.939.274.200	-	-	-	4.939.274.200	-	4,939,274,200
Piutang bersyarat keuangan yang diharapkan digantikan dan dari a financial instrument	-	4.945.265.373	114.146.178.769	695.834.543.921	814.986.289.633	12.952.856.545	814,986,289,633
Jumlah Total	270,043,601,922	29,726,385,592	114,146,178,769	695,834,543,921	1,110,980,360,281	12,952,856,545	1,110,980,360,281

	31 Desember/December 31, 2019						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	≥ 5 tahun/ ≥ 5 years	Jumlah/ Total	Paya Transaksi/ Transaction costs	Mag Transaksi/ At Risk
Liabilitas Keuangan Lainnya Other Financial Liabilities							
Utang usaha keuangan yang diharapkan digantikan dan dari a financial instrument	70,402,246,001	-	-	-	70,402,246,000	-	70,402,246,000
Utang akrual - pihak ketiga Trade accounts payable - third parties	144,192,968,499	-	-	-	144,192,968,499	-	144,192,968,499
Utang akrual - pihak ketiga Other accounts payable - third parties	35,121,249,903	-	-	-	35,121,249,903	-	35,121,249,903
Beban akrual Accrued expenses	56,147,021,540	-	-	-	56,147,021,540	-	56,147,021,540
Liabilitas sewa/lease liabilities	1,741,285,790	4,024,680,223	-	-	5,765,966,013	-	5,765,966,013
Piutang bersyarat keuangan yang diharapkan digantikan dan dari a financial instrument	-	8,952,344,771	13,484,280,405	120,685,121,623	139,616,646,225	12,952,856,545	139,616,646,225
Jumlah Total	212,423,662,793	12,977,024,994	13,484,280,405	120,685,121,623	1,119,566,569,815	12,952,856,545	1,119,566,569,815

37. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.
- b. Pada tanggal 8 September 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dan mesin blast furnace di Morowali, Sulawesi Tengah, mesin milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

38. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

37. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).
- b. On September 8, 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, signed a Cooperation Agreement with PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for three years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

38. Operating Segment

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2020				2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent Equivalent			Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent Equivalent
Aset							
Kas dan setara kas	US\$	203.328	2.861.913.170	199.010	2.766.438.010		
	RMB	673.048	1.201.390.358	426.772	845.704.903		
	HKD	3.090	1.901.432	4.378	7.812.035		
Rekening usaha - pihak ketiga							
	US\$	-	-	440.080	0.117.138.452		
	RMB	12.585.783	22.466.622.560	-	-		
Jumlah		13.468.156	4.077.201.960	10.70.209	0.741.094.430		
Liabilitas							
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	98.121.340	175.140.008.830	34.142.846	67.928.405.160		
Utang lain-lain - pihak ketiga							
	US\$	1.020.001	25.671.118.200	1.819.874	25.260.468.674		
	RMB	-	-	5.044.174	12.040.860.000		
Prepayment kepada keuangan jangka panjang	US\$	57.762.144	814.994.283.090	57.762.144	802.812.846.255		
Jumlah		117.693.495	1.015.412.060.742	98.759.087	806.170.550.969		
Liabilitas Bersih		114.227.330	1.011.334.748.782	97.988.878	806.290.465.599		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2020				2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent Equivalent			Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent Equivalent
Assets							
Cash and cash equivalents	US\$	203.328	2.861.913.170	199.010	2.766.438.010		
	RMB	673.048	1.201.390.358	426.772	845.704.903		
	HKD	3.090	1.901.432	4.378	7.812.035		
Trade accounts receivable - third parties	US\$	-	-	440.080	0.117.138.452		
	RMB	12.585.783	22.466.622.560	-	-		
Total		13.468.156	4.077.201.960	10.70.209	0.741.094.430		
Liabilities							
Trade payable - third parties	RMB	98.121.340	175.140.008.830	34.142.846	67.928.405.160		
Other accounts payable - third parties	US\$	1.020.001	25.671.118.200	1.819.874	25.260.468.674		
	RMB	-	-	5.044.174	12.040.860.000		
Long-term loan from a financial institution	US\$	57.762.144	814.994.283.090	57.762.144	802.812.846.255		
Total		117.693.495	1.015.412.060.742	98.759.087	806.170.550.969		
Net Liabilities		114.227.330	1.011.334.748.782	97.988.878	806.290.465.599		

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements

40. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 Tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

40. Other Information

Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelling

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral kutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton Ferro Nickel (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi Blast Furnace.
- Tahap kedua mulai tahun 2021 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi Electric Furnace.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Selain itu, manajemen juga berencana bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dan pihak lainnya untuk membangun Smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by products/scrap-related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases.

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using Blast Furnace technology.
- The second phase will begin in 2021 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using Electric Furnace technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter have been used to conduct production and the products have been exported.

In addition, Company's management is also plan to working with PT Macrolink Nickel Development and other parties to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar Bea Keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1,7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03/PE-08/17/0015 dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1.7% only period up to December 31, 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03/PE-08/17/0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03/PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

On November 2, 2017, based on approval No. 03/PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03/PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

On November 5, 2018, based on approval No. 03/PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03/PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

On February 15, 2019, based on approval No. 03/PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, berdasarkan persetujuan No. 03/PE-08.19.0057 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 62.500 ton untuk periode sampai 31 Desember 2019.

On October 23, 2019, based on approval No. 03/PE-08.19.0057 from Directorate General of Foreign Trade PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 62,500 tons for the period up to December 31, 2019.

Terkait dengan penerapan Peraturan Pemerintah tersebut di atas, manajemen Grup telah melakukan re-engineering mesin smelter guna meningkatkan efisiensi biaya produksi, meningkatkan kapasitas produksi untuk menambah kuota ekspor Grup, dan dengan demikian dapat meningkatkan penjualan bijih nikel dan feronikel.

Regarding the implementation of the Government Regulation above, the Group's management have done re-engineering the smelter machine to improve production cost efficiency, increase production capacity to increase the Group's export quota, and thereby increase sales of nickel and ferronickel.

Pada tahun 2020, setelah melakukan re-engineering mesin smelter, CORII, entitas anak, bekerja sama dengan IMSI (catatan 36d) untuk pengoperasian keempat mesin blast furnace. Selama tahun 2020 CORII telah melakukan penjualan kepada pihak ketiga sebesar CNY 499.501.674 (ekuivalen Rp 1.073.102.441.166).

In 2020, after re-engineering smelter machine, CORII, subsidiary, cooperate with IMSI (Note 36d) to operate four blast furnace. During 2020, CORII already sells to third party amounting CNY 499,501,674 (equivalent to Rp 1,073,102,441,166).

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2020	2019	
Perolehan aset tetap dengan kas/kas bank	-	9.797.844.800	Acquisition of property and equipment through lease liabilities

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

Table berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari January 1 2020	Arus kas pendanaan/ financing cash flows	Perubahan nilai asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transfer/ Amortization of translation costs	31 Desember December 31 2020	
Liabilitas keuangan jangka pendek	70.932.210.000	10.932.210.000	-	-	-	Short term bank loan
Liabilitas keuangan jangka panjang	744.571.371.425	-	11.761.437.435	270.950.420	817.161.424.240	Long term bank loan
Jumlah	815.422.245.620	10.932.210.000	11.761.437.435	270.950.420	817.161.424.240	Total

*) Arus kas dan pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah neto dari pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasi.
The cash flows from short-term and long-term financial institutions make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows.

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

43. Economic Environment Uncertainty

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan di mana Grup beroperasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

The global economic slowdown and negative impact on major financial markets caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Menurut manajemen, sampai sejauh ini pandemi Covid-19 ini tidak berdampak signifikan terhadap operasional Grup.

Management believe, up until now Covid-19 pandemic has not significantly impact the Group's operations.

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Penetapan Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. Events after the Reporting Period

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No 13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Penetapan Kerja Waktu Tertentu Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyempurnaan Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

45. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations of PSAK ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No 73, Leases

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.617.031.568	1.095.480.535	Cash and cash equivalents
Pinjaman lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.809.885.617 dan 12.662.297.320 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.120.458.775	10.554.434.905	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 18.809.885.617 and Rp 12.662.297.320 as of December 31, 2020 and 2019 respectively
Uang muka	541.524.080	541.524.080	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	16.751.712	-	Prepaid tax
Pajak dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	16.311.231	32.343.058	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	78.400.817.366	12.323.402.578	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Pinjaman pihak berelasi	840.561.066.679	894.782.546.115	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	17.814.567.109	17.461.150.626	Deferred tax assets
Investasi saham	233.522.000.000	207.434.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.596.161.128 dan Rp 13.801.903.203 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.922.054.994	2.339.845.519	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 13.596.161.128 and Rp 13.801.903.203 as of December 31, 2020 and 2019 respectively
Aset tidak lancar lain	907.000.000	907.000.000	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.191.725.687.782	1.122.894.520.250	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.132.217.665.148	1.136.218.212.838	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.184.397.125	2.184.397.125
Utang pajak	595.385.578	313.803.199
Beban akrual	551.575.779	700.774.770
Utang muka lain-lain	36.447.000.000	36.447.000.000
Liabilitas sewa pembayaran yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	109.750.802	209.141.801
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.895.183.295	38.865.118.895
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Imbalan kerja jangka panjang	7.254.532.578	7.004.243.663
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	109.823.922
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.254.532.578	7.114.067.585
Jumlah Liabilitas	47.149.715.874	45.979.186.481
EKUITAS		
Kapital saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.538.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.185.789	517.429.185.789
Saham treasuri - 104.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya		
untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000
Ditema ditentukan penggunaannya	47.502.349.057	50.535.475.475
Komponen ekuitas lainnya	(212.978.172)	(129.255.507)
Jumlah Ekuitas	1.085.114.949.174	1.089.238.828.257
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.132.217.665.148	1.135.218.012.832

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - third parties
 Taxes payable
 Accrued expenses
 Other advances

Current portion of lease liabilities

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Long term employee benefits liability
 Long term liability - net of current portion
 Lease liabilities

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
 Authorized - 20,000,000,000 shares
 Issued and fully paid-up - 5,538,246,600 shares

Additional paid-in capital - net
 Treasury stocks - 104,760,725 shares
 Retained earnings

Appropriated for general reserve
 Unappropriated

Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Eksternal Induk *
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information - Parent Entity Statements
of Profit or Loss and Other Comprehensive Income *
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah*, unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Penjualan	219.419.180.409	396.256.389.965	SALES
Beban Pokok Penjualan	197.579.866.701	382.416.824.774	COST OF SALES
LABA KOTOR	21.839.324.616	35.851.565.191	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Utang dan administrasi	18.377.689.345	16.741.049.647	Debt and administrative
LABA USAHA	3.461.635.272	17.110.500.134	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Kurs/nilai tukar asing	179.971.692	202.355.174	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	221.498.845	187.580.413	Interest income
Hutang bunga	(33.178.099)	(34.133.707)	Interest expense
Hutang administrasi bank	(10.373.531)	(220.268.651)	Bank administration charges
Pemulihan nilai piutang	10.307.388.236	-	Receivable impairment
Lain-lain - bersih	474.989.883	780	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	15.489.493.408	132.573.409	Other income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	12.022.858.137	17.243.073.543	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BIAYAIAN PAJAK - Bersih	1.010.286.201	5.131.373.798	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	11.012.571.936	12.111.703.755	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pas yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liability imbalan pensiun	1.110.511.100	(530.470.561)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak, selisih dengan pas yang tidak akan direklasifikasi	25.568.444	134.869.515	Tax relating to items that will not be reclassified
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(100.722.065)	(400.609.746)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(3.121.779.625)	11.707.094.214	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode asumsi pemertan

* Using cost method

PT CENTRAL OCEAN RESOURCES Tbk

Informasi Tambahan - Laporan Perubahan Ekuitas (Induk)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Angka-nya Diambil dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OCEAN RESOURCES Tbk
 Supplementary Information - Periodicity Statements of Changes in Equity -
 For The Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Dimiliki dan Diterima atau yang Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Diterima Adisional Paid-in Capital	Saldo Transaksi Awal Periode	Saldo Laba/Predefined Earnings		Saldo Transaksi Akhir Periode	Komponen Ekuitas Lainnya Selain (Equity Components Other Than Equity Components)	Saldo Transaksi Akhir Periode
				Dimiliki dan Diterima atau yang Paid-up Capital Stock	Belum Diterima Perdagangan Diperdagangkan Unrealized Gains/Losses			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	563.824.000.000	117.429.147.786	149.429.372.583	2.032.000.000	36.429.111.120	252.354.242	1.274.311.234.245	Saldo as of December 31, 2019
Plus: kompromi Rasio 1:1000	-	-	-	-	12.111.203.224	-	12.111.203.224	Compensation cost for the year
Plus: kompromi Rasio 1:1000	-	-	-	-	12.111.203.224	154.008.242	154.008.242	Compensation cost for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	563.824.000.000	117.429.147.786	149.429.372.583	2.032.000.000	58.539.415.415	152.252.522	1.284.238.428.317	Saldo as of December 31, 2019
Plus: kompromi Rasio 1:1000	-	-	-	-	12.111.203.224	-	12.111.203.224	Compensation cost for the year
Plus: kompromi Rasio 1:1000	-	-	-	-	12.111.203.224	154.008.242	154.008.242	Compensation cost for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	563.824.000.000	117.429.147.786	149.429.372.583	2.032.000.000	70.650.618.639	166.260.764	1.300.104.748.362	Saldo as of December 31, 2020

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	226.524.141.475	427.055.318.332	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(219.262.207.256)	(378.557.809.243)	Payments to suppliers and others
Pembayaran upada karyawan	(8.543.908.687)	(8.945.211.843)	Payments to employees
Pendapatan bunga	221.488.345	187.580.413	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(21.060.505.223)	39.738.817.662	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.420.850.000)	(444.145.000)	Acquisition of property and equipment
Penyusutan () kenaikan () panjang dan pendek berjangka	45.221.450.435	(39.585.899.178)	Increases () decreases () in due from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	43.800.600.435	(40.030.118.174)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang	(33.176.056)	(34.103.707)	Interest paid
Pembayaran labihan utang pembayaran	(209.141.901)	(310.954.260)	Payment of loan balances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(242.318.000)	(345.058.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PEMURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.507.677.212	(636.358.516)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.095.190.535	1.732.780.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Perubahan perusahaan mata uang asing	14.763.822	(21.231.578)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.617.931.568	1.095.190.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Year/Start End of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Setelah Eliminasi) Total Assets (after Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2020	2019	2020	2019
Perusahaan Langsung/ Direct Ownership							
PT Nusa Pacific Resources (NPR)	Jakarta	Pertambangan Mining industry	2011	99,99%	99,99%	15.662.641.358	268.951.749.248
PT Mega Buana Resources (MBR)	Jakarta	Pertambangan Mining industry	-	99,99%	99,99%	1.275.118	14.868.322
PT Tambora Nusantara (PTN)	Jakarta	Pertambangan Mining industry	2010	99,99%	99,99%	8.134.632.264	117.255.099.329
PT Bumi Karya Agri (BKA)	Sukawati	Pertambangan Mining industry	2011	30,00%	30,00%	264.425.905.943	116.372.257.252
PT Cendekia Indonesia (CIDI)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	20,00%	24,00%	2.162.017.179.253	2.224.610.447.917
Perusahaan Tidak Langsung Indirect Ownership							
PT Bumi Karya Gold (BKG) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sukawati	Pertambangan Mining industry	2011	89,80%	63,80%	754.495.993.940	116.372.257.252
BK (melalui/through BKG)	Jakarta	Pertambangan Mining industry	2013	0,00%	0,00%	3.114.630.254	117.255.799.360
PT CCR Industri Indonesia (CIRI) (melalui/through BKG)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	0,00%	2.162.017.179.253	2.224.610.447.917
PT CCR Industri Indonesia (CIRI) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	31,00%	2.162.017.179.253	2.224.610.447.917
PT CCR Industri Indonesia (CIRI) (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	4,00%	2.162.017.179.253	2.224.610.447.917



PT Central Omega Resources Tbk.

Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59
Jakarta, 12190 Indonesia
Tel: +62 21 515 3533
Fax: +62 21 515 3753